



JURNAL HOLISTIK KEHIDUPAN

ISSN No. 2774-308X
SK No. 0005.2774308X/K.4/SK.ISSN/2021.01
JHK Vol.1/No.9/31/01/2023

ISAQ™ CENTER

TAJUK :

**SOLUSI MURNI HOLISTIK KEHIDUPAN BAGI BANGSA
HARUS MENEKANKAN KEMATANGAN
PANCASILA DALAM RUHANI**

Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono

Kantor Pusat ISAQ™ Center:

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jalan Letjend Suprpto No.60, Cempaka Putih, Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10520
(021) 4248582

Kantor Cabang ISAQ™ Center:

- Jalan Monjali No. 199A, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284
- Genius Idea Coworking Space Yogyakarta, Jalan Magelang No.32-34, Cokrodiningratan,
Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233
0817 4118 888

**Ruang Serbaguna Laboratorium Karakter Susilawati Susmono
d/a Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono:**

Jl. Marto Suharjo No. 123, Palagan KM 10.5, RT.01/RW.27, Bantarjo, Donoharjo, Kec. Ngaglik,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
(0274) 7778184

Galeri Susilawati Bangka:

Jalan Jenderal Sudirman No. 338 Sungailiat, Bangka 33215
(0717) 807 4836 | 0822 8149 5055

ISAAQ™[©]

CENTER

Kantor Pusat ISAAQ™[©] Center:

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jalan Letjend Suprpto No.60, Cempaka Putih, Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10520
(021) 4248582

Kantor Cabang ISAAQ™[©] Center:

- Jalan Monjali No. 199A, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284
- Genius Idea Coworking Space Yogyakarta, Jalan Magelang No.32-34, Cokrodiningratan,
Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233
0817 4118 888

**Ruang Serbaguna Laboratorium Karakter Susilawati Susmono
d/a Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono:**

Jl. Marto Suharjo No. 123, Palagan KM 10.5, RT.01/RW.27, Bantarjo, Donoharjo, Kec. Ngaglik,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
(0274) 7778184

Galeri Susilawati Bangka:

Jalan Jenderal Sudirman No. 338 Sungailiat, Bangka 33215
(0717) 807 4836 | 0822 8149 5055

email: jurnalholistikkehidupan0@gmail.com
website: isaqcenter.com

Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) diterbitkan oleh Yayasan Riyadhatul Ihsan (YRI), merupakan produk ISAQ™ Center.

Visi : Membangun kehidupan yang holistik (menyeluruh).

Misi : Memberikan rekomendasi solusi murni holistik kehidupan bagi permasalahan diri dan Bangsa.

Tulisan-tulisan yang dimuat dalam JHK adalah hasil 30 tahun penelitian oleh Pemilik MSHK-SS, dan penelitian atau kajian-kajian yang didukung oleh Tim Riset & Pengembangan dari Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Tauhid Tunas Sejati (LPTIT-Tunas Sejati) serta Institut Kajian Ilmu Al-Qur'an An-Najm Jakarta (IKIA An-Najm) yang bersinergi dengan Lembaga Penelitian kredibel lain yang disetujui Pemimpin Redaksi.

Pelindung :
Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono (ISAQ™ Center)

Penanggung Jawab :
Ir. Hj. Sandra Rina Sahelangi, MBA
(Yayasan Riyadhatul Ihsan)

Pimpinan Redaktur :
Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono

Redaktur Pelaksana :
Hj. R.Ngt. Yuni Budiastuti SE., MBA

Wakil Redaktur Pelaksana :
R.Ngt. Ayu Anjartika, S.KPm

Tim Editor Bahasa:
Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati
Hj. Nuzulia Hasanah

Editor Substansi:
Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono

Mitra Bestari:
Ki R. Bambang Widodo, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Umum BARAHMUS DIY)

Desain Cover & Layout :
R. Adhika Patryawan, A.Md. PNB, S.Ds

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI [1]

Hj. R.Ngt. Yuni Budiastuti, SE., MBA
R.Ngt. Ayu Anjartika, S.KPm

PRAKATA KETUA YAYASAN RIYADHATUL IHSAN [2]

Ir. Hj. Sandra Rina Sahelangi, MBA

Tajuk :

SOLUSI MURNI HOLISTIK KEHIDUPAN BAGI BANGSA HARUS MENEKANKAN KEMATANGAN PANCASILA DALAM RUHANI [3]

Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono

PANCASILA HARUS SELALU DIEVALUASI KEMATANGANNYA DALAM RUHANI MANUSIA UNTUK MEMBANGUN PERADABAN BANGSA [5]

Ki R. Bambang Widodo, S.Pd., M.Pd.

JURNAL LKSS-PANCASILA: KEMATANGAN RAGA, JIWA, AKAL, HATI DAN RUHANI DALAM APLIKASI PANCASILA ITU SANGAT PENTING DIAMALKAN [8]

Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati
R. Adhika Patryawan, A.Md. PNB, S.Ds
Sedardjuningsih

JURNAL LKSS-UNIVERSAL: AKU SEJATI TERBANGUN DALAM DIRI MENDORONG TERBENTUKNYA KEMATANGAN PANCASILA DALAM RUHANI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA INDONESIA [16]

Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati
Ir. R. Fajar Munichputranto, STP
Sedardjuningsih

JURNAL LKSS-LPTIT TUNAS SEJATI: REFLEKSI KONKRET LABORATORIUM KARAKTER UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER TAUHID [22]

Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati
Ir. Hj. Sandra Rina Sahelangi, MBA

JURNAL MUSEUM SERAT HOLISTIK KEHIDUPAN SUSILAWATI SUSMONO: PELAJARAN DI MSHK-SS ADALAH BENTUK EDUKASI MURNI DALAM NATION & CHARACTER BUILDING [32]

H. Dedi Luqman J. Uton

JURNAL GALERI SUSILAWATI BANGKA: PELAJARAN DI GSB ADALAH BENTUK KESEIMBANGAN EDUKASI INTELEKTUAL & SENI [39]

dr. Risa Rianita

JURNAL INSTITUT KAJIAN ILMU AL-QUR'AN AN-NAJM JAKARTA [42]

Dr. Elisa Anggraeni, STP., M.Sc
dr. Hj. Titin Kusmaryatin

KEMATANGAN PANCASILA DALAM RUHANI UNTUK PENGUATAN POWER KARAKTER BANGSA INDONESIA [44]

Dr. Elisa Anggraeni, STP., M.Sc
dr. Hj. Titin Kusmaryatin
R.Ngt. Zuhartina, S.Pd.

KEMATANGAN PANCASILA DALAM RUHANI YANG PATUT DIAPLIKASIKAN DALAM SELURUH ASPEK KEHIDUPAN [46]

R.Ngt. Ayu Anjartika, S.KPm
Hertanto Achmad Supandi, S.E

MALAM PERENUNGAN AKHIR TAHUN 2022 [49]

PENGANTAR REDAKSI

Bahasan ilmiah tentang “*Nation and Character Building*” adalah hal yang selalu menarik karena memang dibutuhkan oleh setiap diri manusia dan bangsanya. Kehidupan yang dijalani setiap diri anak bangsa tentu tidak dapat lepas dari karakter diri dan bangsanya. Pancasila merupakan karakter bangsa Indonesia yang telah dicanangkan oleh para pendiri bangsa dari sejak tahun 1945 menjadi dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono sebagai Pimpinan Redaktur mengangkat judul “Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani” dalam Tajuk Jurnal Holistik Kehidupan edisi 9 yang terbit pada hari Selasa, 31 Januari 2023. Permasalahan bangsa yang terjadi menjadi pemikiran yang mendalam bagi Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono. Solusi murni holistik kehidupan telah disampaikan secara sistematis sejak Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) terbit edisi 1 sampai dengan edisi 9 ini. Dapat kami sampaikan di sini sistematika pembahasan pembentukan karakter Pancasila dengan kematangan raga, jiwa, akal, hati dan ruhani telah disampaikan oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono dalam JHK Volume 1, No. 5 sampai dengan No. 9.

Pimpinan Redaktur telah menyampaikan ke 5 (lima) tahap dari 6 (enam) tahap proses kematangan Pancasila, yakni mulai dari kematangan secara raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani. Pada JHK Edisi ke-10 nanti, JHK akan menyajikan proses kematangan Pancasila secara total. Semoga seluruh anak bangsa dapat menyadari arti penting Kematangan Pancasila bagi setiap diri masing-masing, masyarakat serta bangsa dan negara. Untuk itu setiap warga negara, utamanya para pengurus negara, wajib segera mengukur Kematangan Pancasila yang terdiri dari 5 (lima) sila dengan kematangan 100%, mulai dari kematangan raga, jiwa, akal, hati dan ruhani.

Dalam JHK Edisi 9 ini, berbagai jenis jurnal disampaikan dari unit-unit kerja di bawah ISAQ™ Center. Begitu pula artikel yang ditulis oleh Mitra Bestari JHK, serta tulisan kontributor anggota IKIA An-Najm Jakarta, memperkuat pandangan yang telah dituangkan dalam Tajuk JHK ini.

Insya Allah apa yang disampaikan dalam Tajuk, dapat nyata dilakukan oleh diri-diri yang memiliki kepedulian dan nasionalisme. Semoga ini menjadi motivasi bagi anak bangsa untuk bersinergi, bahu membahu membangun jiwa dan bangsa Indonesia tercinta.

Pengukuran dan proses peningkatan kualitas Kematangan Pancasila saat ini sudah dapat dilakukan di Laboratorium Karakter Susilawati Susmono, Yogyakarta. Dengan pengukuran, setiap diri dapat mengetahui kualitas Kematangan Pancasila dan bagaimana meningkatkan kualitasnya. Bila mayoritas warga negara Indonesia telah memiliki kematangan Pancasila yang baik, bahkan mencapai 100%, insya Allah negeri ini akan sejahtera atau mencapai Sila ke-5 Pancasila.

Selamat membaca !
Salam

Jakarta, 31 Januari 2023

Tim Redaksi

Hj. R.Ngt. Yuni Budiastuti, SE., MBA.
R.Ngt. Ayu Anjartika, S.KPm.





PRAKATA KETUA YAYASAN RIYADHATUL IHSAN

Pembaca yang budiman,

Rasa syukur yang mendalam, Yayasan Riyadhatul Ihsan (YRI) kembali menerbitkan Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) yang terbit berkala setiap 3 bulan. JHK Vol.1/No.9/31/01/2023 terbit pada 31 Januari 2023 ini mengangkat Tajuk “Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani” yang ditulis oleh Pemimpin Redaksi Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono.

JHK sebagai media publikasi yang telah mendapat ISSN di bulan November 2020, sejak edisi perdana senantiasa mengangkat Tajuk sebagai persembahan Solusi Murni Holistik Kehidupan atas berbagai permasalahan bangsa. Tajuk edisi kali ini merupakan kesinambungan dari Tajuk edisi-edisi sebelumnya yang menyampaikan Solusi Murni Holistik Kehidupan Bangsa melalui pencapaian tingkat kematangan Pancasila mulai dari raga, jiwa, akal, hati sampai dengan ruhani yang menjadi topik dalam edisi kali ini.

Tajuk dan artikel yang dimuat di JHK melalui proses penulisan yang mengikuti kaidah-kaidah penulisan secara ilmiah dan kode etik jurnalistik dipimpin langsung oleh Pelindung dan Pemimpin Redaksi JHK.

JHK merupakan wadah untuk menyampaikan Jurnal dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh kedua Yayasan di bawah naungan ISAQ™ Center, sebagai pengejawantahan atas Tajuk edisi terkait. Pada edisi kali ini terdapat Jurnal dari kegiatan Laboratorium Karakter Susilawati Susmono (LKSS) yang telah dilaksanakan dalam periode 3 bulan terakhir dan juga hasil analisa yang merupakan kesinambungan dari kegiatan LKSS yang telah dilaksanakan sebelumnya. Analisa dilakukan dengan merujuk kepada penelitian mendalam yang telah dilakukan oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono baik secara pribadi, secara bersama-sama dengan anggota lembaga-lembaga di bawah naungan ISAQ™ Center, maupun dengan bekerjasama dengan berbagai lembaga penelitian dan kajian lainnya selama ini.

Pada JHK edisi kali ini dimuat Jurnal Kegiatan yang dilaksanakan di MSHK-SS dan GSB di bawah naungan YRI, dan Jurnal kegiatan LPTIT Tunas Sejati bekerjasama dengan LKSS serta kegiatan IKIA An-Najm di bawah naungan YTS.

Selain Jurnal, dalam setiap edisi JHK juga terdapat beberapa artikel terkait Tajuk JHK edisi tersebut. Dalam edisi kali ini terdapat artikel yang ditulis oleh Mitra Bestari JHK, Ki R. Bambang Widodo yang selama ini senantiasa menyampaikan tulisannya sejak edisi perdana. Di samping itu juga terdapat 2 artikel lainnya yang ditulis oleh anggota IKIA An-Najm.

JHK edisi kali ini semakin sarat dengan sumbangsih pemikiran yang mendalam, mulai dari Tajuk, 3 Jurnal LKSS yang menyajikan hasil analisa dan Jurnal kegiatan yang dilaksanakan dalam 3 bulan terakhir dan diulas sebagai pengejawantahan terkait Tajuk yang disampaikan.

Semoga JHK edisi ke-9 ini dapat memberikan pencerahan dan memotivasi anak bangsa untuk terus berupaya mencapai tingkat kematangan Pancasila seutuhnya agar dapat turut berperan serta menjadi bagian dari Solusi Murni Holistik Kehidupan bagi bangsa.

Jakarta, 28 Januari 2023

Penerbit
Yayasan Riyadhatul Ihsan

Ir. Hj. Sandra Rina Sahelangi, MBA.



TAJUK :

SOLUSI MURNI HOLISTIK KEHIDUPAN BAGI BANGSA HARUS MENEKANKAN KEMATANGAN PANCASILA DALAM RUHANI

Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono

Tajuk Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) Vol.1/ No.9/31/01/2023, kami beri tema “Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani”. Tajuk ini merupakan lanjutan JHK Edisi sebelumnya Vol. 1/No.8/31/10/2022 yang menekankan kematangan Pancasila dalam hati. Tentu yang matang secara raga, jiwa, akal, hati dan ruhani adalah seorang yang sudah dewasa secara usia. Modal utama adalah sebagai seorang dewasa, tentu diharapkan sudah mulai mampu memberi solusi dalam setiap permasalahan, baik dalam lingkup kecil maupun besar. Pancasila secara holistik (menyeluruh) mulai dapat dipahami dengan baik dan menjadi modal pokok untuk ke depan bagi seorang dewasa Ruhani yang telah mengerucut untuk dapat berbuat secara tepat waktu, sasaran, manfaat dan bijak. Dewasa dalam arti ruhani terus berevolusi menyesuaikan segala keadaan. Sudah 5 (lima) kematangan yang dilebur menjadi satu kesatuan akan membuat kerucut dalam kematangan, yaitu kematangan Pancasila Secara Holistik (Menyeluruh). Ini yang akan dibahas 3 (tiga) bulan ke depan bulan April 2023 pada edisi 10, sebagai penutup JHK Volume 1. Dengan edisi tersebut akan membawa JHK pada edisi Volume 2 edisi 1 sampai dengan 10.

Khusus pada JHK Vol.1/No.9/31/01/2023 ini ada hal-hal pokok sebagai ujung tombak keberhasilan dalam kehidupan yaitu Kematangan Pancasila Dalam Ruhani. Keberhasilan maupun kegagalan seorang anak warga Indonesia untuk teguh membangun karakter bangsa Indonesia sangat rentan dalam kematangan anak bangsa di dalam memahami dan mengamalkan Pancasila. Jika evolusi Ruhani karakter Indonesia tidak tuntas atau lemah akan melahirkan karakter Indonesia yang lemah bagi bangsa Indonesia, tidak akan bisa terbang melejit. Jika karakter Indonesia lemah

pengamalannya pada 5 (lima) tingkat kematangan Pancasila, yaitu matang secara raga, jiwa, akal, hati, ruhani, tidak lebur menjadi satu kesatuan dalam wujud Perbuatan Holistik (Menyeluruh), maka Indonesia akan melemah dalam seluruh aspek kehidupan. Jika sudah demikian *Nation & Character Building* Bangsa Indonesia akan menjadi rapuh. Kerapuhan tersebut dapat dilihat parameternya dalam kondisi pelemahan tersebut dirasakan oleh anak bangsa itu sendiri. Indikator pengukur atau alat ukur tersebut sangat jelas terwujud secara konkret, antara lain terjadi keretakan dan seluruh komponen bangsa terjadi pergerakan dalam rangka menuntut kebijakan yang dirasakan tidak adil. Sebagai akibatnya, alam sebagai sarana untuk memuntahkan adanya ketidakbijaksanaan jagat kecil terhadap jagat besar (alam makro), sebagai sumber terjadinya bencana. Bijak tentu akan melahirkan kebijakan ekosistem pada jagat besar yang menggerakkan ekosistem jagat kecil. Ekosistem makro dan mikro harus dibangun dengan bijak. Ketahanan Nasional yang lemah tentu mata rantai dari sebab akibat ketahanan secara menyeluruh itu juga melemah, misalnya dalam bidang Ketahanan Ekonomi dan Pangan, Pertahanan & Keamanan, Seni & Budaya, Sosial Politik, Pendidikan & Keagamaan, Kesejahteraan dan lain-lain. Semua itu dapat terukur melalui indikator *Nation & Character Building* dan pembangunan sumber daya manusia.

Edisi ini merupakan tahap ke-lima 5 (lima) dari 6 (enam) tahap, yakni matang secara raga, jiwa, akal, hati, ruhani dan nantinya dibahas pada edisi berikutnya, yaitu matang secara total. Aplikasi Pancasila itu konkret/nyata secara raga dengan perbuatan konkret untuk menjadi pelajaran bagi semua anak bangsa. Setiap warga negara wajib melakukan evaluasi diri dan menggali, meneliti

dan mengkaji sejauh mana nilai-nilai kematangan dari 5 (lima) tahap matang tersebut sudah tercapai prosentasenya dari angka puncak, yakni 100%. Untuk itu sangat perlu setiap pribadi mengukur Kematangan Pancasila terdiri 5 (lima) sila dengan kematangan 100%.

Ruhani Pancasila yang telah matang atau dewasa, *power* ruhani tersebut akan terus istiqamah dalam mendukung seluruh aktifitas raga, jiwa, akal dan hati. Ruhani akan selalu memberi energi atau *power* bagi raga, jiwa, akal dan hati yang dibutuhkan, berapa besarnya sesuai dengan kebutuhannya, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel, Pembangkit Listrik Tenaga Uap, Pembangkit Listrik Tenaga Surya. Ruhani tidak dapat *supply* energi melebihi kapasitas yang sudah disiapkan dalam sistem. Jika *power* besar tetapi mendapatkan *supply* energi di luar kapasitas artinya hidup di luar rel sistem yang disepakati bersama, yaitu Demokrasi Pancasila.

Nilai-nilai yang disumbangkan kepada bangsa jika bersumber dari *power* yang tersistematis sebagai khalifah dengan motornya Pancasila, tentu *power* tersebut diperoleh dengan ridha-Nya sebagai bangsa yang berkarakter Pancasila. Ridha Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan nilai-nilai kedaulatan atas dasar sistem yang telah diperoleh kapasitas dari energi ridha-Nya melalui kakek nenek moyang para pendiri bangsa. Energi dan *power* seperti saat kita merdeka sebagai bangsa Indonesia yang telah berdaulat tentu disebut *power* sunatullah dan *power* atas pemberian-Nya, sehingga keridhaan Tuhan Yang Maha Esa saat itu telah tercapai dan terwujud serta wajib disyukuri. Wujud syukur itu dengan merawat kedaulatan secara baik.

Terkait dengan isi tajuk, maka jurnal dan artikel pada JHK edisi kali ini sebagai berikut:

1. Pancasila Harus Selalu Dievaluasi Kematangannya Dalam Ruhani Manusia Untuk Membangun Peradaban Bangsa
2. Jurnal LKSS-Pancasila: Kematangan Raga, Jiwa, Akal, Hati dan Ruhani Dalam Aplikasi Pancasila Itu Sangat Penting Diamalkan
3. Jurnal LKSS-Universal: Aku Sejati Terbangun Dalam Diri Akan Mendorong Terbentuknya Kematangan Pancasila Dalam Ruhani Untuk Membangun Karakter Bangsa Indonesia
4. Jurnal LKSS-LPTIT Tunas Sejati: Refleksi Konkret Laboratorium Karakter Untuk Pendidikan Karakter Tauhid
5. Jurnal Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono (MSHK-SS): Bentuk Edukasi Murni Dalam *Nation & Character Building*
6. Jurnal Galeri Susilawati Bangka (GSB): Keseimbangan Edukasi Intelektual dan Seni
7. Jurnal Institut Kajian Ilmu Al-Qur'an An-Najm Jakarta
8. Kematangan Pancasila Dalam Ruhani Untuk Penguatan *Power* Karakter Bangsa Indonesia
9. Kematangan Pancasila Dalam Ruhani Yang Patut Diaplikasikan Dalam Seluruh Aspek Kehidupan

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono



PANCASILA HARUS SELALU DIEVALUASI KEMATANGANNYA DALAM RUHANI UNTUK MEMBANGUN PERADABAN BANGSA

Ki R. Bambang Widodo, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

To build the civilization of nation, we must strive to constantly evaluate and mature our soul (ruhani) by implementing the value of truth, the value of beauty (aesthetics) and the value of goodness (morals) that exist in the divine value of Pancasila. The process is long and tiring, so learning to know one's potential and character requires strong enthusiasm and determination.

ABSTRAK

Untuk membangun peradaban bangsa, kita harus berusaha terus-menerus mengevaluasi dan mematangkan ruhani dengan mengimplementasikan nilai kebenaran, nilai keindahan (estetis) dan nilai kebaikan (moral) yang ada di dalam nilai keruhanian Pancasila. Prosesnya panjang dan melelahkan, maka usaha belajar mengetahui potensi diri dan karakter yang menitis dalam diri seseorang memerlukan semangat dan tekad yang kuat.

Kita sangat berterima kasih dan bersyukur, karena pendahulu kita tidak hanya mengantarkan bangsa Indonesia ke pintu gerbang kemerdekaan, tetapi juga telah mewariskan cita-cita nasional yang bersumber pada bumi dan budaya bangsa Indonesia, yaitu: Pancasila.

Pancasila merupakan falsafah negara dan ideologi nasional. Pancasila harus senantiasa memancarkan cita politik, cita moral bangsa dan menjiwai kehidupan bangsa Indonesia. Pancasila menjadi dan merupakan falsafah serta menjadi dasar pendidikan nasional, termasuk di dalamnya pendidikan penguatan karakter bangsa. Kita tidak hanya mendambakan manusia Indonesia yang memiliki kecerdasan pikiran dan keterampilan kerja semata, tetapi juga memiliki budi pekerti luhur serta masyarakat Pancasila yang berkeadilan, berkemakmuran dan berakhlak mulia.

Ir. Soekarno melukiskan urgensi Pancasila bagi bangsa Indonesia secara singkat namun meyakinkan: *“Pancasila adalah satu Weltanschauung, satu dasar falsafah, Pancasila adalah satu alat pemersatu bangsa yang juga pada hakekatnya satu alat mempersatu dalam perjuangan melenyapkan segala penyakit yang telah dilawan berpuluh-puluh tahun yaitu terutama, imperialisme. Perjuangan suatu bangsa, perjuangan melawan imperialisme, perjuangan mencapai kemerdekaan, perjuangan sesuatu bangsa yang membawa corak sendiri-sendiri. Tidak ada dua bangsa yang cara*

berjuangnya sama. Tiap-tiap bangsa mempunyai cara berjuang sendiri, mempunyai karakteristik sendiri. Oleh karena itu pada hakekatnya bangsa sebagai individu mempunyai kepribadian sendiri. Kepribadian yang terwujud dalam pelbagai hal, dalam kebudayaannya, dalam perekonomiannya, dalam wataknya, dan lain-lain sebagainya.” (Soekarno, 1958).

Pemilik ISAQ™ Center yang menaungi Yayasan Riyadhatul Ihsan dan Yayasan Tunas Sejati, Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono dalam tajuk Jurnal Holistik Kehidupan Edisi 9, mengemukakan bahwa *“Keberhasilan maupun kegagalan seorang anak warga Indonesia untuk teguh membangun karakter bangsa Indonesia sangat rentan dalam kematangan anak bangsa di dalam memahami dan mengamalkan Pancasila. Jika evolusi Ruhani karakter Indonesia tidak tuntas atau lemah akan melahirkan karakter Indonesia yang lemah bagi bangsa Indonesia, tidak akan bisa terbang melejit. Jika karakter Indonesia lemah pengamalannya pada 5 (lima) tingkat kematangan Pancasila, yaitu matang secara raga, jiwa, akal, hati, ruhani, tidak lebur menjadi satu kesatuan dalam wujud Perbuatan Holistik (Menyeluruh), maka Indonesia akan melemah dalam seluruh aspek kehidupan. Jika sudah demikian Nation & Character Building Bangsa Indonesia akan menjadi rapuh.”*

Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pergaulan dengan sesama manusia



maupun dalam mengelola lingkungan hidup. Sedangkan yang dimaksud dengan nilai adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek. Nilai mengandung cita-cita, harapan, dambaan dan keharusan. Nilai meliputi: material, vital, dan keruhanian.

Nilai material, adalah semua yang berguna bagi kehidupan jasmani atau ragawi manusia. Nilai vital, adalah semua yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas. Sedangkan nilai keruhanian, merupakan nilai yang berguna bagi ruhani atau batin-batin manusia, di dalamnya terkandung: 1) Nilai kebenaran, yang bersumber pada akal (rasio, budi, dan cipta) manusia 2) Nilai keindahan, yang bersumber pada unsur perasaan manusia (*gevoel*, rasa, dan estetis); 3) Nilai kebaikan, yang bersumber pada unsur kehendak (*will*, karsa, dan etik) dan 4) Nilai religius, nilai Ketuhanan, merupakan nilai keruhanian tertinggi dan mutlak, serta bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan suatu asas keruhanian yang meliputi suasana kebatinan atau cita-cita hukum, sehingga merupakan suatu sumber nilai, norma serta kaidah, baik moral maupun hukum negara, dan menguasai hukum dasar, baik yang tertulis atau Undang-Undang Dasar 1945 maupun yang tidak tertulis atau Konvensi. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara ini memiliki kekuatan yang mengikat secara hukum. Dengan demikian seluruh bangsa Indonesia wajib memahami, menghayati dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia merupakan cita-cita moral bangsa yang memberikan pedoman dan kekuatan ruhaniah bagi bangsa untuk berperilaku luhur dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Norma adat atau cara hidup yang sudah disepakati bersama oleh seluruh rakyat Indonesia adalah Pancasila. Kelima sila di dalam Pancasila secara keseluruhan merupakan inti sari nilai budaya masyarakat Indonesia. Pancasila sebagai inti sari dari nilai-nilai budaya, merupakan cita-cita moral bangsa memberikan pedoman dan kekuatan ruhaniah bagi bangsa Indonesia untuk berperilaku dengan baik, jujur, benar, bijak dan adil, jika lima Sila Pancasila sudah berhasil turun membumi. Ini yang disebut sebagai masyarakat Pancasila.

Pancasila digunakan sebagai penunjuk arah semua kegiatan atau aktivitas dan kehidupan di dalam segala bidang kehidupan. Hal ini berarti bahwa semua tingkah laku dan tindak perbuatan setiap manusia Indonesia harus dijiwai dan merupakan

pancaran dari nilai-nilai semua sila Pancasila, karena sebagai *weltanschauung* Pancasila tidak bisa dipisah-pisahkan satu sila dengan sila yang lainnya. Dengan demikian bangsa Indonesia harus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam sila kesatu sampai sila kelima Pancasila. Pada kenyataannya Pancasila sampai saat ini belum dipahami oleh semua anak bangsa. Artinya masyarakat Pancasila belum terbentuk.

Setiap anak bangsa perlu ditanamkan kesadaran untuk merawat jati diri masing-masing dan berpengaruh besar terhadap jati diri bangsa. Salah satu jati diri bangsa Indonesia yang telah diwariskan pendiri bangsa yang patut disyukuri yaitu Pancasila. Pancasila tidak boleh hanya sekedar dihafal butir-butir dan tahu arti makna di balik simbol-simbolnya, akan tetapi wajib dipahami, dihayati dan diamalkan satu persatu mata rantainya yang saling terkait dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

“Pancasila itu sangat bernilai tinggi untuk pondasi dalam berbangsa. Jika pondasi itu sudah tertanam dengan kokoh, teguh dan kuat serta sudah mengakar dan mewatak pada sebuah bangunan rumah tangga, maka setiap pribadi anak bangsa akan memiliki visi, misi dan tujuan bersama dengan kebaikan bersama. Semua nilai diupayakan dengan tekun, penuh perjuangan untuk mencapainya, tidak saling adu hebat, adu pintar, adu kuat, adu benar, adu berhasil, adu berharta, adu kedudukan, tetapi masing-masing mengekang hawa nafsu dan menahan diri agar tidak egois dalam ber-Pancasila.” (Susilawati Susmono, 2022: 9).

Untuk membangun peradaban bangsa, kita berusaha terus-menerus mematangkan ruhani dengan mengimplementasikan nilai kebenaran, nilai keindahan (estetis) dan nilai kebaikan (moral) yang ada di dalam nilai keruhanian Pancasila. Prosesnya panjang dan melelahkan, maka usaha belajar mengetahui potensi diri dan karakter yang menitis dalam diri seseorang memerlukan semangat dan tekad yang kuat. Tetapi disitulah daya juang atau mujahadah seseorang diuji.

Upaya mulia mengajak dan menyediakan wahana untuk pembangunan karakter dan penguatan pendidikan karakter, telah dicontohkan oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono dengan mendirikan Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Tauhid Tunas Sejati di Jakarta, Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono dan Laboratorium Karakter Susilawati Susmono di Yogyakarta. Lembaga-lembaga tersebut berkontribusi dalam pendidikan sumber daya



manusia dengan berperan aktif membangun dan mengasah potensi diri anak bangsa dan karakter Tauhid berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa yang akan mengabdikan kepada masyarakat dan ikut membangun peradaban bangsa.

Tidak ada bangunan karakter bangsa, jika karakter anak warganya tidak berhimpun menjadi satu kesatuan. Oleh karena itu tidak bisa ditawarkan lagi bahwa pembangunan karakter diri dan bangsa Indonesia melalui ruhani harus terus-menerus dilakukan secara holistik, murni dengan menggali, mengasah dan memperkuat karakter sebagai solusi untuk tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

sehingga harmonis, serasi, selaras, dan seimbang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

DAFTAR PUSTAKA :

1. Sekretariat Jenderal MPR RI, 2019, *Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI*, Jakarta
2. Susilawati Susmono, 2022, *Pancasila dan Kesaktiannya*, Yayasan Riyadhatul Ihsan Jakarta
3. <https://www.detik.com>
4. <https://digilib.unimed.ac.id>





JURNAL LKSS-PANCASILA: KEMATANGAN RAGA, JIWA, AKAL, HATI, DAN RUHANI DALAM APLIKASI PANCASILA ITU SANGAT PENTING DIGALI

*Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati, et al.**

ABSTRACT

On average, respondents are still in the process of achieving the maturity of Pancasila in body, spirit, mind, heart, and soul. Many factors can influence this, both internal and external. The background, journey of a person's life and his/her living, the integrity of understanding and the level of belief in the essential values of Pancasila, awareness and efforts to be able to continue to improve the quality of maturity, as well as the type and scope of problems faced will greatly affect the level of maturity of the 5 stages in Pancasila. By knowing the level of maturity of Pancasila within ourselves, it is hoped that each self will continue the process to improve as not to become part of the problems of nation and state.

ABSTRAK

Secara rata-rata responden masih berproses untuk mencapai kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tersebut, baik faktor internal maupun eksternal. Latar belakang, perjalanan hidup dan kehidupan seseorang, keutuhan pemahaman dan tingkat keyakinan terhadap nilai-nilai hakiki dari Pancasila, kesadaran dan upaya untuk dapat terus meningkatkan kualitas kematangan, serta jenis dan lingkup permasalahan yang dihadapi akan sangat mempengaruhi tingkat kematangan dari 5 tahapan tersebut di dalam Pancasila. Dengan mengetahui tingkat kematangan Pancasila dalam diri masing-masing, diharapkan setiap diri terus berproses memperbaiki diri agar tidak menjadi bagian dari masalah berbangsa dan bernegara.

Merujuk pada Tajuk Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) Vol. 1/No.9/31/01/2023, tema besar yang diusung berjudul "Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani", maka Jurnal LKSS-Kematangan Jiwa Pancasila (LKSS-KJP) kali ini berjudul "Kematangan Raga, Jiwa, Akal, Hati dan Ruhani Dalam Aplikasi Pancasila Itu Sangat Penting Digali".

Sejak JHK Vol.1/No.6/30/04/2022 sampai dengan edisi kali ini Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono sebagai penggagas dan pemilik Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono (MSHK-

SS), Laboratorium Karakter Susilawati Susmono (LKSS) dan juga Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) telah mengusung kata "Pancasila" di dalam setiap judul tajuk. Substansi setiap judul tajuk pada setiap edisi merupakan mata rantai yang tidak dapat dipisahkan dalam naungan tema besar "Solusi Murni Holistik Kehidupan". Mata rantai tersebut sampai dengan edisi kali ini semakin mempertegas dan memperjelas kaitan antara kematangan Pancasila di dalam setiap diri dengan solusi yang dibutuhkan, baik oleh setiap individu, kelompok masyarakat, maupun bangsa dan negara, dalam mengatasi berbagai permasalahan. Suatu sumbangsih yang nyata

**R. Adhika Patryawan, A.Md. PNB, S.Ds; Sedardjuningsih*



Merujuk pada Tajuk Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) Vol. 1/No.9/31/01/2023, tema besar yang diusung berjudul “Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani”, maka Jurnal LKSS-Kematangan Jiwa Pancasila (LKSS-KJP) kali ini berjudul “Kematangan Raga, Jiwa, Akal, Hati dan Ruhani Dalam Aplikasi Pancasila Itu Sangat Penting Digali”.

Sejak JHK Vol.1/No.6/30/04/2022 sampai dengan edisi kali ini Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono sebagai penggagas dan pemilik Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono (MSHK-SS), Laboratorium Karakter Susilawati Susmono (LKSS) dan juga Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) telah mengusung kata “Pancasila” di dalam setiap judul tajuk. Substansi setiap judul tajuk pada setiap edisi merupakan mata rantai yang tidak dapat dipisahkan dalam naungan tema besar “Solusi Murni Holistik Kehidupan”. Mata rantai tersebut sampai dengan edisi kali ini semakin mempertegas dan memperjelas kaitan antara kematangan Pancasila di dalam setiap diri dengan solusi yang dibutuhkan, baik oleh setiap individu, kelompok masyarakat, maupun bangsa dan negara, dalam mengatasi berbagai permasalahan. Suatu sumbangsih yang nyata berdasarkan kemurnian dan keutuhan.

Telah disampaikan pada Jurnal LKSS-KJP pada JHK Vol.1/No.7/31/07/2022 bahwa LKSS-Kematangan Jiwa Pancasila mulai diselenggarakan di LKSS sejak bulan Mei 2022. Dengan demikian, LKSS-KJP merupakan kegiatan LKSS yang ketiga setelah LKSS-Universal (LKSS-U) dan LKSS-Shalat (LKSS-S).

Peraturan Presiden RI No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan landasan sistem kerja komprehensif untuk LKSS-KJP. PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter dan penyelenggara PPK adalah satuan pendidikan jalur pendidikan formal, non-formal dan informal. Sistem pendidikan karakter yang digagas, dirintis dan diimplementasikan oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono memiliki muatan yang sangat holistik dan komprehensif melalui lembaga-lembaga yang didirikannya.

LKSS-KJP merupakan salah satu gagasan dan perwujudan sumbangsih beliau agar Pancasila dapat diaktualisasikan secara utuh dengan kematangan jiwa Pancasila yang teraplikasi dengan sempurna dalam bangunan karakter diri dan bangsa. Melalui LKSS-KJP setiap diri, kelompok masyarakat, bangsa, dan negara bahkan dunia dapat mengevaluasi, menggali, meneliti,

dan mengkaji sejauh mana nilai-nilai lima tingkat kematangan dalam aplikasi Pancasila, yakni raga, jiwa, akal, hati, ruhani lalu dapat dilebur menjadi satu kesatuan dalam wujud perbuatan holistik (menyeluruh). Para peserta dapat mengukur dan menguji kematangannya. Apabila seseorang telah mencapai tingkat kematangan 100% dalam aplikasi Pancasila, maka hasilnya adalah menjadi manusia “Ihsan”, senantiasa berbuat kebaikan dan memberikan solusi.

Selama 3 bulan terakhir, setelah diterbitkannya JHK Vol.1/No.8/31/10/2022 pada akhir Oktober 2022 sampai dengan akhir Januari 2023, LKSS tidak menyelenggarakan kegiatan LKSS-KJP. Namun, LKSS di bawah bimbingan dan binaan Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono tetap melakukan terobosan. Pada bulan November 2022 telah diluncurkan dan dilaksanakan kegiatan LKSS baru, yakni LKSS-Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati sebanyak 8 Aplikasi merujuk pada 8 materi kurikulum (silabus) LPTIT Tunas Sejati Semester 1. Kegiatan tersebut diselenggarakan berdasarkan kerja sama antara LKSS dengan Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Jami'ah (MDTA) Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Tauhid Tunas Sejati (LPTIT Tunas Sejati) terkait dengan sertifikasi untuk para pengajar, instruktur dan mentor. LPTIT Tunas Sejati merupakan lembaga pendidikan karakter yang didirikan oleh beliau pada tahun 2011 di bawah naungan Yayasan Tunas Sejati. Penjabaran lebih detil tentang kegiatan LKSS ini akan disampaikan pada Jurnal LKSS-Refleksi Konkret Laboratorium Karakter Untuk Pendidikan Karakter Tauhid pada JHK edisi kali ini.

Tidak terselenggaranya kegiatan LKSS-KJP di MSHK-SS dan GSB selama 3 bulan terakhir ini menjadi bahan evaluasi bagi pengelola dan yang terkait. Hasil evaluasi menjadi pijakan untuk perbaikan dan penyempurnaan kegiatan ke depan.

Secara umum, LKSS-KJP masih tergolong baru sehingga masyarakat luas belum menyadari pentingnya mengikuti kegiatan ini. Selain itu, bagi beberapa kalangan, faktor biaya juga menjadi salah satu kendala untuk mengikuti LKSS-KJP. Upaya yang telah dilaksanakan oleh MSHK-SS untuk memasyarakatkan kegiatan LKSS-KJP ini adalah dengan menggandeng instansi pemerintah sehingga salah satu kendala, yaitu biaya penyelenggaraan dapat teratasi. Saat ini sedang diproses kerjasama dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman untuk kegiatan LKSS Universal Kematangan Jiwa Pancasila. Sebanyak 10 peserta akan mengikuti kegiatan yang akan diselenggarakan pada tanggal 7 Februari 2023 bertempat di Pendopo MSHK-SS, Yogyakarta.



Kegiatan ini didanai oleh Dana Keistimewaan Provinsi DIY.

Diharapkan, bila kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan manfaatnya dapat dirasakan oleh para peserta LKSS-KJP, maka kegiatan tersebut dapat diselenggarakan secara berkelanjutan dengan peserta yang berbeda. Upaya untuk bekerja sama dengan pihak lainnya, baik dengan instansi pemerintah lainnya maupun dengan instansi atau pihak swasta, akan dilakukan.

Jumlah total peserta LKSS-KJP 3 bulan terakhir tidak mengalami perubahan, yaitu 34 orang. Dari total 34 orang peserta LKSS-KJP, komposisi berdasarkan kelompok usia disajikan pada Diagram 1. Usia dikelompokkan sesuai dengan yang telah dilakukan pada Jurnal LKSS-U, yakni rentang usia 17-25 tahun (Kelompok A), usia 26 – 40 tahun (Kelompok B), usia 41 – 60 tahun (Kelompok C), dan di atas 60 tahun (Kelompok D).

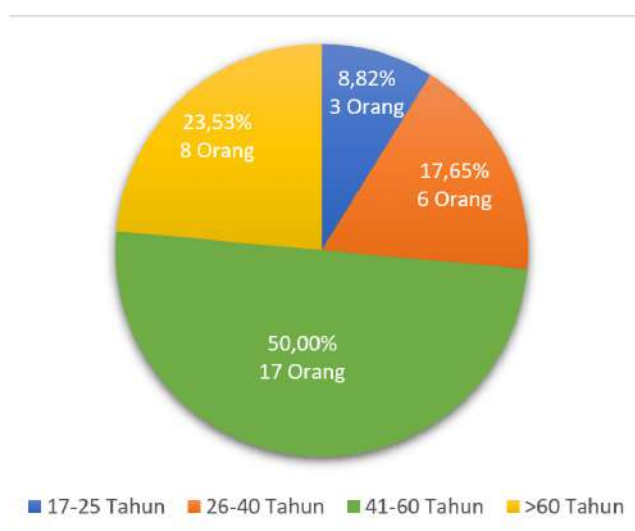


Diagram 1. Komposisi total jumlah peserta LKSS-KJP akhir Oktober 2022 – akhir Januari 2023 berdasarkan kelompok usia

Dari diagram di atas, peserta LKSS-KJP terbanyak pada kelompok usia C, kemudian diikuti dengan kelompok usia D, B, dan A. Semua peserta LKSS-KJP (100%) telah mengikuti proses sertifikasi pada LKSS-U, dan 29 orang (85,29%) telah berhasil menuntaskan *Aku Sejati* terbangun dalam diri. Komposisi ini sama dengan komposisi pada JHK edisi sebelumnya. Sangat penting bagi setiap diri, berapa pun usianya, memiliki kesadaran untuk mengetahui nilai-nilai kebangsaan yang telah tumbuh dalam diri dan teraplikasi dalam suatu pondasi kebangsaan yang sama, yakni Pancasila.

Selanjutnya sesuai dengan tema yang diusung pada Tajuk, telah dilakukan jajak pendapat kepada 32 responden yang telah mengikuti LKSS-KJP. Kepada responden diberikan 2 (dua) pertanyaan sebagai bentuk evaluasi diri, khususnya terkait dengan kematangan raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani dalam aplikasi Pancasila, yaitu:

1. Kemampuan responden untuk dapat mengetahui dan mengukur tingkat kematangan raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani dalam aplikasi Pancasila dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”
2. Kemampuan responden yang menjawab dengan “Ya” untuk dapat mengisi besaran kematangan raga, jiwa, akal, hati dan ruhani dalam ber-Pancasila tersebut menggunakan % dengan skala 0 – 100%.

Dari pertanyaan pertama, semua responden (100%) menyatakan bahwa mereka dapat mengukur dan mengetahui tingkat kematangan raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani dalam aplikasi Pancasila. Semakin jelas, pembekalan atau bimbingan konseling pada saat mengikuti LKSS-KJP menjadi hal yang sangat penting dalam memberikan tuntunan dalam aplikasi Pancasila untuk mengevaluasi Kematangan Jiwa Pancasila Sebagai Jiwa Utama. Hal-hal pokok telah disampaikan dan menjadi landasan di dalam memahami substansi yang tertulis di dalam tajuk setiap edisi. Dari waktu ke waktu para peserta tetap berupaya untuk merawat dan meningkatkan kualitas Kematangan Jiwa Pancasila di dalam diri.

Responden yang terlibat dalam jajak pendapat seluruhnya telah berusia di atas 17 tahun atau masuk kategori dewasa secara usia. Terkait dengan kematangan Pancasila secara raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani, di dalam Tajuk JHK Vol.1/No.9/31/01/2023 disebutkan, bahwa: “*Modal utama adalah sebagai seorang dewasa, tentu diharapkan sudah mulai mampu memberikan solusi dalam setiap permasalahan, baik dalam lingkup kecil maupun besar.*” (Susilawati Susmono, 2023). Selanjutnya seberapa jauh tingkat kematangan raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani dalam aplikasi Pancasila sangat beragam. Jika responden dikelompokkan berdasarkan rentang usia A, B, C, dan D, maka nilai rata-rata kematangan raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani dalam aplikasi Pancasila pada setiap kelompok disajikan pada diagram-diagram berikut ini:



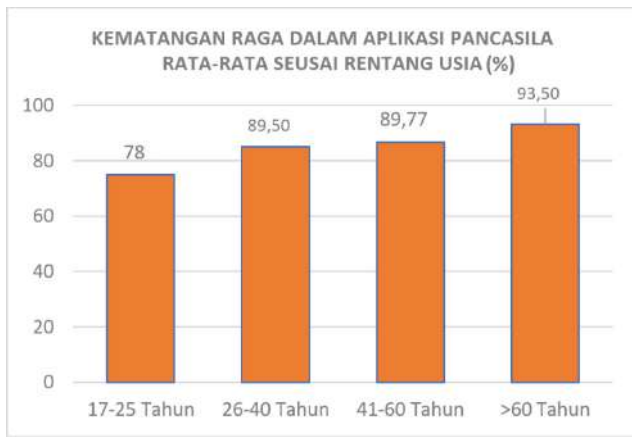


Diagram 2. Nilai Rata-rata Kematangan Raga Dalam Aplikasi Pancasila Berdasarkan Rentang Usia

Pada Diagram 2 ditampilkan nilai rata-rata kematangan raga dalam aplikasi Pancasila dari responden berdasarkan kelompok rentang usia yang sama. Kelompok rentang usia > 60 tahun (D) tercatat memiliki besaran/tingkat kematangan rata-rata yang lebih tinggi dibanding kelompok lainnya, yaitu sebesar 93,50%, diikuti kelompok usia C, B, dan A. Artinya seiring dengan bertambahnya usia, nilai rata-rata kematangan Pancasila dalam raga semakin tinggi. Secara umum pasang surut kehidupan yang telah dialami dan kondisi kehidupan yang cukup mapan pada rentang usia lebih tua dapat memberikan kontribusi terhadap kematangan raga dalam aplikasi Pancasila. Kelompok rentang usia 17-25 tahun (A) pada jajak pendapat kali ini tercatat memiliki tingkat kematangan raga paling rendah (78%) dibandingkan kelompok rentang usia lainnya, seperti halnya pada jajak pendapat sebelumnya.

Selanjutnya dari hasil jajak pendapat, responden juga menyampaikan tingkat kematangan jiwa masing-masing yang dikelompokkan berdasarkan rentang usia sebagai berikut:

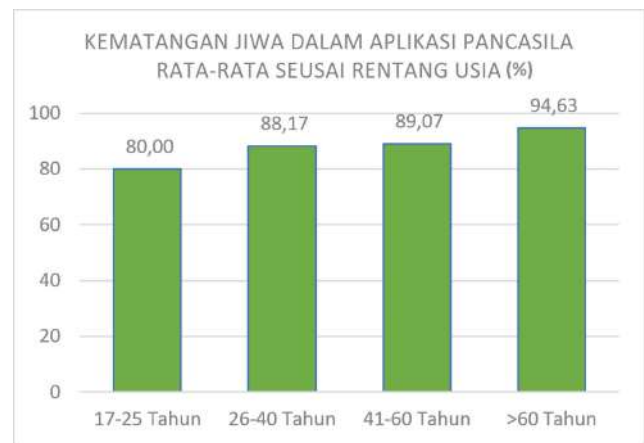


Diagram 3. Nilai Rata-rata Kematangan Jiwa Dalam Aplikasi Pancasila Berdasarkan Rentang Usia

Dari Diagram 3 di atas, tingkat kematangan jiwa terlihat berkorelasi positif dengan rentang usia, makin lanjut usia makin besar tingkat kematangan jiwa berdasarkan kelompok rentang usia. Nilai rata-rata tertinggi dicapai oleh kelompok D (94,63%), diikuti kelompok C, B, dan A. Suatu trend yang sama dengan nilai rata-rata kematangan Pancasila dalam raga.

Saat seseorang memasuki usia dewasa (17 tahun), kematangan jiwa sudah mulai berproses. Pentingnya kematangan jiwa dalam aplikasi Pancasila telah ditekankan di dalam JHK Vol.1/ No.6/30/04/2022.

“Disebut matang jiwa Pancasila karena selalu nyaman, tenang, tenteram, damai, apik, rapih, aman dan bahagia hidup dalam naungan rumah bangsa. 5 (lima) sila sempurna aplikasinya jika jiwa-jiwa yang diwariskan telah selalu diyakini kebenarannya dan mampu berbuah hikmah bagi anak bangsa selaku pewaris. Selalu nyaman dan bahagia masuk dalam celupannya dan terikat serta terlarut dalam Jiwa Pancasila, jiwa berbangsa yang utuh.” (Susilawati Susmono, 2022 di dalam Tajuk JHK Vol.1/No.6/30/04/2022).

Kematangan raga dan jiwa yang belum tercapai seutuhnya akan mempengaruhi evolusi atau perkembangan kematangan akal. Berdasarkan hasil jajak pendapat besaran kematangan akal (%) sesuai kelompok umur terlihat bahwa nilai rata-rata kematangan akal secara umum berkorelasi positif dengan nilai rata-rata kematangan jiwanya sesuai rentang usia masing-masing, sebagaimana terlihat pada Diagram 4 berikut ini:



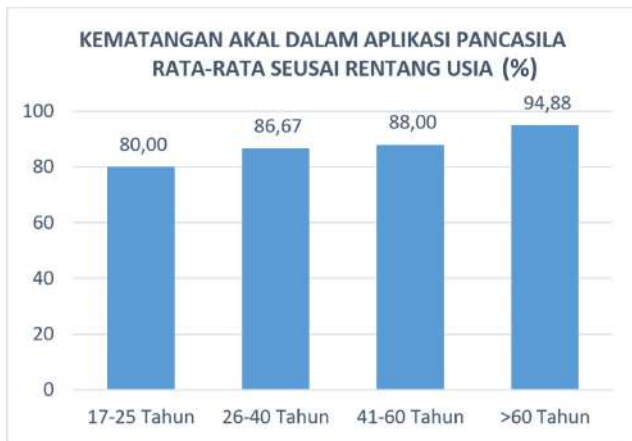


Diagram 4. Nilai Rata-rata Kematangan Akal Dalam Aplikasi Pancasila Berdasarkan Rentang Usia

Nilai rata-rata kematangan akal dalam aplikasi Pancasila tertinggi terdapat pada kelompok D (usia > 60 tahun) sebesar 94,88%, diikuti kelompok usia C, B, dan A. Seiring dengan proses kematangan jiwa yang mulai berjalan pada diri seseorang mulai usia 17 tahun, proses kematangan akal dalam aplikasi Pancasila pun mulai berjalan, saling beririsan. Seseorang mulai berproses untuk dewasa dalam berpikir dan bertindak, serta diharapkan mulai mampu mencari solusi dalam setiap permasalahan. Tingkat kematangan akal dalam aplikasi Pancasila sangat penting diperhatikan terutama terkait dengan membangun karakter bangsa, seperti halnya ditekankan pada kutipan Tajuk pada JHK Vol.1/No.7/31/07/2022 di bawah ini:

“Akal yang matang akan memiliki keluasan dalam berbagai sisi kehidupan, termasuk mengerti tentang timur, barat, utara, selatan dan di antara keduanya. Cara pandang orang yang sudah matang jiwa dan akalnya, tentu akan melahirkan akal budi, berbudi pekerti luhur dan tidak serta merta karena kecerdasan semata melainkan akal budi bercahaya.” (Susilawati Susmono, 2022 di dalam Tajuk JHK Vol.1/No.7/31/07/2022)

Kematangan raga, jiwa dan akal yang belum tercapai seutuhnya akan mempengaruhi evolusi atau kematangan hati. Berdasarkan hasil jajak pendapat besaran % kematangan hati sesuai kelompok umur terlihat bahwa nilai rata-rata kematangan hati berkorelasi positif dengan nilai rata-rata kematangan akalnya sesuai rentang usia masing-masing sebagaimana terlihat pada diagram berikut ini:

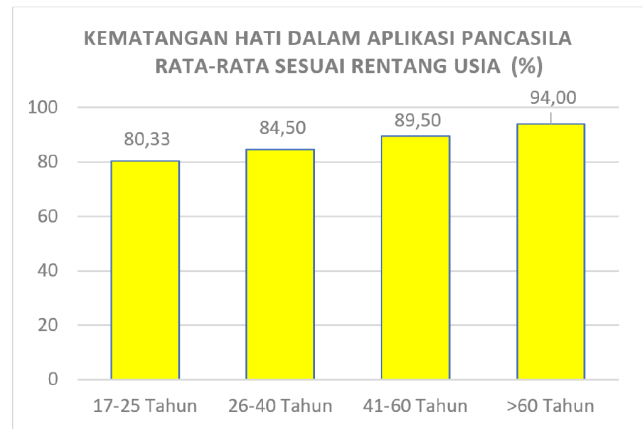


Diagram 5. Nilai Rata-rata Kematangan Hati Dalam Aplikasi Pancasila Berdasarkan Rentang Usia

Nilai rata-rata kematangan hati dalam aplikasi Pancasila tertinggi terdapat pada kelompok D (usia > 60 tahun) sebesar 94%, diikuti kelompok usia C, B, dan A. Seiring dengan proses kematangan raga, jiwa, dan akal yang mulai berjalan pada diri seseorang mulai usia 17 tahun, proses kematangan hati dalam aplikasi Pancasila pun mulai berjalan. Seseorang mulai berproses untuk dewasa dalam mencari solusi permasalahan, baik dalam lingkup kecil maupun sedang. Tingkat kematangan hati dalam aplikasi Pancasila sangat penting diperhatikan terutama terkait dengan membangun karakter bangsa, seperti halnya ditekankan pada kutipan Tajuk pada JHK Vol.1/No.8/31/10/2022 di bawah ini:

“Setiap kematangan hati Pancasila mengandung pandangan dan pikiran yang holistik atau menyeluruh serta keluasan hati atau lapang dada serta penyabar. Hati yang matang akan memiliki keluasan dalam berbagai sisi kehidupan, termasuk mengerti tentang timur, barat, utara, selatan dan di antara keduanya. Cara pandang orang yang sudah matang hati sanubari dan nuraninya, tentu akan melahirkan ketajaman atau Bashar-Bashirun-Nya (Mata Hati).” (Susilawati Susmono, 2022 di dalam Tajuk JHK Vol.1/No.8/31/10/2022)

Kematangan raga, jiwa, akal dan hati yang belum tercapai seutuhnya akan mempengaruhi evolusi atau kematangan ruhani. Berdasarkan hasil jajak pendapat besaran % kematangan ruhani sesuai kelompok umur terlihat bahwa nilai rata-rata kematangan ruhani berkorelasi positif dengan kematangan hatinya sesuai rentang usia masing-masing sebagaimana terlihat pada diagram berikut ini:



KEMATANGAN RUHANI DALAM APLIKASI PANCASILA
RATA-RATA SESUAI RENTANG USIA (%)

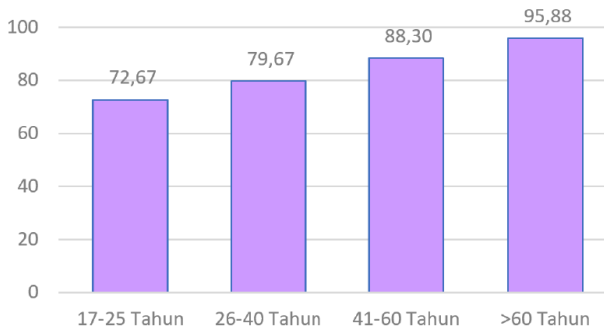


Diagram 6. Nilai Rata-rata Kematangan Ruhani Dalam Aplikasi Pancasila Berdasarkan Rentang Usia

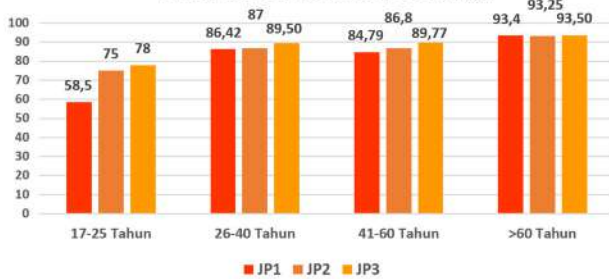
Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa secara rata-rata dari setiap kelompok rentang usia responden belum sepenuhnya mencapai kematangan ruhani dalam aplikasi Pancasila. Nilai rata-rata kematangan ruhani dalam aplikasi Pancasila secara berurutan dari nilai yang tertinggi adalah kelompok usia D, C, B dan A. Secara umum responden menyadari belum tercapainya

kesempurnaan diri. Di dalam tajuk disampaikan proses kematangan ruhani yang diharapkan berjalan pada diri seseorang yang telah dewasa secara usia:

“Modal utama adalah sebagai seorang dewasa, tentu diharapkan sudah mulai mampu memberi solusi dalam setiap permasalahan, baik dalam lingkup kecil maupun besar. Pancasila secara holistik (menyeluruh) mulai dapat dipahami dengan baik dan menjadi modal pokok untuk ke depan bagi seorang dewasa Ruhani yang telah mengerucut untuk dapat berbuat secara tepat waktu, sasaran, manfaat dan bijak.” (Susilawati Susmono, 2023 di dalam Tajuk JHK Vol.1/No.9/31/01/2023).

Selanjutnya pada diagram-diagram berikut menampilkan pergerakan grafik nilai rata-rata tingkat kematangan raga, jiwa, akal, dan hati dalam aplikasi Pancasila sesuai rentang usia dari Jajak Pendapat 1 (JP1) yang dilaksanakan pada bulan Juli 2022, Jajak Pendapat 2 (JP2) yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2022, dan Jajak Pendapat 3 (JP3) yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023:

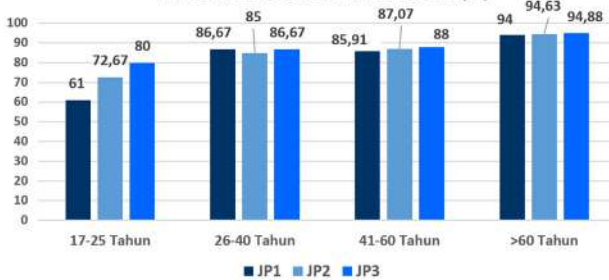
KEMATANGAN RAGA DALAM APLIKASI PANCASILA
RATA-RATA SESUAI RENTANG USIA (%)



KEMATANGAN JIWA DALAM APLIKASI PANCASILA
RATA-RATA SESUAI RENTANG USIA (%)



KEMATANGAN AKAL DALAM APLIKASI PANCASILA
RATA-RATA SESUAI RENTANG USIA (%)



KEMATANGAN HATI DALAM APLIKASI PANCASILA
RATA-RATA SESUAI RENTANG USIA (%)



Diagram 7. Perbandingan Nilai Rata-rata Tingkat Kematangan Raga, Jiwa, Akal dan Hati Dalam Aplikasi Pancasila Pada JP1, JP2, dan JP3 Berdasarkan Kelompok Rentang Usia



Diagram 8. Perbandingan Nilai Rata-rata Tingkat Kematangan Dalam Raga, Jiwa, Akal, Hati, dan Ruhani Dalam Aplikasi Pancasila Pada Setiap Kelompok Rentang Usia

Dari Diagram 7. menunjukkan, bahwa secara umum selama kurang lebih 3 bulan ada suatu peningkatan tingkat kematangan di semua kelompok rentang usia. Secara umum peningkatan tingkat kematangan terbesar terjadi pada kelompok rentang usia A (17 – 25 tahun), baik di dalam tingkat kematangan raga, jiwa, akal, maupun hati.

Selanjutnya, mengamati lebih jauh lagi hasil jajak pendapat tentang kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal, dan hati terlihat bahwa proses kematangan keempatnya saling terkait dan saling beririsan. Pada Diagram 8. terlihat tingkat kematangan raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani untuk setiap kelompok rentang usia. Komposisinya selaras yang mencerminkan perkembangan yang relatif seimbang antara kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani. Usia menjadi faktor yang besar pengaruhnya pada tingkat kematangan tersebut.

Secara rata-rata responden masih berproses untuk mencapai kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani. Seperti telah disampaikan pada analisa yang disajikan pada JHK edisi sebelumnya, bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi tersebut. Faktor internal dan eksternal. Latar belakang, perjalanan hidup dan kehidupan seseorang, keutuhan pemahaman dan tingkat keyakinan terhadap nilai-nilai hakiki dari Pancasila, kesadaran dan upaya untuk dapat terus

meningkatkan kualitas kematangan, serta jenis dan lingkup permasalahan yang dihadapi akan sangat mempengaruhi tingkat kematangan dari 5 tahapan tersebut di dalam Pancasila. Selanjutnya jika berbicara tentang “kematangan”, maka proses pematangan setiap tahapan, sesuai sunatullah atau melanggar sunatullah, tidak dapat diabaikan.

Kutipan khusus tajuk di bawah ini mengingatkan kita semua agar dapat terus berproses untuk mencapai kematangan raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani:

“Akar masalah dalam berbangsa dan bernegara merupakan akumulasi pribadi-pribadi yang menyuguhkan raga, jiwa, akal, hati, dan evolusi ruhani yang belum matang.” (Susilawati Susmono di dalam Tajuk JHK Vol.1/No/7/31/07/2022)

“Jika evolusi Ruhani karakter Indonesia tidak tuntas atau lemah akan melahirkan karakter Indonesia yang lemah bagi bangsa Indonesia, tidak akan bisa terbang melejit. Jika karakter Indonesia lemah pengamalannya pada 5 (lima) tingkat kematangan Pancasila, yaitu matang secara raga, jiwa, akal, hati, ruhani, tidak lebur menjadi satu kesatuan dalam wujud Perbuatan Holistik (Menyeluruh), maka Indonesia akan melemah dalam seluruh aspek kehidupan.” (Susilawati Susmono di dalam Tajuk JHK Vol.1/No/9/31/01/2023)



Semoga dengan semakin memahaminya, kita dapat semakin mensyukuri segala rahmat, hidayah, anugerah dan karunia yang telah diberikan oleh Allah Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia. Laboratorium Karakter Susilawati Susmono hadir di bangsa ini karena kehendak dan ridha-Nya semata, sebagai penggerak dan pendorong pencapaian kematangan nilai-nilai hakiki Pancasila pada

setiap diri dan bangsa. Sebagai bentuk nyata rasa syukur, insya Allah setiap diri anak bangsa tergerak dan memiliki kesadaran untuk menggali dan mengenali tingkat kematangan raga, jiwa, akal, hati, dan ruhani serta segera mencapai angka puncak 100%. Setiap anak bangsa menyadari sepenuhnya kualitas masing-masing di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakannya. Aamiin.

		
<p>Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid: Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)</p>	<p>ISAQ™ CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018</p>	<p>Warna-warni karakter hakikatnya satu warna. Berbeda-beda tetapi tetap satu. Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU TAUHID TUNAS SEJATI Satriatik MDTA (Madrasah Diniyah Terpaduh Al Jam'ah) No. 1412370001 Melalui SK Dirjen Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009 Tanggal 6 Februari 2009</p>
<p>Landasan Hukum Tauhid QS 114 ayat 1-4 : "Katakan: Aku mencari perlindungan kepada Tuhan (Pemimpin) manusia. Raja manusia. Pujaan manusia. Dari bahaya bisikan (syaitan) yang mengendap. Yang membisikkan ke dalam hati manusia. Yaitu jin dan manusia." QS 42 ayat 11 : "Yang membuat langit dan bumi. Diadakan-Nya dari kamu jenis sendiri berpasangan, dan dari binatang ternak pasangan pula, sehingga kamu dijadikan-Nya berkembang biak. Tiada sesuatu pun serupa dengan Dia; dan Dia mendengar dan melihat dengan terang." QS 47 ayat 19 : "Oleh sebab itu, ketahuilah, bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah, dan mohonlah ampunan kesalahan engkau dan untuk orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan! Allah mengetahui tempat berpindah dan tempat tinggalmu."</p>	<p>PANCASILA SAKTI TETAPLAH SAKTI* Karya : Susilawati Susmono Aransemen : Idris Sardi</p> <p><i>Pancasila sakti tetaplah sakti Harus diyakini dan diamalkan dalam aspek kehidupan Jangan abaikan nilai-nilai luhur yang tertanam di dalam Pancasila Demi reformasi diri, demi reformasi bangsa Demi keselamatan umat dan keselamatan bangsa Indonesia Harus mewatak dan menjadi jati diri bangsa Sebagai ideologi bangsa Indonesia Bangsa yang baik selalu menghargai warisan yang tinggi Yang diwariskan kepada bangsa untuk selalu diamalkan Pancasila sakti tetaplah sakti Jangan coba-coba untuk diabaikan Agar kita semua mendapat keridhaan Ilahi</i></p> <p>*Lagu "Pancasila Sakti Tetaplah Sakti": Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 8 Juni 2010, No. Pendaftaran 53422</p>	<p>KEMATANGAN PANCASILA DALAM RAGA, JIWA, AKAL, HATI, RUHANI DAN PERBUATAN HOLISTIK</p> <p>METODOLOGI ILMIAH PANCASILA SECARA HOLISTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pancasila dan Kesaktiannya (Susilawati Susmono, 2022) ISBN 978-602-8478-43-9 - Jiwa Tauhid (Susilawati Susmono, 2008) ISBN 978-602-8478-01-4; Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 8 November 2009, No. Pendaftaran 058261 - Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004) ISBN 979-97797-2-3; Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005, No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 <p>KEMATANGAN PANCASILA</p> <p>APLIKASI ANALISA 3</p>
<p>SEKRETARIAT ISAQ™ CENTER: Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60 Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520 Sandy Ferrando - WA (0813 1719 9533) Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodinigratan Kec. Jelis, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233</p> <p>Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mufadimah UUD 1945, Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.</p>	<p>LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO Jl. Marto Subarjo No.123, Palagan KM.10.5, Bantarjo RT01/RW27, Donoharjo, Nngglik, Sleman, Yogyakarta 55581</p> <p>☎ Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687 ✉ labkarakter@gmail.com</p> <p>KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60 Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520</p> <p>☎ 021 - 426 5316 ☎ Sandy - 0813 1719 9533 ✉ lpitts2019@gmail.com ISAQ™ center isaqcenter.com</p>	



**JURNAL LKSS-UNIVERSAL:
AKU SEJATI TERBANGUN DALAM DIRI MENDORONG
TERBENTUKNYA KEMATANGAN PANCASILA DALAM RUHANI
UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA INDONESIA**

*Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati, et al.**

ABSTRACT

To obtain a pure solution to every problem of the nation, the graph of the movement towards the expected quality will continue to be monitored according to its stages. The maturity of Pancasila in the heart has been explained in JHK Vol.1/No.8/31/10/2022, will finally encourage the maturity of Pancasila in ruhani (soul) to build the character of the nation. An unbreakable link to be able to meet the expectations of the nation's ancestors and founders, namely building Indonesia's character based on Pancasila. To achieve the maturity of Pancasila in ruhani is not as easy as turning your hand. A complete understanding and high confidence in the main things that have been conveyed in Tajuk (the Header), both the current and previous editions are indispensable.

ABSTRAK

Untuk memperoleh solusi murni dalam setiap permasalahan bangsa, grafik pergerakan menuju kualitas yang diharapkan akan terus dipantau sesuai tahapan-tahapannya. Kematangan Pancasila dalam hati yang telah dijelaskan di dalam JHK Vol.1/No.8/31/10/2022, akan mendorong kematangan Pancasila dalam ruhani untuk membangun karakter bangsa. Mata rantai yang tidak dapat terputus untuk dapat memenuhi harapan para leluhur dan pendiri bangsa, yakni membangun karakter Indonesia berlandaskan Pancasila. Untuk mencapai kematangan Pancasila dalam ruhani tidaklah semudah membalikkan tangan. Pemahaman yang utuh dan keyakinan yang tinggi terhadap hal-hal pokok yang telah disampaikan di dalam Tajuk, baik edisi kali ini maupun edisi-edisi sebelumnya sangat diperlukan.

Merujuk pada tema besar yang diusung Tajuk Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) Vol. 1/ No.9/31/01/2023 "Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani", Jurnal Laboratorium Karakter Susilawati Susmono - Universal (LKSS-U) kali ini berjudul "Aku Sejati Terbangun Dalam Diri Mendorong Terbentuknya Kematangan Pancasila Dalam Ruhani Untuk Membangun Karakter Bangsa Indonesia". Seperti JHK edisi sebelumnya, pada jurnal edisi kali ini juga akan disampaikan pertumbuhan dan perkembangan LKSS. Selain 3 (tiga) jenis

kegiatan LKSS yang telah disampaikan di dalam JHK edisi sebelumnya, pada bulan November 2022 LKSS meluncurkan kegiatan baru. Kegiatan tersebut diselenggarakan berdasarkan kerja sama antara LKSS dengan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Jami'ah (MDTA) Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Tauhid Tunas Sejati (LPTIT Tunas Sejati). Hal ini terkait dengan sertifikasi untuk para pengajar, instruktur dan mentor, disebut LKSS – Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati. 8 Aplikasi Analisa tersebut merujuk pada 8 materi kurikulum LPTIT-TS semester I. Penjabaran lebih detil tentang kegiatan

**Ir. R. Fajar Munichputranto, STP; Sedardjuningsih*



LKSS ini akan disampaikan pada Jurnal LKSS-Refleksi Konkret Laboratorium Karakter Untuk Pendidikan Karakter Tauhid pada JHK edisi kali ini.

Sungguh suatu mata rantai perkembangan yang sangat nyata dalam upaya memperoleh solusi dari berbagai permasalahan diri dan bangsa berdasarkan kemurnian dan keutuhan. Di dalam tulisan ini secara khusus disampaikan tentang perkembangan dan pertumbuhan kegiatan LKSS-U.

Seperti telah ditekankan pada JHK edisi sebelumnya, bahwa untuk memperoleh solusi murni dalam setiap permasalahan bangsa, grafik pergerakan menuju kualitas yang diharapkan akan terus dipantau sesuai tahapan-tahapannya. Setiap anak bangsa sebagai bagian dari suatu bangsa wajib melakukan evaluasi diri, menggali, meneliti dan mengkaji sejauh mana kematangan Pancasila di dalam diri, yang mencakup 5 (lima) tahapan atau tingkat kematangan. Lima (5) tahapan tersebut adalah raga, jiwa, akal, hati, ruhani, lalu dapat dilebur menjadi satu kesatuan dalam wujud perbuatan holistik (menyeluruh). Setiap pergerakan sangat diharapkan mengarah dan mengerucut pada tingkat kematangan yang diharapkan di dalam ber-Pancasila, termasuk terbentuknya kematangan Pancasila dalam ruhani untuk membangun karakter bangsa.

Selama 3 bulan terakhir, setelah diterbitkannya JHK Vol. 1/No.8/31/10/2022 pada akhir bulan Oktober 2022 sampai dengan akhir Januari 2023, LKSS tidak menyelenggarakan kegiatan penggalian dan penuntasan kekayaan karakter diri atau sertifikasi LKSS-U, baik di MSHK-SS maupun di GSB. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pengelola dan yang terkait untuk melakukan evaluasi. Langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan dalam pengelolaan sedang dilakukan. Seperti upaya yang dilakukan MSHK-SS untuk bekerja sama dengan instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, untuk menyelenggarakan kegiatan LKSS – Kematangan Jiwa Pancasila pada bulan Februari 2023. Diharapkan jangkauan sinergi dan kerjasama ke depan lebih luas dengan berbagai kalangan, termasuk dari swasta.

Dengan demikian secara keseluruhan jumlah peserta yang telah mengikuti proses penggalian dan penuntasan kekayaan karakter diri dan bangsa sejak didirikannya pada bulan November 2020, tidak berubah, yakni sebanyak 89 orang. Dari total peserta LKSS-U sebanyak 89 orang, komposisi berdasarkan pengelompokan usia disajikan pada Diagram 1 di bawah ini. Usia dikelompokkan

sesuai dengan yang telah dilakukan pada jurnal sebelumnya, yakni rentang usia 17-25 tahun (Kelompok A), usia 26-40 tahun (Kelompok B), usia 41-60 tahun (Kelompok C), dan di atas 60 tahun (Kelompok D).

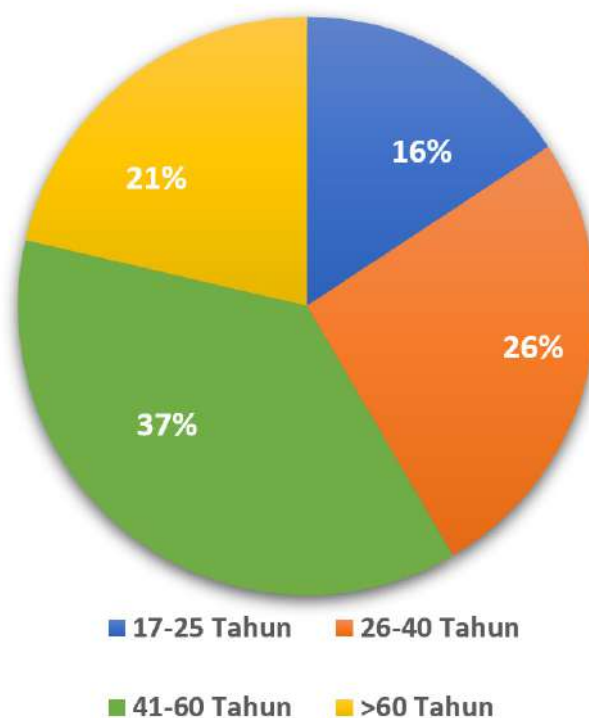


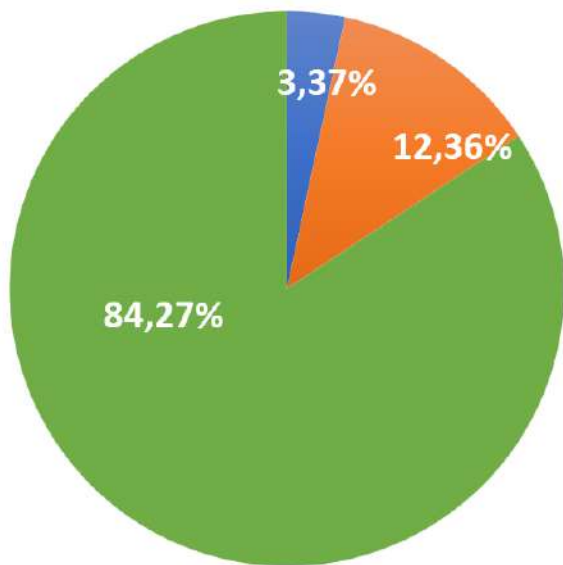
Diagram 1. Komposisi total jumlah peserta LKSS-U sejak Januari 2021 sampai dengan akhir Januari 2023 berdasarkan kelompok usia

Dari diagram di atas, peserta LKSS-U terbanyak terdapat kelompok usia C kemudian diikuti kelompok B, D, dan A. Komposisi jumlah peserta berdasarkan kelompok usia tersebut masih tetap sama dengan komposisi yang telah disampaikan pada JHK edisi 8. Pertambahan usia dalam kurun waktu 3 bulan terakhir tidak menyebabkan pergeseran komposisi. Walaupun secara kuantitas peserta belum meningkat, namun sangat diharapkan secara kualitas terjadi peningkatan. Peningkatan kualitas akan memberikan dampak positif, khususnya terkait dengan kualitas kematangan Pancasila untuk membangun karakter bangsa. Setiap kondisi dan pergerakan dalam perkembangan LKSS-U dari waktu ke waktu dapat direnungi dan dikaji secara mendalam. Hikmah dan pembelajaran tetap dapat dipetik dan sangat bermanfaat dalam upaya penyempurnaan, baik bagi diri pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

Selanjutnya pada Diagram 2. memberikan gambaran komposisi peserta LKSS-U berdasarkan keikutsertaannya di dalam proses penggalian dan penuntasan karakter diri dan bangsa. Komposisi



ini pun tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 3 bulan yang lalu:



- Sudah mengikuti proses penggalian
- Sudah mengikuti proses sertifikasi
- Sudah tuntas "Aku Sejati Terbangun Dalam Diri"

Diagram 2. Komposisi keikutsertaan peserta LKSS-U berdasarkan tahapan proses penggalian dan penuntasan kekayaan karakter diri dan bangsa

Lebih lanjut, jika dikaitkan dengan periode penyampaian jurnal setiap 3 bulan sesuai dengan terbitnya JHK yang dilakukan sejak JHK Edisi 2, maka peningkatan jumlah total peserta LKSS-U pada setiap periode tersebut disajikan pada Diagram 3:

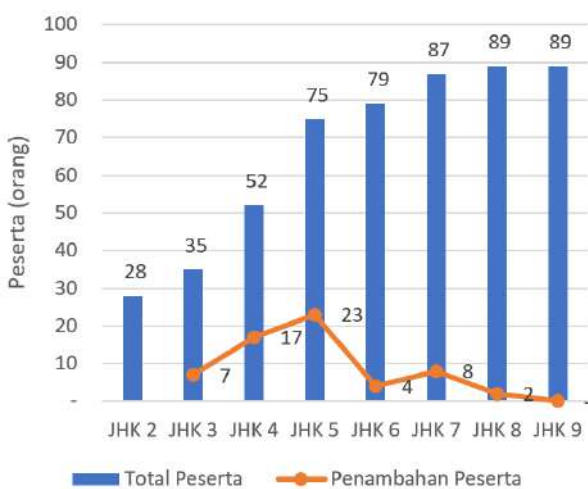


Diagram 3. Jumlah Total Jumlah Peserta LKSS-U Pada Setiap Periode JHK (JHK Edisi 2 – JHK Edisi 9)

Jika dibandingkan antara jumlah peserta LKSS-U pada masa periode JHK2 sampai dengan JHK8, maka telah terjadi peningkatan sebanyak 217,86%. Dan apabila ditinjau peningkatannya (%) dalam setiap rentang waktu penerbitan JHK, maka peningkatan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Peningkatan (%) total jumlah peserta LKSS-U pada setiap periode JHK (JHK2 – JHK8)

No	Rentang Waktu	Peningkatan (%)
1.	JHK2 - JHK3	25
2.	JHK3 - JHK4	48,57
3.	JHK4 - JHK5	44,23
4.	JHK5 - JHK6	5,33
5.	JHK6 - JHK7	10,13
6.	JHK7 - JHK8	2,30
7.	JHK8 - JHK9	0

Dari total peserta LKSS-U sebanyak 89 orang, 75 orang (84,27%) diantaranya telah berhasil menuntaskan Aku Sejati terbangun dalam diri. Pada halaman berikut terdapat diagram yang menggambarkan komposisi peserta LKSS-U yang telah "tuntas" berdasarkan kelompok usia:

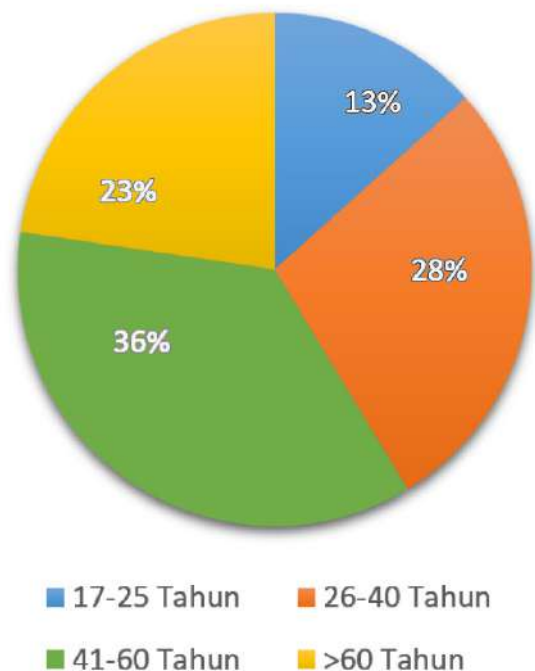


Diagram 4. Komposisi Peserta LKSS-U Yang Telah Tuntas Aku Sejati Terbangun Dalam Diri Berdasarkan Kelompok Usia



Dari Diagram 4, peserta LKSS-U terbanyak yang telah menuntaskan Aku Sejati Terbangun Dalam Diri terdapat pada kelompok usia C kemudian diikuti kelompok B, D, dan A. Hal ini sejalan dengan komposisi peserta LKSS-U secara total berdasarkan kelompok usia (Diagram 1).

Seperti yang tertuang di dalam JHK edisi sebelumnya, pada edisi kali ini juga akan disajikan perkembangan jumlah peserta LKSS-U yang telah tuntas. Setelah didirikannya LKSS bersamaan dengan penerbitan JHK Edisi 1 (November 2020), 28 peserta telah mengikuti proses penggalian karakter diri dan bangsa, namun peserta yang berhasil menuntaskan Aku Sejati Terbangun Dalam Diri baru terjadi pada kegiatan LKSS-U akhir Mei 2021, sehingga kegiatan proses penuntasan baru dimasukkan ke dalam jurnal pada JHK Edisi 3. Diagram 5. menyajikan perkembangan jumlah peserta yang tuntas sejak JHK3 sampai dengan JHK9:

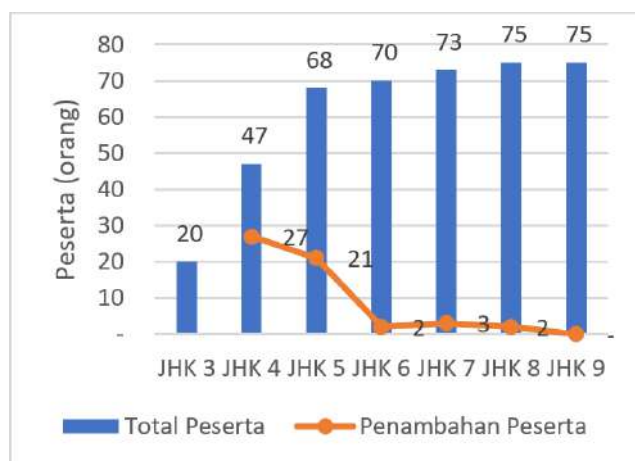


Diagram 5. Jumlah Total Jumlah Peserta LKSS-U Yang Telah Tuntas Aku Sejati Terbangun Dalam Diri Pada Setiap Periode JHK (JHK3 – JHK9)

Jika dilihat dari angka di atas, maka peningkatan (%) pada setiap periode penerbitan JHK, dari JHK3 sampai dengan JHK8, sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan (%) total jumlah peserta LKSS-U pada setiap periode JHK (JHK3 – JHK9)

No	Rentang Waktu	Peningkatan (%)
1.	JHK3 – JHK4	135
2.	JHK4 – JHK5	44,68
3.	JHK5 – JHK6	2,94
4.	JHK6 – JHK7	4,29
5.	JHK7 – JHK8	2,74
6.	JHK8 - JHK9	0

Selanjutnya, seperti analisa-analisa yang telah dituangkan pada JHK edisi sebelumnya, untuk menggali lebih dalam perkembangan peserta LKSS-U, pada tulisan ini akan disampaikan hasil jajak pendapat terhadap 70 orang responden yang telah terbangun Aku Sejati dalam diri. Jajak pendapat dilakukan dengan substansi dasar yang tertuang di dalam Tajuk JHK terkait. Responden pada jajak pendapat kali ini khusus untuk peserta LKSS-U yang telah tuntas.

Jika ditinjau dari pertumbuhan dan perkembangan pelaksanaan dan responden jajak pendapat, sampai dengan edisi kali ini, telah dilaksanakan 6x jajak pendapat, yang diawali untuk penerbitan JHK Edisi 3.

Diagram 4. menyajikan komposisi responden secara keseluruhan berdasarkan pengelompokan usia pada jajak pendapat 1 (JP1), jajak pendapat 2 (JP2), jajak pendapat 3 (JP3), jajak pendapat 4 (JP4), jajak pendapat 5 (JP5), jajak pendapat 6 (JP6) dan jajak pendapat 7 (JP7) dalam satuan orang dan %-ase masing-masing kelompok usia terhadap total responden terkait:

- JP1 adalah jajak pendapat yang dilakukan bulan Juli 2021 terkait dengan JHK Edisi 3
- JP2 adalah jajak pendapat yang dilakukan bulan Oktober 2021 terkait dengan JHK Edisi 4
- JP3 adalah jajak pendapat yang dilakukan bulan Januari 2022 terkait dengan JHK Edisi 5
- JP4 adalah jajak pendapat yang dilakukan bulan April 2022 terkait dengan JHK Edisi 6
- JP5 adalah jajak pendapat yang dilakukan bulan Juli 2022 terkait dengan JHK Edisi 7
- JP6 adalah jajak pendapat yang dilakukan bulan Oktober 2022 terkait dengan JHK Edisi 8
- JP7 adalah jajak pendapat yang dilakukan bulan Januari 2023 terkait dengan JHK Edisi 9.

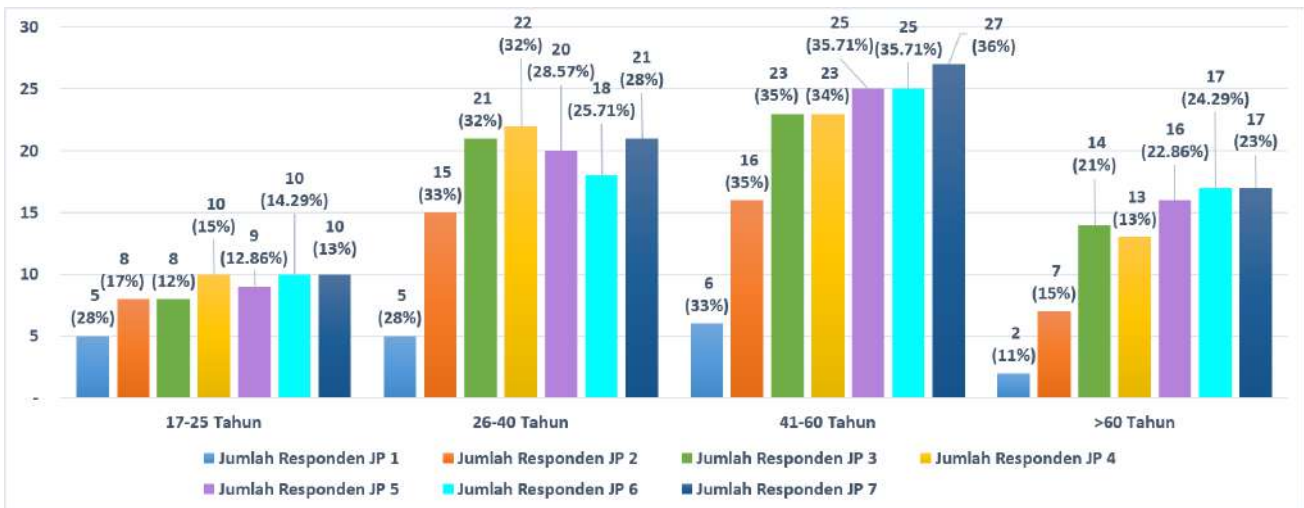


Diagram 6. Komposisi jumlah responden sudah tuntas (Aku Sejati Terbangun Dalam Diri) pada JP1, JP2, JP3, JP4, JP5, JP 6, dan JP7 berdasarkan kelompok usia

Dari diagram di atas dapat dilihat, bahwa jumlah responden terbanyak pada setiap jajak pendapat berada pada kelompok usia C, kemudian diikuti oleh kelompok B, seiring dengan peningkatan jumlah responden. Suatu pergeseran terjadi pada JP3, dimana jumlah responden dengan rentang usia di atas 60 tahun (kelompok D) mengalami peningkatan 100%; sedangkan pada kelompok A tetap tidak mengalami peningkatan jumlah responden sejak JP2. Pada JP4 terjadi peningkatan pada kelompok A. Pada JP5 terjadi penurunan pada kelompok usia A dan B dan terjadi peningkatan pada kelompok usia C dan D. Selanjutnya pada JP6 terjadi penurunan pada kelompok usia B, sehingga urutan jumlah responden pada JP6 adalah Kelompok C > Kelompok B > Kelompok D > Kelompok A. Pada JP7 memiliki pola komposisi yang sama dengan jajak pendapat sebelumnya (JP6).

Sesuai dengan tema yang diusung pada Tajuk, maka pada jajak pendapat kali ini kepada responden diberikan 2 (dua) pertanyaan sebagai bentuk evaluasi diri, khususnya terkait dengan kematangan ruhani untuk membangun karakter bangsa, yaitu:

1. Kemampuan responden untuk dapat mengetahui kematangan Pancasila dalam ruhani dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”
2. Kemampuan responden untuk dapat mengukur dan mengetahui besaran kematangan Pancasila dalam ruhani dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”, serta besarannya jika responden menjawab “Ya”. Responden diminta mengisi besaran tersebut menggunakan % dengan skala 0 – 100%.

Dari pertanyaan pertama, semua responden (100%) menyatakan bahwa mereka dapat

mengukur dan mengetahui kematangan Pancasila dalam hati. Hal ini menunjukkan bahwa proses yang telah dijalani sebelumnya, yaitu penggalian dan penuntasan kekayaan karakter diri dan bangsa merupakan proses yang sangat penting untuk dapat mendorong mengetahui terbentuknya kematangan hati. Sejalan dengan hal tersebut, untuk pertanyaan kedua semua responden (100%) juga menyatakan dapat mengukur dan mengetahui besaran kematangan hati dalam ber-Pancasila.

Selanjutnya seberapa jauh tingkat kematangan hati sangat beragam. Nilai rata-rata kematangan hati jika dihitung secara keseluruhan dari 70 responden sebesar 79,23%.

Jika responden dikelompokkan berdasarkan rentang usia A, B, C, dan D, maka nilai rata-rata pada setiap kelompok disajikan pada diagram di bawah ini:

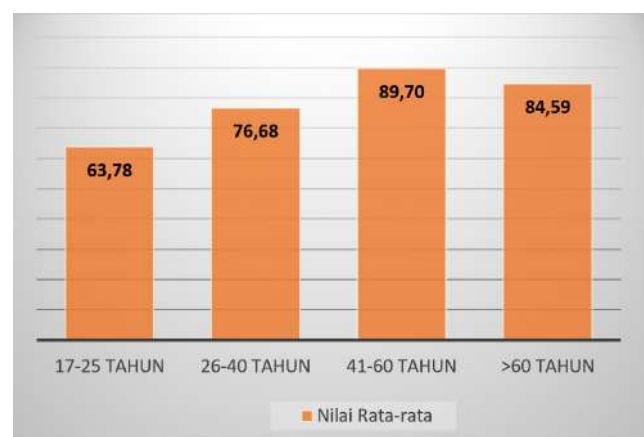


Diagram 7. Nilai Rata-rata Kematangan Pancasila Dalam Ruhani Dari Responden Berdasarkan Kelompok Usia (%)



Dari Diagram 7 urutan nilai rata-rata berdasarkan kelompok usia dari nilai rata-rata tertinggi adalah Nilai rata-rata C > Nilai rata-rata D > Nilai rata-rata B > Nilai rata-rata A. Banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Pertama, tingkat *mujahadah* untuk dapat *istiqomah* menjaga bangunan karakter sejak penuntasan bangunan karakter Aku Sejati terbangun pada setiap diri, tetap menjadi faktor utama. Analisa tentang hal ini telah dilakukan pada JHK Vol.1/No.5/31/01/2022. Disebutkan bahwa jika bangunan karakter terjaga, kualitas jati diri setiap anak bangsa semakin kuat, maka akan semakin meningkat dan kuat pula kualitas sebagai penggerak jati diri bangsa. Kedua, sangat terkait dengan kematangan jiwa ber-Pancasila yang disampaikan pada JHK Vol.1/No.6/30/04/2022. Selanjutnya kedua hal tersebut akan mendorong terbentuknya kematangan Pancasila dalam akal yang disampaikan pada JHK Vol. 1/No.7/31/07/2022 dan akhirnya akan mendorong kematangan Pancasila dalam hati untuk membangun karakter bangsa sesuai yang diharapkan para leluhur dan pendiri bangsa, yakni berlandaskan Pancasila. Untuk mencapai kematangan Pancasila dalam hati yang mencakup 3 hal, yaitu raga, sanubari dan hati nurani tidaklah semudah membalikkan tangan. Hal ini memerlukan pemahaman yang utuh dan keyakinan yang tinggi terhadap hal-hal inti yang telah disampaikan di dalam Tajuk, baik edisi kali ini maupun edisi-edisi sebelumnya.

Kutipan khusus tajuk di bawah ini, mengingatkan kita semua mengenai pentingnya kita berupaya sungguh-sungguh untuk mencapai kematangan Pancasila dalam hati:

“Setiap warga negara harus kenal secara baik semua yang telah disuguhkannya bagi bangsa. Kemudian apa saja yang telah didapat dari bangsa atau suguhan bangsa yang telah dinikmati. Sudah matang atau masih mentah aplikasi hati Pancasila yang disuguhkan, tentu hal ini harus diketahui dengan jelas oleh setiap anak bangsa.” (Susilawati Susmono, 2022 di dalam Tajuk JHK Vol.1/No.8/31/10/2022)

Semoga dengan memahami seutuhnya, kita akan semakin mensyukuri segala rahmat, hidayah, anugerah dan karunia yang telah diberikan oleh Allah, Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia. Sebagai bentuk nyata rasa syukur, insya Allah setiap diri anak bangsa memiliki kesadaran untuk segera memantapkan Pancasila dalam hati sebagai hal yang sangat penting untuk dapat membangun karakter bangsa, merawat bangunan rumah besar bangsa yang diwariskan oleh para pendiri bangsa. Hanya karena kehendak dan ridha-Nya semata Laboratorium Karakter Susilawati Susmono hadir di bangsa ini, terus tumbuh dan berkembang sebagai penggerak dan pendorong kematangan hati untuk membangun karakter bangsa. Dengan demikian, setiap diri akan memiliki nilai-nilai yang bersumber dari hati yang matang dalam satu dasar pondasi yang sama pada saat melakukan peran dan fungsinya masing-masing sebagai anak bangsa sesuai dengan kodrat dan iradat-Nya. Aamiin.





JURNAL LKSS - APLIKASI KURIKULUM LPTIT-TUNAS SEJATI: REFLEKSI KONKRET LABORATORIUM KARAKTER UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER TAUHID

*Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati, et al.**

ABSTRACT

Collaboration between LKSS and LPTIT Tunas Sejati is a step to increase the quality of curriculum and human resources through the development of Analysis Application. LPTIT Tunas Sejati is a place of forging every citizen who intends to increase and sharpen their self-potential in building the value of Nation & Character Building. The teachers, instructors and mentors are the key component in education process. Hence, they need to follow Certification through LKSS – Application of the Curriculum of LPTIT Tunas Sejati, prior to implementing the Analysis Application to the learners. This Certification aims to ensure that good quality standard of learning is applied. The result of the Certification is a concrete reflection of Character Laboratory for Tawheed (Unity of God) character education.

ABSTRAK

Kerjasama antara LKSS dengan LPTIT Tunas Sejati merupakan suatu langkah untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan sumber daya manusia melalui pembuatan Aplikasi Analisa. LPTIT Tunas Sejati adalah suatu wadah penempatan bagi setiap anak bangsa yang berniat untuk meningkatkan dan mengasah potensi diri agar terbangun nilai-nilai luhur *Nation & Character Building*. Para pengajar, instruktur dan mentor merupakan komponen penting di dalam proses pendidikan. Karena itu mereka perlu mengikuti Sertifikasi melalui LKSS-Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati, sebelum Aplikasi Analisa diterapkan ke peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memastikan adanya standar kualitas penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang baik. Hasil dari Sertifikasi merupakan refleksi konkret Laboratorium Karakter untuk pendidikan karakter tauhid.

Seperti telah disampaikan di dalam Jurnal Holistik Kehidupan (JHK), baik edisi kali ini maupun sebelumnya, bahwa Laboratorium Karakter Susilawati Susmono (LKSS) didirikan sebagai tempat melakukan riset untuk meneliti, menggali, mengkaji, menelaah, dan mengenal unsur-unsur yang sangat berpengaruh pada diri manusia. Berbagai inovasi dan terobosan telah dilakukan oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono sebagai penggagas dan pendiri LKSS untuk dapat senantiasa memberikan sumbangsih nyata bagi bangsa dan negara agar dapat mewujudkan cita-cita luhur pendiri bangsa, khususnya

mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tiga kegiatan LKSS telah dirintis dan selama ini diselenggarakan di Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono (MSHK-SS), Yogyakarta dan Galeri Susilawati Bangka (GSB). Pada bulan November 2022 telah diluncurkan dan dilaksanakan jenis LKSS baru. Kegiatan ini merupakan kerjasama LKSS dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Tauhid Tunas Sejati (LPTIT Tunas Sejati).

LPTIT Tunas Sejati merupakan lembaga

**Ir. Hj. Sandra Rina Sahelangi, MBA*



pendidikan ketauhidan didirikan oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono pada tanggal 23 April 2011 di bawah naungan Yayasan Tunas Sejati (YTS) dan *holding* ISAQ™ Center. ISAQ™ Center telah mendapatkan Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM No. IDM 000138037 pada tanggal 13 Februari 2006, dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 pada tanggal 17 Juli 2018.

LPTIT Tunas Sejati merupakan salah satu lembaga yang didirikan sebagai pengejawantahan perhatian beliau yang sangat besar terhadap sistem pendidikan karakter. Suatu wadah penempatan bagi setiap anak bangsa yang berniat untuk meningkatkan dan mengasah potensi diri agar terbangun nilai-nilai luhur *Nation & Character Building*. Sistem pendidikan dibangun berdasarkan Metodologi ISAQ™-Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004). Suatu metodologi yang telah dituangkan dalam sebuah karya buku dan telah mendapatkan perlindungan hukum HKI (Hak Cipta) Menteri Hukum dan HAM No. Pendaftaran 033694 pada tanggal 30 Mei 2006.

Secara kelembagaan pemerintah, LPTIT Tunas Sejati berada di bawah naungan Kementerian Agama. Pada tahun 2019 telah mendapatkan izin operasional Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Jami'ah (MDTA) dengan nomor statistik pendidikan MDTA No. 341231710003 ditetapkan melalui SK Dirjen Pendidikan Islam No.730 Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019. Sejak didirikannya, langkah-langkah strategis telah ditempuh, termasuk penyempurnaan kurikulum. Saat ini LPTIT Tunas Sejati menyelenggarakan pendidikan setara S1 Usuluddin, terdiri dari 144 eq.SKS dengan masa studi 8 (delapan) semester.

Kerjasama antara LKSS dengan LPTIT Tunas Sejati merupakan suatu langkah untuk meningkatkan kualitas kurikulum melalui pembuatan Aplikasi Analisa. Tahap pertama adalah pembuatan 8 (delapan) Aplikasi Analisa merujuk pada 8 (delapan) materi Semester I di LPTIT Tunas Sejati. Diharapkan dengan adanya Aplikasi Analisa proses pendidikan yang dijalani peserta didik dapat berjalan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasarannya.

Para pengajar, instruktur dan mentor merupakan komponen penting di dalam proses pendidikan. Karena itu mereka perlu mengikuti Sertifikasi melalui LKSS-Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati, sebelum Aplikasi Analisa diterapkan ke peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memastikan adanya standar kualitas penyelenggaraan kegiatan

pendidikan yang baik. Hasil dari Sertifikasi merupakan refleksi konkret Laboratorium Karakter untuk pendidikan karakter tauhid.

Bukanlah suatu kebetulan bahwa Jurnal LKSS - Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati hadir pertama kali pada JHK Vol. 1/No9/31/01/2023, yang tajuknya bertema “Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani”. Proses untuk mencapai kematangan Pancasila dalam ruhani tidaklah mudah, memerlukan pemahaman yang holistik. Untuk memiliki pemahaman yang holistik juga tidak mudah, sehingga diharapkan dengan diselenggarakannya LKSS - Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati, kualitas pemahaman para peserta akan meningkat dan akan mendorong dan mempercepat tercapainya 100% kematangan Pancasila dalam ruhani.

Seperti telah disampaikan di atas, sebagai tahap awal telah dibuat 8 Aplikasi Analisa merujuk pada 8 materi kurikulum LPTIT Tunas Sejati Semester 1. Aplikasi Analisa dibuat oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono sebagai penggagas dan pendiri LKSS dan LPTIT Tunas Sejati serta sekaligus sebagai Guru Besar LPTIT Tunas Sejati. Adapun 8 materi tersebut adalah *Nation & Character Building*, Ikhlas, Kematangan Pancasila, Membangun Kecerdasan Sejati, Mata Hati, Ilmu Usuluddin, Jiwa Tauhid, dan Amanah dan Tanggung Jawab. Pada halaman selanjutnya disajikan halaman depan Aplikasi Analisa dari setiap materi:



METODOLOGI ISAQ™ SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)

Landasan Hukum QS 22:5, "Hai manusia! Kalau kamu masih ragu tentang kebangkit, maka ingatlah bahwa Kami telah menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, kemudian dari segumpal darah beku, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna untuk Kami jelaskan kepada kamu, dan Kami tetapkan dalam kandungan (rahim), mana yang Kami kehendaki sampai waktu yang ditentukan. Kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kamu menjadi dewasa. Dan sebagian kamu ada yang diwafatkan, sebagian lagi diantar sampai pada usia yang sangat lanjut, sehingga dia tidak mengetahui lagi apa-apa sesudah mengetahuinya. Dan engkau lihat bumi itu kering, tetapi apabila Kami turunkan ke atasnya air hujan dia bergerak, mengembang dan memunculkan segala macam tanaman yang indah permai."

1. Metodologi terpadu
2. Metodologi sangat dibutuhkan
3. Metodologi efisien, efektif dan berdaya guna tinggi dalam kehidupan
4. Memiliki harkat marhabat yang sangat tinggi
5. Sistematis dan sunatullah berdasarkan bibit, bebet, bobot
6. Sesuai peran dan fungsi
7. Dibutuhkan Ruhani yang turun ke bumi
8. Solusi kehidupan

ISAQ™ CENTER

ISAQ™ CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018

MENGENAL DIRI*
Karya : Susilawati Susmono
Aransemen : Alex Luhulima

Mengenal diri bukan sembarang kenal
Diri yang satu lahir dan batin
Kalau tak kenal maka tak sayang
Rugi waktu menyesal kemudian
17 acuan wajib dicontohkan
Dia Rasul yang harus jadi teladan
Kalau tak peduli dengan pedoman
Keselamatan diri tak ada jaminan
Kenali diri kenali jiwa
Kenali jiwa kenali hati
Kenali hati rumah yang suci
Rumah yang suci baitnya Allah
Cahaya Allah bersemayam di hati
Hati yang suci jiwa mutmainah
Jiwa membara jiwa yang rendah
Terdepa sudah dengan cahaya-Nya

*Lirik lagu "Mengenal Diri" diambil dari puisi "Mengenal Diri" dalam buku Mengenal Diri (Susilawati Susmono, 2005) ISBN 979-97797-6-6; Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 6 September 2005, No. Pendaftaran 033692 tanggal 13 Februari 2006; buku Untaian Puisi Kehidupan (Susilawati Susmono, 2007) ISBN 978-979-15177-51; Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 3 Juni 2007, No. Pendaftaran 053423

SEKRETARIAT ISAQ™ CENTER:
Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Sandy Fernando - WA (0813 1719 9533)
Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodingrat
Kec. Jelis, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mukadimah UUD 1945, Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.



Laboratorium Karakter
Susilawati Susmono



Warna-warni karakter
hakikatnya satu warna,
Berbeda-beda tetapi tetap satu,
Rhinneka Tunggal Ika,

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU
TAUHID TUNAS SEJATI
Sesuai MDTA (Madrassah Dinayah Terampilah
Al-Jami'ah) No. 342700001 Melalui SK Dirjen
Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009
Tanggal 6 Februari 2009

AKU SEJATI TERBANGUN DALAM DIRI
"SETIAP ORANG PASTI ADA PENJAGANYA." QS. 86: 4

MENGENAL DIRI
Mengenal Diri (Susilawati Susmono, 2005) ISBN 979-97797-6-6
Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak
6 September 2005, No. Pendaftaran 033692 tanggal 13 Februari 2006
METODOLOGI ILMIAH MENGENAL DIRI
Metodologi Ilmiah Mengenal Diri (Susilawati Susmono, 2020) ISBN
978-602-5964-12-9

NATION & CHARACTER BUILDING

APLIKASI ANALISA 1

LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO

Jl. Marto Suharjo No.123, Palagan KM 10.5, Bantoro RT01/RW27,
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687

labkarakter@gmail.com

KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520

021 - 426 5316 Sandy - 0813 1719 9533

lpittita2019@gmail.com

ISAQ™
center isaqcenter.com

METODOLOGI ISAQ™ SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)

QS. 112 : 1-4
"Katakanlah: Allah itu Esa. Allah itu tempat meminta. Tiada beranak dan tiada diperanakkan (beribu-ibu). Dan tiada seorang pun yang serupa dengan Dia."

QS. 15 : 39-40
Dia menjawab : Tuhanku! Karena Engkau telah menghukum aku menjadi orang sesat, nanti aku akan menipu mereka di bumi, dan akan menyesatkan mereka semuanya. Selain dari hamba Engkau yang suci di antara mereka."

QS. 2 : 139
"Katakan: Mengapa kamu meributkan kami tentang Allah, sedang Dia itu Tuhan kami dan Tuhan kamu, dan yang berguna kepada kami pekerjaan kami, dan yang berguna kepadamu pekerjaanmu, dan kami berhudu tulus (ikhlas) kepada-Nya."

QS. 39 : 11 & 14
"Katakanlah: Sesungguhnya aku diperintahkan menyembah Allah dengan tulus ikhlas beragama karena-Nya semata-mata."
"Katakanlah: Aku menyembah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya semata-mata."

QS. 21 : 35
"Setiap jiwa mesti merasakan kematian, dan kamu Kami coba dengan yang buruk dan yang baik untuk ujian, dan kepada Kami nanti kamu akan dikembalikan."

Ikhlas artinya tidak akan cacat pada hatinya karena kepalsuan tetapi tulus murni demi mencapai keridhaan Allah.

Mukhlisin adalah kumpulan orang-orang ikhlas hatinya demi mencapai keridhaan Allah. Selalu berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

ISAQ™ CENTER

ISAQ™ CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018

KEIKHLASAN*
Karya : Susilawati Susmono
Aransemen : Alex Luhulima

Subhanallah...Subhanallah...Subhanallah...
Subhanallah Walhamdulillah
Wa Laa illaaha illahu
Allahu Akbar
Carilah cinta nan abadi
Cinta dunia akan mengikuti
Kalau hanya mencintai dunia
Cinta abadi tak akan didapati
Mencari Allah wujud qidam baqa
Tanpa terhijab dengan dasar cinta
Ini yang dicontohkan oleh Rasul kita
Dengan dasar cinta sampai ke sasarannya
Sasaran yang dituju sudah diberitahu
Kerelehan dan keikhlasan inilah sasarannya
Tanpa kecintaan sulit mencapainya
Karena ini menjadi dasar hidup Rasul kita

*Lirik lagu "Keikhlasan" diangkat dari puisi "Keikhlasan" dalam buku Untaian Puisi Kehidupan (Susilawati Susmono, 2007) ISBN 978-979-15177-51; Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 3 Juni 2007, No. Pendaftaran 053423

SEKRETARIAT ISAQ™ CENTER:
Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Sandy Fernando - WA (0813 1719 9533)
Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodingrat
Kec. Jelis, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mukadimah UUD 1945, Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.



Laboratorium Karakter
Susilawati Susmono



Warna-warni karakter
hakikatnya satu warna,
Berbeda-beda tetapi tetap satu,
Rhinneka Tunggal Ika,

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU
TAUHID TUNAS SEJATI
Sesuai MDTA (Madrassah Dinayah Terampilah
Al-Jami'ah) No. 342700001 Melalui SK Dirjen
Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009
Tanggal 6 Februari 2009

MUKHLAS

**METODOLOGI ILMIAH
MENCAPAI MUKHLISIN OLEH PARA MUKHLISIN**
Para Mukhlisin (Susilawati Susmono, 2014) ISBN 978-602-70830-0-4

IKHLAS

APLIKASI ANALISA 2

LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO

Jl. Marto Suharjo No.123, Palagan KM 10.5, Bantoro RT01/RW27,
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687

labkarakter@gmail.com

KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520

021 - 426 5316 Sandy - 0813 1719 9533

lpittita2019@gmail.com

ISAQ™
center isaqcenter.com

METODOLOGI
ISAQTM
SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)

Landasan Hukum Tauhid
QS 114 ayat 1-4 :

"Katakan; Aku mencari perlindungan kepada Tuhan (Pemimpin) manusia. Raja manusia. Pujuan manusia. Dari bahaya bisikan (syaitan) yang mengendap. Yang membisikkan ke dalam hati manusia. Yaitu jin dan manusia."

QS 42 ayat 11 :

"Yang membuat langit dan bumi. Diadakan-Nya dari kamu jenis sendiri berpasangan pula, sehingga kamu dijadikan-Nya berkembang biak. Tiada sesuatu pun serupa dengan Dia; dan Dia mendengar dan melihat dengan terang."

QS 47 ayat 19 :

"Oleh sebab itu, ketahuilah, bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah, dan mohonlah ampunan kesalahan engkau dan untuk orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan! Allah mengetahui tempat berpindah dan tempat tinggalmu."

ISAQTM
CENTER

ISAQTM CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018

PANCASILA SAKTI TETAPLAH SAKTI*
Karya : Susilawati Susmono
Aransemen : Idris Sardi

Pancasila sakti tetaplah sakti
Harus diyakini dan diamalkan
dalam aspek kehidupan
Jangan abaikan nilai-nilai luhur
yang tertanam di dalam Pancasila
Demi reformasi diri, demi reformasi bangsa
Demi keselamatan umat
dan keselamatan bangsa Indonesia
Harus mewatak dan menjadi jati diri bangsa
Sebagai ideologi bangsa Indonesia
Bangsa yang baik selalu menghargai
warisan yang tinggi
Yang diwariskan kepada bangsa
untuk selalu diamalkan
Pancasila sakti tetaplah sakti
Jangan coba-coba untuk diabaikan
Agar kita semua mendapat keridhaan Ilahi

*Lagu "Pancasila Sakti Tetaplah Sakti". Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 8 Juni 2010, No. Pendaftaran 53422

SEKRETARIAT ISAQTM CENTER:

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Sandy Ferrando - WA (0813 719 9533)
Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodimingratan
Kec. Jelis, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mukadimah UUD 1945, Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.



Warna-warni karakter
hakikatnya satu warna.
Berbeda-beda tetapi tetap satu.
Bhinneka Tunggal Ika.

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU
TAUHID TUNAS SEJATI
Suarata, MD/TA (Madrasah Dinayah Terampilah
Al-Jam'iyah No. 142100000) Melalui SK. Deryan
Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009
Tanggal 6 Februari 2009

**KEMATANGAN PANCASILA
DALAM RAGA, JIWA, AKAL, HATI, RUHANI
DAN PERBUATAN HOLISTIK**

METODOLOGI ILMIAH
PANCASILA SECARA HOLISTIK

- Pancasila dan Kesakinannya (Susilawati Susmono, 2022)
ISBN 978-602-8478-48-9
- Jiwa Tauhid (Susilawati Susmono, 2008) ISBN 978-602-8478-01-4:
Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak
8 November 2009, No. Pendaftaran 058261
- Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid
(Susilawati Susmono, 2004) ISBN 979-97797-2-3. Sertifikat HKI
(Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005,
No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006

KEMATANGAN PANCASILA

APLIKASI ANALISA 3

LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO

Jl. Mario Subarjo No.123, Palagan KM 10.5, Bantjaro RT01/RW27,
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687
labkarakter@gmail.com

KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
021 - 426 5316 Sandy - 0813 1719 9533
lpittit2019@gmail.com ISAQTM center isaqcenter.com

METODOLOGI
ISAQTM
SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)

Intellectual
Spiritual
Action
Quotient } **ISAQ**

**Kecerdasan Sejati
(Kecerdasan Holistik / Tauhid)**

Holistik
Cerdas Sejati }
Fiil = Af'al

Intelektual
Spiritual
Tindakan/
Perbuatan

ISAQTM
CENTER

ISAQTM CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018

MARS ISAQ
Karya : Susilawati Susmono
Aransemen : Idris Sardi

Kami adalah putra putri Indonesia
Derap langkah wujudkan cita-cita mulia
Seiring sejalan lakukan perubahan
Demi kebaikan bangsa kami tercinta

Wujudkan integritas diri
Wujudkan integritas bangsa
Demi keagungan Tuhan Yang Maha Esa

Kami adalah putra putri Indonesia
Satu hati sebagai pribadi yang ihsan
Berjiwa Tauhid jalani kehidupan
Demi ketenangan negeri aman dan damai

Wujudkan Indonesia Jaya
Wujudkan Indonesia Raya
Demi kemuliaan Tuhan Yang Maha Esa
Demi keridhaan Tuhan Yang Maha Esa

SEKRETARIAT ISAQTM CENTER:

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Sandy Ferrando - WA (0813 719 9533)
Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodimingratan
Kec. Jelis, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mukadimah UUD 1945, Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.



Warna-warni karakter
hakikatnya satu warna.
Berbeda-beda tetapi tetap satu.
Bhinneka Tunggal Ika.

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU
TAUHID TUNAS SEJATI
Suarata, MD/TA (Madrasah Dinayah Terampilah
Al-Jam'iyah No. 142100000) Melalui SK. Deryan
Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009
Tanggal 6 Februari 2009

ISAQ
(KECERDASAN SEJATI / TAUHID / HOLISTIK)

METODOLOGI ISAQ
SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

(Susilawati Susmono, 2004) ISBN 979-97797-2-3 ; Sertifikat HKI
(Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005
No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006

**MEMBANGUN KECERDASAN
SEJATI / TAUHID / HOLISTIK**

APLIKASI ANALISA 4

LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO

Jl. Mario Subarjo No.123, Palagan KM 10.5, Bantjaro RT01/RW27,
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687
labkarakter@gmail.com

KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
021 - 426 5316 Sandy - 0813 1719 9533
lpittit2019@gmail.com ISAQTM center isaqcenter.com

METODOLOGI ISAQ™ SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)

QS. 22 : 46

"... Karena sebenarnya bukan mata yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada."
Terdiri dari buta / melihat.

QS. 2 : 165

"Dan di antara manusia itu ada yang mengambil selain dari Allah (jadi) tandingan-Nya, dan dicintainya sebagai mencintai Allah. Orang-orang yang beriman itu sangat cinta kepada Allah. Dan kalau kiranya orang-orang yang melanggar aturan itu melihat (memikirkan) ketika mereka melihat siksaan, tahlulah itu bahwa sesungguhnya seluruh kekuatan itu kepunyaan Allah dan sesungguhnya siksaan-Nya amat keras."

QS. 91 : 9-10

"Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan jiwanya, dan sesungguhnya rugi besar orang yang mengotorkannya."

"Ketahuilah sesungguhnya di dalam tubuh ini ada segumpal daging. Jika dia baik, maka baiklah seluruh anggota tubuh, dan jika rusak, maka rusaklah seluruh anggota tubuh. Ketahuilah bahwa itu adalah hati." (HR. Al-Bukhari)

1. Hati Sanubari untuk merasa
2. Hati Nurani untuk mendengar
3. Hati Fu'ad untuk cemrin (melihat)
4. Hati Jantung nadi kehidupan (dzat murni) untuk detak kehidupan
5. Hati Liver saringan (sunatullah) untuk sari pati kehidupan

Mengenal Hati harus mengenal Sifat 20 Allah berlandas pada Bashor-Bashirun-Nya akan berperan sebagai hati yang holistik (tidak buta).

5 = 20 Sifat (Tidak buta / melihat) (selaras)

ISAQ™ CENTER

ISAQ™ CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018

KEBENARAN HAKIKI*
Karya : Susilawati Susmono
Aransemen : Idris Sardi

*Lihatlah ke dalam dirimu
Ada sepercik sinar keteduhan
Mengapa tidak engkau sadari
Di sekelilingmu butuh ketulusan*

*Cobalah engkau renungi
Dalam setiap langkahmu
Ada cahaya lentera yang ingin
Dihidupkan dalam qalburnu*

*Bukalah dengan lapang mata hatimu
Agar engkau dapat melihat
Suatu kebenaran
Kebenaran yang hakiki*

*Lirik lagu "Kebenaran Hakiki" diangkat dari puisi "Kebenaran Hakiki" dalam buku *Uraian Puisi Kehidupan* (Susilawati Susmono, 2007) ISBN 978-979-15177-51. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 3 Juni 2007, No. Pendaftaran 053423 dan terdapat dalam album Terapi Qalbu 1 "Jati Diri" (Susilawati Susmono, 2003): Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak Agustus 2003, No. Pendaftaran 026179 tanggal 4 September 2003

SEKRETARIAT ISAQ™ CENTER:

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Sandy Fernando - WA (0813 719 9533)
Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodiningrat
Kec. Jebi, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mukadimah UUD 1945, Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.



Warna-warni karakter
hakikatnya satu warna,
Berbeda-beda tetapi tetap satu.
Bhinneka Tunggal Ika.

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU
TAUHID TUNAS SEJATI
Suasana MDTA (Madrrasah Dinayah Terampilah
Al-Jami'ah) No. 342700001 Melali SK Dirjen
Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009
Tanggal 6 Februari 2009

**MELIHAT DENGAN MATA HATI
YANG TERANG**

**METODOLOGI ILMIAH
MENGENAL SIFAT BASHOR-BASHIRUN
2 SIFAT DARI 20 SIFAT ALLAH**

MATA HATI

- Mata Hati (Susilawati Susmono, 2004) ISBN 979-977-97-1-5: Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 7 September 2004, No. Pendaftaran 058260
- Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004) ISBN 979-977-97-2-3: Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005, No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006

APLIKASI ANALISA 5

LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO

Jl. Mario Suharjo No.123, Palagan KM 10.5, Bantarge RT01/RW27,
Denokarya, Nanggalik, Sleman, Yogyakarta 55581
Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687
labkarakter@gmail.com

KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
021 - 426 5316 Sandy - 0813 1719 9533
lpitt2019@gmail.com ISAQ™
center isaqcenter.com

METODOLOGI ISAQ™ SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQ™ - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)

Sifat 20 dibagi 4 kelompok untuk dipahami :

1. Nafsiah
2. Salbiah
3. Ma'ani
4. Ma'nawiyah

Bekal dari Tuhan Yang Maha Esa untuk dimiliki Khalifah Sejati, untuk diamalkan dari Makrifat Fi'il, Asma, Sifat sampai Dzat.

Seluruh semesta terdiri dari 4 pokok dalam Pohon Kehidupan tidak luput dari sifat 20. Khalifah Sejati tidak lepas dari Ma'nawiyah dalam kehidupan baik pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta agama.

ISAQ™ CENTER

ISAQ™ CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018

POHON KEHIDUPAN*
Karya : Susilawati Susmono

*Kenalilah Pohon Kehidupanmu
Pahamilah dengan terang benderang
Pelajarilah ilmu Washulmu
Agar dirimu dalam rel kebenaran*

*Jadilah Sang Washil
Mencari ilmu Washul
Ilmu mengenal diri
Kenal akan Pohon Jati*

*Sibghatallah masukilah
Jika ingin masuk membungkuklah
Cahaya utuh tetap ditunggu
Setiap saat selalu satu*

*Tanpa berbekal kejujuran
Pohon Kejadian terlupakan
Asal-usul tak dipedulikan
Pepatah Tua mengingatkan*

*Ibarat kacang lupa kulitnya
Ibarat batang lupa akarnya
Ibarat garam lupa lautnya
Ingatlah Pepatah Tua petiklah hikmahnya*

*Manuskrip Serat "Pohon Kehidupan" dikutip dari buku Pohon Kehidupan (Susilawati Susmono, 2018) ISBN 978-602-60208-7-1 dan buku Manuskrip Serat *Historik Kehidupan* (Susilawati Susmono, 2019) ISBN 978-602-5984-09-9: Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 22 Juni 2019, No. Pencatatan 900287443

SEKRETARIAT ISAQ™ CENTER:

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Sandy Fernando - WA (0813 719 9533)
Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodiningrat
Kec. Jebi, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mukadimah UUD 1945, Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.



Warna-warni karakter
hakikatnya satu warna,
Berbeda-beda tetapi tetap satu.
Bhinneka Tunggal Ika.

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU
TAUHID TUNAS SEJATI
Suasana MDTA (Madrrasah Dinayah Terampilah
Al-Jami'ah) No. 342700001 Melali SK Dirjen
Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009
Tanggal 6 Februari 2009

**KHALIFAH SEJATI
MEMILIKI NILAI-NILAI JIWA SEMESTA**

**METODOLOGI ILMIAH
AWWALUDIN SIFAT 20**

- *Carilah Inadit Allah* (Susilawati Susmono, 2011) ISBN 978-602-18119-2-4
- *Awwaludin Sifat 20* (Susilawati Susmono, 2014) ISBN 978-602-18119-8-6

ILMU USULUDDIN

APLIKASI ANALISA 6

LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO

Jl. Mario Suharjo No.123, Palagan KM 10.5, Bantarge RT01/RW27,
Denokarya, Nanggalik, Sleman, Yogyakarta 55581
Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687
labkarakter@gmail.com

KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
021 - 426 5316 Sandy - 0813 1719 9533
lpitt2019@gmail.com ISAQ™
center isaqcenter.com

METODOLOGI
ISAQTM
SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)

Jiwa Tauhid (Jiwa Sejati)
Bhinneka Tunggal Ika
58 in 1 = 58 panggilan pada jiwa / Diri untuk satu jiwa yaitu Tauhid
QS. 4 : 1

"Hai Manusia! Patuhlah kepada Tuhanmu yang menjadikan kamu dari satu diri (qanis), dan dijadikan isterinya dari jenisnya (bangsanya) sendiri dan diperkembangkan dari keduanya laki-laki dan perempuan yang banyak. Patuhlah kepada Allah, yang dengan nama-Nya, kamu satu sama lain menuntun hak dan menjaga pertalian kasih sayang di antaramu; sesungguhnya Allah itu Penjaga kamu sekalian."

QS. 89 : 27-30

"Hai jiwa tenang tenang! Kembalilah pada Tuhanmu, merasa senang dan disenangi! Sebab itu masuklah dalam hamba-hamba-Ku! Dan masuklah ke dalam surga-Ku."

"Ketualilah nasab-nasabmu, maka tali persaudaraanmu akan terus bersambung. Sesungguhnya jika tali persaudaraan terputus, maka hubungan itu menjadi jauh meskipun sebetulnya dekat. Sebaliknya, tali persaudaraan itu menjadi dekat bilamana kamu terus menyambungunya sekalipun jauh hubungannya." (HR. Al-Bukhari)

"Hai Adam! Bangkitlah, siapkanlah sembilan ratus sembilan puluh sembilan keturunannya untuk ditempatkan dalam neraka, dan satu di antara mereka akan ditempatkan dalam surga. Ketika Rasulullah mencarinya kemudian menyampaikannya kepada para sahabat, beliau menangis terseis-sedu, demikian pula para sahabat lainnya, lalu beliau bersabda : "Angkatlah kepala kalian. Demi Allah Yang Menguasai Jiwaku. (Dibandingkan) dengan umat-umat Nabi yang lain, umatku bagai selebar bulu putih yang terdapat pada kulit lembu jantan yang berbulu hitam" (HQR. Thabrani di dalam kitab Al-Kabir bersumber dari Abud Darda.r.a.)

Kembali kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.
Jiwa Murmainah harus terwujud agar sampai kepada Jiwa Tauhid.

ISAQTM
CENTER

ISAQTM CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018

OH PARA JIWA-JIWA YANG SUNYI*
Karya : Susilawati Susmono

Oh jiwa-jiwa yang sunyi,
Engkau rela jiwamu kembali kepada yang sejati

Engkau rela jiwamu yang palsu lenyap ditelan bumi
Engkau rela jiwamu yang palsu lenyap ditup angin
Engkau rela jiwamu yang palsu lenyap dibakar api
Engkau rela jiwamu yang palsu lenyap dibawa gelombang
Engkau rela jiwamu yang sejati kembali
Engkau rela jiwamu yang sejati ke langit yang tinggi

Oh jiwa-jiwa yang sunyi,
Hanya ruhani yang telah bangkit
Mampu kembali kepada Allah
Tuhan Yang Maha Esa
Menyatu pada Maha Zat Yang Satu
Dengan syarat kembalikan jiwanya yang sejati lebih dulu
Jiwa yang sejati dapat dikembalikan
Jika sudah melepaskan jiwa yang palsu

*Petikan puisi dari puisi "Oh Para-para Jiwa Yang Sunyi" dalam buku Jiwa Tauhid (Susilawati Susmono, 2006) ISBN 978-602-8478-01-4. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 8 November 2009, No. Pendaftaran 058261

SEKRETARIAT ISAQTM CENTER:

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Sandy Fernando - WA (0813 1719 9533)
Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodiningrat
Kec. Jebi, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mukadimah UUD 1945.
Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.



Laboratorium Karakter
Susilawati Susmono



Warna-warni karakter
hakikatnya satu warna.
Berbeda-beda tetapi tetap satu.
Bhinneka Tunggal Ika.

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU
TAUHID TUNAS SEJATI
Sesuai MDTA (Madrassah Dinayah Terpaduh)
Al-Jami'ah No. 342700001 Melalui SK Dirjen
Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009
Tanggal 6 Februari 2009

JIWA TAUHID (JIWA SEJATI)
BHINNEKA TUNGGAL IKA

METODOLOGI ILMIAH
MEMBANGUN JIWA TAUHID (JIWA SEJATI)

JIWA TAUHID

Jiwa Tauhid (Susilawati Susmono, 2006) ISBN 978-602-8478-01-4.
Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak
8 November 2009, No. Pendaftaran 058261

APLIKASI ANALISA 7

LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO

Jl. Mario Suharjo No.123, Palagan KM 10.5, Bantarge RT01/RW27,
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687
labkaracters@gmail.com

KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
021 - 426 5316 Sandy - 0813 1719 9533
lpitts2019@gmail.com ISAQTM CENTER isaqcenter.com

METODOLOGI
ISAQTM
SESUAI DENGAN KUNCI TAUHID

Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid. Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan HAM RI sejak 30 Mei 2005 No. Pendaftaran 033694 tanggal 13 Februari 2006 yang dijadikan buku Metodologi ISAQTM - Sesuai Dengan Kunci Tauhid (Susilawati Susmono, 2004)

Amanah tidak lepas dari siddiq, tablig, dan fathonah, baik dalam menjalankan amanah khusus maupun umum.

Landasan pokok amanah QS 33 ayat 72:
"Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanah (tanggung jawab) kepada langit, bumi dan gunung-gunung, tetapi mereka enggan untuk memikulnya dan takut terhadap tanggung jawabnya. Manusia mau memikulnya, tetapi manusia itu banyak kesalahannya dan bodoh."

Amanah diberikan meliputi seluruh semesta alam dan seisinya.

Amanah harus menyertai esensi amanah dari Tuhan yaitu ruh, pendengaran, penglihatan, hati, akal pikiran, perasaan, jiwa, dan rasa. Semua harus maksimal peran dan fungsinya dalam amanah agar dapat dipertanggungjawabkan. Amanah tidak bisa berdiri sendiri melainkan menyertai kebenaran atau siddiq serta kelurusan. Kelurusan tidak akan tercapai tanpa kemampuan dalam menyampaikan kebenaran (tablig). Amanah tidak akan tercapai tanpa kecerdasan (fathonah). Amanah terlepas dari kezaliman dan kebodohan. Bagi yang zalim dan bodoh tidak akan mampu amanah.

ISAQTM
CENTER

ISAQTM CENTER: Sertifikat HKI (Merek) dari Menteri Hukum dan HAM RI No. IDM 000138037 tanggal 13 Februari 2006 dan telah diperpanjang dengan No. IDM 00717389 tanggal 17 Juli 2018

HYMNE TUNAS SEJATI
Karya : Susilawati Susmono

Kami adalah putra putri Indonesia
Tunas yang sejati, bagi Ibu Pertiwi
Tumbuh kembang dengan subur
Tumbuh kembang alami dan murni

Kami adalah putra putri Indonesia
Tunas muda, Tunas bangsa
Tumbuh subur dengan kokoh
Menjulung tinggi ke angkasa

Lenggak lenggak ditup angin
Menari-nari di udara
Lentur lunak
Berjati diri Indonesia
Indonesia, Indonesia, Indonesia

SEKRETARIAT ISAQTM CENTER:

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
Sandy Fernando - WA (0813 1719 9533)
Genius Coworking Space, Jl. Magelang No.32-34, Cokrodiningrat
Kec. Jebi, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa sesuai dengan mukadimah UUD 1945.
Laboratorium Karakter Susilawati Susmono memberikan laboratorium pendidikan.



Laboratorium Karakter
Susilawati Susmono



Warna-warni karakter
hakikatnya satu warna.
Berbeda-beda tetapi tetap satu.
Bhinneka Tunggal Ika.

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ILMU
TAUHID TUNAS SEJATI
Sesuai MDTA (Madrassah Dinayah Terpaduh)
Al-Jami'ah No. 342700001 Melalui SK Dirjen
Pendidikan Islam No. 710 Tahun 2009
Tanggal 6 Februari 2009

SIDDIQ, AMANAH, TABLIG, FATHONAH

METODOLOGI ILMIAH

**AMANAH &
TANGGUNG JAWAB**

Amanah & Tanggung Jawab (Susilawati Susmono, 2005) ISBN
979-24-7103-0; Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Menteri Hukum dan
HAM RI sejak 8 Desember 2005, No. Pendaftaran 033093 tanggal 13
Februari 2006

APLIKASI ANALISA 8

LABORATORIUM KARAKTER SUSILAWATI SUSMONO

Jl. Mario Suharjo No.123, Palagan KM 10.5, Bantarge RT01/RW27,
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Mawaddah - 0811 1055 088 ; Fajar - 0811 9697 687
labkaracters@gmail.com

KAMPUS LPITT TUNAS SEJATI

Gedung Indra Sentral Blok AK, Jl. Letjen Suprpto No. 60
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520
021 - 426 5316 Sandy - 0813 1719 9533
lpitts2019@gmail.com ISAQTM CENTER isaqcenter.com

Jumlah Butir Uji untuk setiap Aplikasi tidak sama, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Butir Uji Setiap Materi LKSS – Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati Semester 1

No	Aplikasi	Judul Aplikasi	Jumlah Butir Uji
1.	Aplikasi Analisa 1	<i>Nation & Character Building</i>	14
2.	Aplikasi Analisa 2	Ikhlas	14
3.	Aplikasi Analisa 3	Kematangan Pancasila	12
4.	Aplikasi Analisa 4	Membangun Kecerdasan Sejati/Tauhid/Holistik	14
5.	Aplikasi Analisa 5	Mata Hati	18
6.	Aplikasi Analisa 6	Ilmu Usuluddin	16
7.	Aplikasi Analisa 7	Jiwa Tauhid	14
8.	Aplikasi Analisa 8	Amanah dan Tanggung Jawab	14

Jumlah secara keseluruhan sebanyak 116 Butir Uji.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di LPTIT Tunas Sejati, sebelum dilaksanakannya LKSS – Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati, Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono telah berkenan memberikan “Pelatihan Penyusunan Kerangka Pemikiran Dalam Penulisan Aplikasi Kurikulum dan Kelulusan Penulisan Artikel”. Pelatihan diberikan kepada yang selama ini terlibat di dalam proses belajar mengajar dan anggota Institut Kajian Ilmu Al-Qur’an An-Najm (IKIA An-Najm). Kegiatan ini diselenggarakan oleh ISAQ™ Center bekerja sama dengan LPTIT-TS dan IKIA An-Najm pada tanggal 10 – 12 November 2022 di Pendopo MSHK-SS, Yogyakarta. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini 28 orang.

Selanjutnya pada tanggal 21, 24 dan 25 November 2022 telah dilaksanakan kegiatan LKSS – Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati untuk 8 materi yang diikuti 16 orang peserta. Seluruh peserta sebelumnya telah mengikuti LKSS- Universal dan 15 dari 16 peserta telah mengikuti LKSS – Kematangan Jiwa Pancasila dan LKSS – Shalat. Di dalam LKSS tersebut untuk setiap Aplikasi Analisa diberikan bimbingan dan konseling, serta langsung diuji berdasarkan butir uji oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono. Tabel berikut menyajikan judul Aplikasi Analisa dan jumlah peserta yang mengikuti:

Tabel 2. Judul Aplikasi Analisa dan Jumlah Peserta Yang Mengikuti

No	Judul Aplikasi Analisa	Jumlah Peserta (orang)
1.	<i>Nation & Character Building</i>	7
2.	Ikhlas	6
3.	Kematangan Pancasila	5
4.	Membangun Kecerdasan Sejati/Tauhid/Holistik	6
5.	Mata Hati	5
6.	Ilmu Usuluddin	5
7.	Jiwa Tauhid	6
8.	Amanah dan Tanggung Jawab	7



Dari tabel 2. terlihat bahwa Aplikasi Analisa “*Nation & Character Building*” dan “Amanah dan Tanggung Jawab” merupakan Aplikasi Analisa yang memiliki peserta terbanyak, yakni 7 orang.

Jumlah materi yang diikuti oleh setiap peserta beragam. Di bawah ini disajikan diagram Distribusi Jumlah Peserta Berdasarkan Jumlah Aplikasi Analisa yang diikuti:

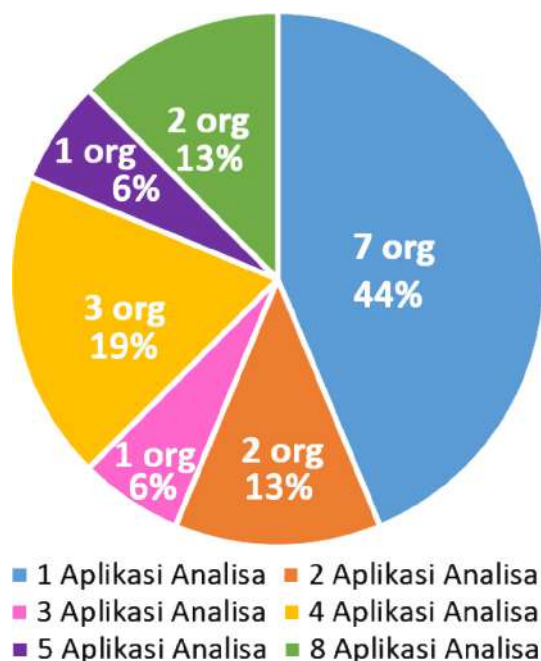


Diagram 1. Distribusi Jumlah Peserta Berdasarkan Jumlah Aplikasi Analisa Yang Diikuti

Dari Diagram 1 terlihat, bahwa sebagian peserta (7 orang atau 44%) mengikuti 1 (satu) Aplikasi Analisa, dan hanya 2 (dua) orang peserta (13%) yang mengikuti seluruh Aplikasi Analisa. Selebihnya mengikuti antara 2 – 5 Aplikasi Analisa.

Selanjutnya terkait dengan tema JHK Vol.1/ No9/31/01/2023 ini telah dilakukan jajak pendapat terhadap para peserta. Semua peserta telah bersedia menjadi responden (100%). Adapun pertanyaan yang diajukan kepada responden sebagai berikut:

1. Kemampuan responden untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara Aplikasi Analisa yang telah diambil dengan kematangan Pancasila dalam ruhani, dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”.
2. Kemampuan responden untuk mengukur kematangan Pancasila dalam ruhani, apabila pertanyaan no. 1 dijawab “Ya”.

3. Terkait dengan tujuan sertifikasi sebagai pengajar/instruktur/mentor, berdasarkan jawaban no. 2 responden diminta untuk melakukan evaluasi terhadap pemahaman, pembuktian dan kemampuan untuk menjelaskan dalam besaran % (skala 0 – 100%).

Dari pertanyaan pertama semua responden menyatakan, bahwa mereka dapat mengetahui hubungan atau korelasi Aplikasi Analisa yang telah diikutinya dengan kematangan Pancasila dalam ruhani. Hal ini menunjukkan bahwa pembekalan atau bimbingan konseling pada setiap Aplikasi Analisa telah memberikan tuntunan yang sangat jelas. Walaupun judul dan substansi berbeda, namun memiliki kerucut substansi yang sama, terkait dengan pendidikan karakter Tauhid. Hal ini tidak terlepas dari nilai-nilai keluhuran, keagungan, kesucian dan kemuliaan yang terkandung di dalam 6 (enam) tahapan atau tingkatan kematangan Pancasila.

Selanjutnya dari hasil evaluasi responden terhadap nilai kematangan Pancasila dalam ruhani diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,29%. Hal ini menunjukkan secara rata-rata responden masih berproses untuk mencapai angka puncaknya, yaitu 100%.

Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa LKSS ini ditujukan untuk sertifikasi bagi para pengajar, instruktur dan mentor sebagai tenaga pendidik LPTIT Tunas Sejati. Terkait dengan hal tersebut, terdapat 3 (tiga) parameter pengukur kualitas tenaga pendidik, yaitu pemahaman, pembuktian dan kemampuan untuk menjelaskannya. Diagram 2 menyajikan nilai rata-rata kematangan Pancasila dalam ruhani dan nilai rata-rata ketiga parameter tersebut.

Secara umum nilai rata-rata tingkat kematangan Pancasila dalam ruhani merupakan refleksi dari tingkat pemahaman. Hal ini merupakan bekal bagi setiap peserta untuk terus berproses dan meningkatkan evolusi ruhani melalui pembuktian secara lahir dan batin. Selanjutnya seiring dengan evolusi tersebut, kemampuan menjelaskan akan semakin meningkat dan akan semakin terasah dengan makin banyaknya kesempatan untuk pengamalannya dalam berbagai forum.

Selanjutnya Diagram 3 menunjukkan tingkat pemahaman, pembuktian dan kemampuan untuk menjelaskan berdasarkan jumlah Aplikasi Analisa (AA) yang diikuti.

Dari Diagram 3 terlihat bahwa jumlah Aplikasi Analisa yang diikuti berdampak positif terhadap



rata-rata nilai pemahaman, pembuktian dan kemampuan menjelaskan pada setiap kelompok. Nilai pemahaman, pembuktian dan kemampuan menjelaskan secara umum lebih tinggi pada peserta yang mengambil/mengikuti Aplikasi Analisa lebih banyak. Semakin banyak Aplikasi Analisa yang diikuti juga semakin memperkecil kesenjangan antara pemahaman, pembuktian dan kemampuan menjelaskan, sehingga ketiga hal tersebut menjadi lebih berimbang. Namun, mengingat sertifikasi ini merupakan evaluasi akhir atas proses yang telah dijalani oleh masing-masing peserta, maka nilai pemahaman, pembuktian dan kemampuan menjelaskan juga dipengaruhi oleh kapasitas yang telah dimiliki dalam diri masing-masing peserta pada saat mengikuti LKSS.

Merujuk pada pertanyaan No. 2 dan 3 pada jajak pendapat, pada diagram di bawah ini disampaikan rata-rata tingkat pemahaman, pembuktian dan kemampuan untuk menjelaskan berdasarkan rata-rata kematangan Pancasila dalam ruhani dalam 3 (tiga) selang penilaian yang diterapkan di LPTIT Tunas Sejati. Adapun 3 selang penilaian tersebut adalah A : ≥ 86 ; B : $71 \leq X < 86$ dan C : $61 \leq X < 71$.

Dari Diagram 4 dapat disampaikan, bahwa rata-rata tingkat kematangan Pancasila dalam ruhani berdampak dan berkorelasi positif terhadap rata-rata nilai pemahaman, pembuktian dan kemampuan menjelaskan. Semakin tinggi tingkat kematangan Pancasila dalam ruhani, maka akan semakin berimbang antara pemahaman, pembuktian dan kemampuan menjelaskan.

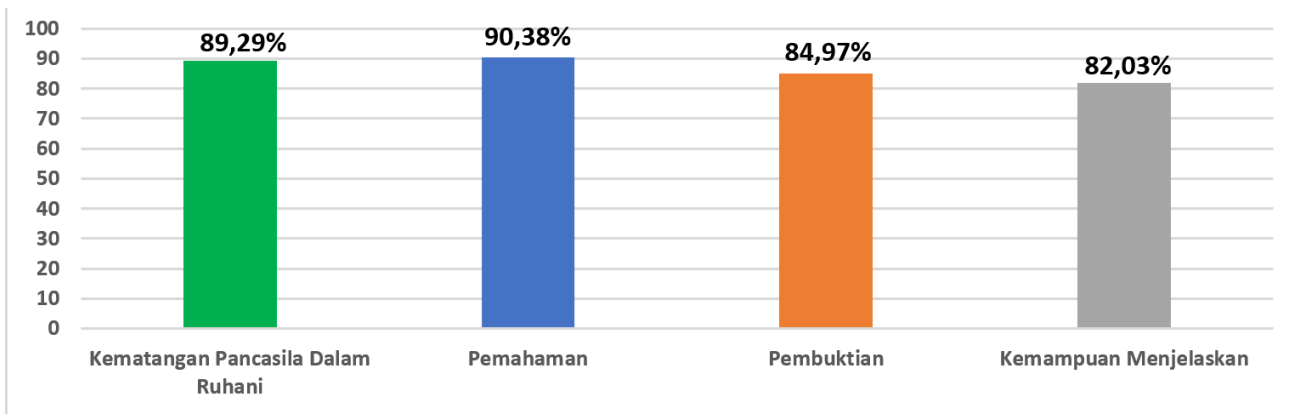


Diagram 2. Nilai rata-rata kematangan Pancasila dalam ruhani dan parameter sebagai tenaga pendidik

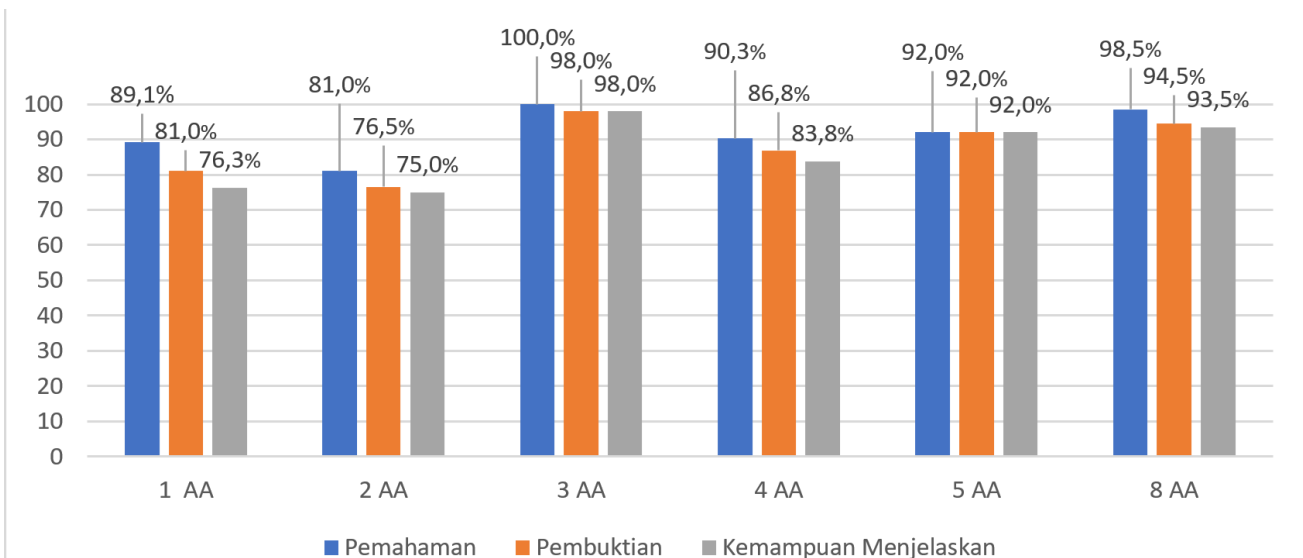


Diagram 3. Tingkat Pemahaman, Pembuktian dan Kemampuan Untuk Menjelaskan Berdasarkan Jumlah Aplikasi Analisa (AA) Yang Diikuti



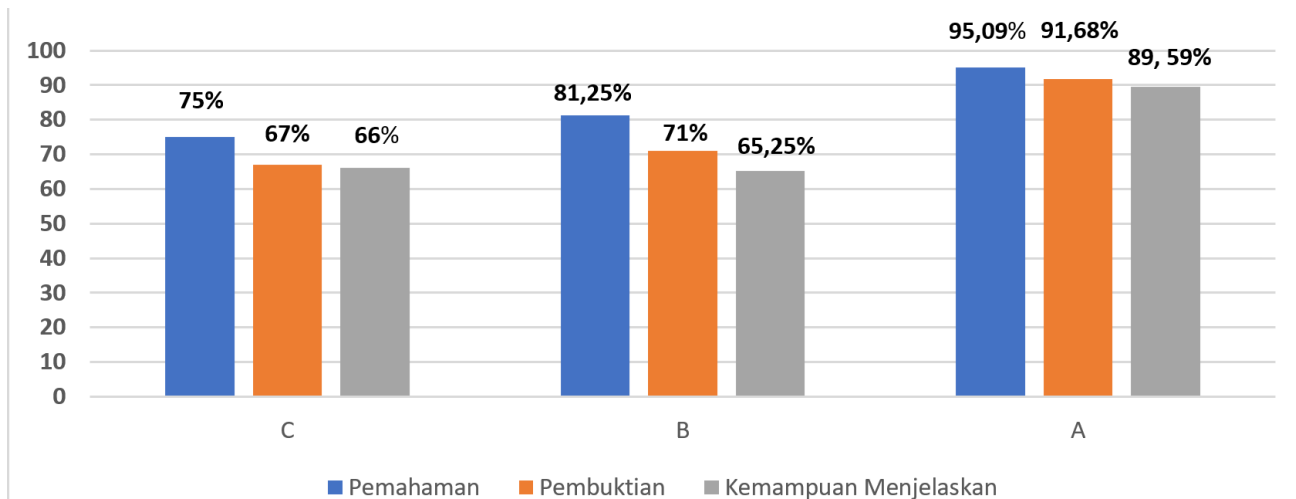


Diagram 4. Tingkat Pemahaman, Pembuktian dan Kemampuan Untuk Menjelaskan Berdasarkan Tingkat Kematangan Pancasila dalam Ruhani

Secara rata-rata responden masih berproses untuk mencapai kematangan Pancasila dalam ruhani dan dapat menjalankan peran dan fungsi sebagai tenaga pendidik dalam titik keseimbangan antara pemahaman, pembuktian dan kemampuan untuk menjelaskan. Tingkat pemahaman seseorang terkoneksi dengan kapasitas individu tersebut dalam menerima dan mengolah informasi, baik secara lahir maupun batin. Tingkat pemahaman ini akan berproses dan menjadi lebih meningkat jika melakoni dan membuktikan hal-hal yang telah dipahami. Tingkat keyakinan akan semakin tinggi. Berbekal pemahaman dan keyakinan setelah melakoni maka sebagai tenaga pendidik dapat memiliki kemampuan menjelaskan secara lebih baik dan ajeg. Proses ini merupakan siklus yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Diperlukan suatu niat yang lurus, tekad yang kuat, dan upaya sungguh-sungguh agar tenaga pendidik mencapai puncak kematangan Pancasila dalam ruhani. Selanjutnya akan berproses menuju kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal, hati, ruhani yang melebur dalam wujud perbuatan holistik (menyeluruh), sebagaimana disampaikan pada Tajuk.

Kutipan khusus tajuk berikut ini mengingatkan kita semua agar dapat terus berproses untuk mencapai kematangan ruhani yang akan merefleksikan secara konkret pendidikan karakter Tauhid:

“Pancasila secara holistik (menyeluruh) mulai dapat dipahami dengan baik dan menjadi modal pokok untuk ke depan bagi seorang dewasa Ruhani yang telah mengerucut untuk dapat berbuat secara tepat waktu, sasaran, manfaat dan bijak. Dewasa dalam arti ruhani terus berevolusi menyesuaikan segala keadaan.”

“Bijak tentu akan melahirkan kebijakan ekosistem pada jagat besar yang menggerakkan ekosistem jagat kecil. Ekosistem makro dan mikro harus dibangun dengan bijak. Ketahanan Nasional yang lemah tentu mata rantai dari sebab akibat ketahanan secara menyeluruh itu juga melemah, misalnya dalam bidang Ketahanan Ekonomi dan Pangan, Pertahanan & Keamanan, Seni & Budaya, Sosial Politik, Pendidikan & Keagamaan, Kesejahteraan dan lain-lain. Semua itu dapat terukur melalui indikator Nation & Character Building dan pembangunan sumber daya manusia.” (Susilawati Susmono, 2023 di dalam Tajuk JHK Vol.1/No.9/31/01/23).

Nilai-nilai yang tercakup pada indikator utama, yaitu *Nation & Character Building* dan pembangunan sumber daya manusia, dapat diukur dan dievaluasi di Laboratorium Karakter Susilawati Susmono, sebagaimana telah dilakukan proses sertifikasi tenaga pendidik LPTIT Tunas Sejati. Semoga dengan tercapainya kematangan Pancasila secara tuntas pada tenaga pendidik akan menjadi bagian penting dari mata rantai yang dapat menjadi penggerak dan pendorong pembangunan ekosistem makro dan mikro secara bijak. Aamiin.





MUSEUM SERAT HOLISTIK KEHIDUPAN
Susilawati Susmono

JURNAL MUSEUM SERAT HOLISTIK KEHIDUPAN SUSILAWATI SUSMONO:

PELAJARAN DI MUSEUM SERAT HOLISTIK KEHIDUPAN SUSILAWATI SUSMONO (MSHK-SS) ADALAH BENTUK EDUKASI MURNI DALAM *NATION & CHARACTER BUILDING*

H. Dedi Luqman J. Uton

Dalam Undang-undang No.11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, disampaikan bahwa cagar budaya adalah kekayaan budaya bangsa. Wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia sangat penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Cagar Budaya perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan dalam rangka memajukan kebudayaan nasional untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Untuk menjalankan undang-undang tersebut, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2015 Pasal 2, memberikan tugas kepada setiap museum untuk melakukan pengkajian, pendidikan dan kesenangan. Sebuah tugas mulia berdasarkan rujukan dari UU no. 11/2010 tentang Cagar Budaya di atas. Mengacu kepada UUD 1945 Pasal 32 yang berbunyi: “Pemerintah memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia” dan Pasal 33 ayat 3 yang berbunyi “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono (MSHK-SS) didirikan dengan tujuan yang mulia yaitu menjadi tempat edukasi murni untuk mendapatkan pengajaran yang akhirnya akan menjadi suatu pelajaran yang sangat berharga. Museum sebagai pusat edukasi murni menjadi garda terdepan dalam senyawa seni budaya.

Visi, misi dan tujuan berdirinya MSHK-SS adalah untuk menggiring insan menemukan *Aku Sejati* terbangun dalam dirinya. Jika sudah

terbangun maka akan membentuk *Jati diri Bangsa* sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika yang dicita-citakan oleh para pendiri Bangsa Indonesia. Logo MSHK-SS berbentuk Menara Emas yang menggambarkan *Aku Sejati* terbangun dalam diri. Menara Emas melambangkan kemurnian dan kemuliaan yang harus selalu dijaga oleh setiap insan di muka bumi.

Bentuk nyata dari pengamalan PP No. 66 tahun 2015 khususnya dalam hal tugas pengkajian adalah dengan berdirinya Laboratorium Karakter Susilawati Susmono (LKSS) di bawah naungan ISAQ™ Center, yang pelaksanaannya dilakukan MSHK-SS Yogyakarta. LKSS sebagai sebuah tempat dan ruang riset untuk meneliti, menggali, mengkaji, menelaah dan mengenal seluruh unsur-unsur yang sangat berpengaruh dalam diri manusia. Dengan LKSS, melalui Aplikasi Pancasila, anak bangsa dapat mengetahui kualitas dirinya, apakah benar telah memiliki kematangan Jiwa Pancasila. “Aplikasi Pancasila itu konkret/ nyata secara raga dengan perbuatan konkret untuk menjadi pelajaran bagi semua anak bangsa. Setiap warga negara wajib melakukan evaluasi diri dan menggali, meneliti dan mengkaji sejauh mana nilai-nilai kematangan dari 5 (lima) tahap matang tersebut sudah tercapai prosentasenya dari angka puncak, yakni 100%. Untuk itu sangat perlu setiap pribadi mengukur Kematangan Pancasila terdiri 5 (lima) sila dengan kematangan 100%.” (Susilawati Susmono, Tajuk JHK Edisi 9)

Peran Museum sangat strategis karena setiap karya memiliki filosofi dan makna yang dalam dan bertujuan demi keselamatan umat manusia secara universal tanpa memandang suku, ras,



maupun agama. Pesan mendalam para Pendiri Bangsa yang tercantum dalam pasal 32 UUD 1945 agar memajukan Kebudayaan Nasional sebagai sebuah aset berharga harus diupayakan dengan sungguh-sungguh. Warisan Budaya dari kakek nenek moyang yang bernilai tinggi harus terus dapat dijaga, dirawat dan diteladani, sehingga kita sebagai anak bangsa dapat pula melahirkan sebuah karya yang dapat diwariskan bagi anak cucu ke depan. Hal ini sudah di contohkan dengan nyata oleh Ibu Hj.R.Ngt. Susilawati Susmono.

Usaha pemerintah untuk memajukan Kebudayaan Nasional perlu didukung oleh segenap anak bangsa Indonesia, karena hal ini sangat terkait erat dengan *Nation & Character Building*. Setiap potensi diri anak bangsa apabila dengan kesadaran ingin meriset dirinya maka akan menjadi sebuah kekayaan yang akan memperkaya karakter Bangsa Indonesia.

Museum adalah bagian teras dalam rumah Bangsa. Suguhan dalam teras dapat melahirkan aneka rasa yang dapat dinikmati oleh siapa saja dan menjadi taman kesenangan bagi diri-diri yang ingin menemukan kesejatiannya. Kemakmuran akan tercapai apabila *Nation & Character Building* telah terbangun dengan utuh berdasarkan pengamalan pada 5 (lima) tingkat kematangan Pancasila lebur menjadi satu kesatuan dalam wujud Perbuatan Holistik (Menyeluruh) seperti yang disampaikan oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono dalam Tajuk JHK volume 1 edisi ke-9 kali ini.

Pada tanggal 10 November 2022 bertempat di Hotel Swiss Belboutique Yogyakarta, Museum Serat Holistik Kehidupan (MSHK-SS) menghadiri Workshop Lisensi Koleksi dan Konten Terbuka. Acara ini diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Peserta workshop adalah perwakilan dari museum-museum anggota Barahmus DIY.



Foto 1. Kegiatan *Workshop* Lisensi Koleksi dan Konten Terbuka, diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Hotel Swiss Belboutique Yogyakarta, 10 Desember 2022

Pada tanggal 10 s/d 12 November 2022, bertempat di Pendopo MSHK-SS diselenggarakan kegiatan Pelatihan Penyusunan Kerangka Pemikiran Dalam Penulisan Aplikasi Kurikulum dan Kelulusan Penulisan Artikel. Kegiatan ini diselenggarakan oleh ISAQ™ Center bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Tauhid Tunas Sejati (LPTIT-TS) dan Institut Kajian Ilmu Al-Qur'an An-Najm Jakarta (IKIA An-Najm). Kedua lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Tunas Sejati. Kegiatan ini diselenggarakan baik secara luring maupun daring dengan peserta yang berasal dari Yogyakarta, Jakarta, Bogor, Payakumbuh dan Sungailiat Bangka.

Pelatihan Penyusunan Kerangka Pemikiran yang diselenggarakan pada tanggal 12 November 2022 tersebut diikuti oleh seluruh anggota IKIA An-Najm. Pelatihan ini bermanfaat bagi para anggota IKIA An-Najm dalam menuangkan hasil kajiannya baik secara tersurat (muhkamat) maupun dengan kias (mutasyabihat). Hal ini diperlukan untuk mendukung penulisan buku-buku kajian Al-Qur'an di IKIA An-Najm yang diterbitkan melalui YTS.

Pada tanggal 16 November 2022, MSHK-SS mengikuti *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman bekerjasama dengan Forum Komunikasi Museum Kabupaten Sleman (FKMS). Acara ini bertempat di Museum Air Jogja Bay. Tema FGD kali ini adalah “Membangun Budaya Museum Melalui Kooperatif Museum” dengan narasumber Bapak Dr. Drs. Hajar Pamadi, M.A (Hons) dan Bapak Nanang Dwinarto. Para peserta yang hadir adalah dari museum-museum anggota FKMS.



Foto 2. *Focus Group Discussion* (FGD), Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman bekerja sama dengan Forum Komunikasi Museum Kabupaten Sleman (FKMS), Museum Air Jogja Bay Yogyakarta, 16 November 2022



Pada tanggal 21, 24 dan 25 November 2022, para pengajar, instruktur dan mentor LPTIT Tunas Sejati mengikuti Sertifikasi Khusus LKSS (Laboratorium Karakter Susilawati Susmono) - Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati berdasarkan 8 materi kurikulum Semester 1 LPTIT Tunas Sejati yaitu “*Nation & Character Building*”, “Kematangan Pancasila”, “Ikhlas”, “Membangun Kecerdasan Sejati/ Tauhid/ Holistik”, “Mata Hati”, “Ilmu Usuluddin”, “Jiwa Tauhid” dan “Amanah dan Tanggung Jawab”.

Bagi pengajar, instruktur dan mentor yang telah mengikuti Sertifikasi Khusus dan memperoleh Sertifikat, maka dapat diberi amanah untuk menyampaikan materi kurikulum terkait kepada peserta didik LPTIT Tunas Sejati.



Foto 3. Sertifikasi Khusus LKSS (Laboratorium Karakter Susilawati Susmono) - Aplikasi Kurikulum LPTIT Tunas Sejati, diselenggarakan oleh ISAQ™ Center bekerjasama dengan LPTIT-TS. Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono menyerahkan Sertifikat Khusus kelulusan kepada beberapa peserta luring, dari kiri: Hertanto, Krisnani Setyowati, Hj. Nuzulia Hasanah, Sedardjuningsih. Pendopo MSHK-SS Yogyakarta, 21, 24 dan 25 November 2022. Daftar peserta yang lulus sertifikasi dapat dilihat pada Jurnal LKSS-LPTIT Tunas Sejati

Pada tanggal 22 dan 27 November 2022 bertempat di Ruang Serbaguna LKSS di MSHK-SS Yogyakarta diselenggarakan rapat persiapan penyelenggaraan Sarasehan dalam rangka hari ulang tahun FKMS ke-4. Hadir dalam rapat, para pengurus FKMS yang dipimpin oleh ketua FKMS Bapak Nanang Dwinarto.



Foto 4. Rapat FKMS dalam rangka persiapan penyelenggaraan Sarasehan dalam rangka HUT FKMS yang ke-4, RSG LKSS Yogyakarta, 22 & 27 November 2022

Bertempat di Ruang Serbaguna LKSS, pada tanggal 28 November 2022 diselenggarakan Sarasehan dalam rangka memperingati hari ulang tahun FKMS yang ke-4. Acara ini didukung oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman dan dihadiri oleh para Kepala Museum anggota FKMS atau yang mewakili, para pejabat di lingkungan Pemda Kabupaten Sleman khususnya dari Dinas Kebudayaan serta Ketua Umum Barahmus DIY beserta jajarannya. Sarasehan dibuka oleh Kepala Dinas Kebudayaan Bapak Edy Winarya, S.Sn. M.Si.

Pada kesempatan ini diperdengarkan lagu Mars FKMS yang berjudul “*Museum Cakrawala Dunia*” karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono dan dinyanyikan bersama-sama oleh para undangan yang hadir. Sebagai bentuk terima kasih kepada Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, diberikan secara simbolis potongan tumpeng dari Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman dan Ketua Barahmus DIY.





Foto 5. Penyerahan Tumpeng kepada Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono pencipta lagu “*Museum Cakrawala Dunia*” oleh Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, Ulang Tahun FKMS ke-4, RSG LKSS Yogyakarta, 28 November 2022



Foto 6. Tema Sarasehan yaitu “Hanjayeng Bawono” yang artinya berjaya di dunia, dengan Narasumber yakni Bapak Dr. Drs. Hajar Pamadi, M.A (Hons), Bapak Nanang Dwinarto dan Bapak Kolonel Sus Yuto Nugroho, S.S beserta dengan moderator yakni Bapak Wildan Kasyfi Zulizar, S.Ark., HUT FKMS Ke-4, RSG LKSS Yogyakarta, 28 November 2022

Pada hari Minggu, 4 Desember 2022 bertempat di RSG LKSS beralamat di MSHK-SS Yogyakarta telah dilaksanakan Peluncuran 6 Buku Ketauhidan berjudul :

1. *Ingin Selalu Dalam Kepasrahan* karya H. Dedi Luqman Junaedi Uton
2. *Nilai-nilai Kebaikan Yang Tumbuh Dari Sebuah Perubahan* karya Sedardjuningsih
3. *Integritas* karya Sandra Rina Sahelangi
4. *Investasi Sejati* karya Yuni Budiastuti
5. *Membangun Kualitas Diri* karya Rukanah Bahnan
6. *Sarjana Sejati* karya Yuli Siti Munawaroh

Peluncuran Buku ditandai dengan *talkshow*, pembacaan puisi karya penulis, dan pemotongan tumpeng. Acara dilanjutkan dengan monolog 6 penulis, tampilan lagu “Kasih Yang Suci”, penyerahan cinderamata kepada Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono sebagai guru yang telah membimbing para penulis sekaligus editor 6 buku yang diluncurkan, tampilan lagu “Kosongkan” dan ramah tamah. Acara dikemas dengan menampilkan sisi intelektual dan spiritual para penulis.



Foto 7. Para Penulis dari kiri: Sandra Rina Sahelangi, Yuni Budiastuti, Sedardjuningsih, H. Dedi Luqman J. Uton, Rukanah Bahnan, Yuli Siti Munawaroh. RSG LKSS di MSHK-SS Yogyakarta, 4 Desember 2022



Foto 8. Dialog dengan penulis buku *Ingin Selalu Dalam Kepasrahan* - H. Dedi Luqman J. Uton (kiri), dan *Nilai-nilai Kebaikan Yang Tumbuh Dari Sebuah Perubahan* - Sedardjuningsih (tengah), dengan moderator Yuni Budiastuti (kanan).





Foto 9. Dialog dengan penulis buku *Integritas* - Sandra Rina Sahelangi (tengah), dan *Investasi Sejati* - Yuni Budiastuti (kiri), dengan moderator Krisnani Setyowati (kanan)



Foto 10. Dialog dengan penulis buku *Membangun Kualitas Diri* - Rukanah Bahnan (kiri), dan *Sarjana Sejati* - Yuli Siti Munawaroh (tengah), dengan moderator Sandra Rina Sahelangi (kanan)



Foto 11. Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono didampingi H. R. Susmono, menyampaikan makna emas kepada para penulis dan hadirin. RSG LKSS di MHSK-SS Yogyakarta, 4 Desember 2022

Pada hari Sabtu, 31 Desember 2022, MSHK-SS berpartisipasi dan mendukung acara yang diselenggarakan oleh ISAQ™ Center dan kedua yayasan di bawah naungannya, Yayasan Riyadhatul Ihsan (YRI) dan Yayasan Tunas Sejati (YTS), dalam acara “MALAM PERENUNGAN AKHIR TAHUN 2022” bertempat di Krakatau Ballroom, Hotel Horison Ultima Riss Malioboro, Yogyakarta.

Tampilan seni dengan beragam nuansa disuguhkan secara holistik melalui rangkaian dialog dan monolog perenungan, puisi, serat, lagu dan tari yang terjalin indah, menyampaikan pesan mendalam dan nasihat bagi anak bangsa untuk direnungkan.



Foto 12. “Malam Perenungan Akhir Tahun 2022”, Foto Bersama Pendiri/Pemilik ISAQ™ Center, Pembina/Pengawas YRI/YTS, Perwakilan Barahmus DIY, talents dan sebagian undangan, Hotel Ultima Riss Malioboro, Yogyakarta, 31 Desember 2022



Foto 13. Ketua YTS, Direktur LPTIT Tunas Sejati bersama para Talents dari ISAQ™ Center, MSHK-SS, dan Kafe Rama, Acara “Malam Perenungan Akhir Tahun 2022”, Hotel Horison, Malioboro, Yogyakarta, 31 Desember 2022





Foto 14. Wakil-wakil dari Barahmus DIY melebur ikut menari “Tari Kosongkan” bersama-sama talents dan hadirin lainnya. Tari berirama Melayu ini ciptaan Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, mengajak penari untuk dapat mengosongkan diri, kembali ke titik nol atau fitrah. Hotel Horison, Maliboro, Yogyakarta, 31 Desember 2022

Pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023, MSHK-SS menghadiri undangan rapat dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman di ruang rapat Rukun Dinas Kebudayaan. Dalam rapat ini dibahas mengenai koordinasi Fasilitasi Permuseuman tahun 2023. Insya Allah tahun 2023 MSHK-SS mendapat fasilitas kegiatan permuseuman untuk kegiatan LKSS Kematangan Jiwa Pancasila (LKSS-KJP). Kegiatan LKSS-KJP insya Allah akan diselenggarakan pada tanggal 7 Februari 2023.



Foto 15. Rapat Koordinasi Fasilitasi Permuseuman Tahun 2023 di Ruang Rapat Rukun Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman, 12 Januari 2023

Bertempat di Museum Monumen Yogya Kembali, MSHK-SS menghadiri undangan FKMS dalam rangka Mengenang Wafatnya Jenderal Besar H.M. Soeharto pada hari Jumat tanggal 27 Januari 2023. Acara ini dihadiri oleh Ketua Umum Barahmus DIY beserta jajarannya serta para kepala Museum anggota Barahmus DIY. 15 tahun sudah Presiden RI ke-2 meninggalkan kita semua. Pesan beliau yang dapat kita praktekan dalam kehidupan kita salah satunya adalah *Mikul Dhuwur Mendhem Jero*. Memang tidak mudah untuk membalas kejahatan dengan kebaikan, namun itulah perbuatan mulia yang dicontohkan oleh para Nabi, para Rasul dan para kekasih-Nya. Semoga kita dapat mengambil pelajaran dan hikmah dari setiap peristiwa yang menimpa diri serta bangsa kita.



Foto 16. Para tamu undangan menghadiri Haul Presiden RI ke-2 Bapak H.M. Soeharto di Museum Monumen Yogya Kembali 27 Januari 2023

Dokumentasi Beberapa Pengunjung MSHK-SS Dalam 3 Bulan Terakhir: November 2022-Januari 2023



Foto 17. MSHK-SS menerima kunjungan dari Persatuan Keluarga Bangka di Yogyakarta





Foto 18. MSHK-SS mendapat kunjungan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman pada Januari 2023



Foto 19. Usia tidak membuat Bapak Drs. H. Soegiyo Sapoetro terhambat untuk belajar menggali bongkahan emas dan permata dalam dirinya. Beliau terpenggil untuk mengunjungi MSHK-SS dan menikmati karya-karya Ibu. Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono yang digerai





GALERI *Susilawati*
BANGKA

JURNAL GALERI SUSILAWATI BANGKA:

PELAJARAN DI GALERI SUSILAWATI BANGKA (GSB) ADALAH BENTUK KESEIMBANGAN EDUKASI INTELEKTUAL & SENI

dr. Risa Rianita

Anak bangsa harus memiliki kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal, hati dan ruhani sehingga mampu memberikan solusi untuk permasalahan baik dalam lingkup kecil maupun besar. Kuat dalam karakter yang telah diwariskan nenek moyang bangsa Indonesia yang sangat berpegang teguh pada nilai-nilai luhur yang telah terpatери dalam 5 Sila Pancasila. Galeri Susilawati Bangka (GSB) adalah tempat untuk menggerai seluruh karya yang bersifat holistik berupa karya intelektual maupun seni. GSB memberikan edukasi murni agar hidup manusia sebagai anak bangsa tumbuh secara baik, memiliki keseimbangan antara karya intelektual dan seni (*Intellectual & Art Performance*).

Intellectual & Art Performance yang digerakkan GSB menjadi pelajaran bagi anak bangsa. Nilai-nilai luhur yang telah terbangun menjadi penggerak untuk bangsa demi membangun Negeri Indonesia tercinta sesuai keridhaan Tuhan yang Maha Esa.

Pada hari Senin 28 Oktober 2022, GSB mengadakan syukuran ulang tahun pertamanya, diselenggarakan di Ruang Serbaguna GSB. Pemotongan tumpeng oleh Kepala Galeri Susilawati Bangka, dr. Hj. Risa Rianita. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk rasa syukur atas keberadaan GSB yang menjadi tempat edukasi murni bagi orang-orang yang ingin berkarya yang dapat berevolusi meningkatkan kualitas diri.



Foto 1. Syukuran Ulang Tahun Galeri Susilawati Bangka yang pertama, Ruang Serbaguna Galeri Susilawati Bangka, Sungailiat Bangka, 28 Oktober 2022

Tanggal 26 November 2022, Alhamdulillah GSB menerima kunjungan para guru dan siswa SD Negeri 2 Puding Besar Kabupaten Bangka.



Foto 2. Guru dan Siswa SDN 02 Puding Besar Kabupaten Bangka ke Galeri Susilawati Bangka, 26 November 2022

Pada kegiatan ini salah seorang siswa yang bernama Akbar berani menampilkan potensi dirinya untuk membacakan puisi karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono yang berjudul "Sentuhan Kesejukan".





Foto 3. Pembacaan Puisi “Sentuhan Kesejukan” oleh Akbar, siswa SDN 02 Puding Besar, GSB, Sungailiat Bangka, 26 November 2022



Foto 4. Siswa SDN 02 Puding Besar menyanyikan dan menarikan lagu “Kosongkan”, GSB, Sungailiat Bangka, 26 November 2022



Foto 5. Siswa SDN 02 Puding Besar menyanyikan lagu “Museum Cakrawala Dunia” karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, GSB, 26 November 2022

Pada Tanggal 4 Desember 2022, pengurus dan anggota Yayasan Insan Sejati mengikuti Acara Peluncuran enam (6) Buku Ketauhidan melalui zoom di Ruang Serbaguna Galeri Susilawati Bangka. Ibu Rukanah Bahnan, pengurus GSB menjadi salah satu penulis yang ikut meluncurkan bukunya dengan judul *Membangun Kualitas Diri*. Penulisan dan penerbitan buku Ketauhidan yang dinaungi payung hukum Yayasan Riyadhatul Ihsan dan Yayasan Tunas Sejati tersebut merupakan bentuk pertanggung-jawaban para murid yang belajar di ISAQ™ Education Center dan Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Tauhid Tunas Sejati (LPTIT-TS) atas ilmu yang dipelajari, dan merupakan nasihat kepada diri sendiri masing-masing, yang diharapkan dapat memberi hikmah bagi pembaca yang terketuk hatinya.



Foto 6. Mengikuti acara Peluncuran 6 Buku Ketauhidan di RSG MSHK-SS Yogyakarta secara daring, di Ruang Serbaguna GSB Sungailiat Bangka, 4 Desember 2022

GSB menerima kunjungan dari Pengurus Pesantren Ibnu Sabil Bangka Tengah yang dipimpin oleh Bapak Haris, S.Ag pada tanggal 6 Desember 2022. Pada kesempatan ini, disampaikan bahwa mereka merasakan getar halus dalam diri ketika menikmati berbagai lukisan penuh makna yang digelar di GSB. Para pengurus pesantren ini pun menjadi lebih memahami bahwa cara pandang terhadap agama itu memiliki sudut pandang beragam lahir dan batin, memiliki rahasia dalam kehidupan dan juga penuh keindahan.





Foto 7. Pengurus Pesantren Ibnu Sabil Bangka Tengah menyimak penjelasan *tour guide* di GSB, Sungailiat Bangka, 6 Desember 2022



Foto 8. Kunjungan Pengurus Pesantren Ibnu Sabil Kabupaten Bangka Tengah, GSB, Sungailiat Bangka, 06 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, Pengurus dan anggota GSB mengikuti kegiatan “*Malam Perenungan Akhir Tahun 2022*” melalui zoom di Ruang Serbaguna Galeri Susilawati Bangka. Acara ini menjadi momen untuk merenung posisi diri di akhir tahun 2022. Perenungan bertujuan untuk mencapai keseimbangan, fitrah atau ‘Nol’. Diharapkan tahun selanjutnya dapat meningkatkan kualitas diri dan berperan sesuai tugas jati diri masing-masing dalam upaya mengajak generasi muda dan masyarakat sekitar untuk bersama-sama mengembangkan potensi diri.



Foto 9. Mengikuti Kegiatan Malam Perenungan melalui zoom di Ruang Serbaguna Galeri Susilawati Bangka, 31 Desember 2022

Pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2023, manajemen GSB menjemput bola kerjasama dengan melakukan kunjungan ke Disparbud agar dapat bersinergi dalam seni baik untuk wisatawan lokal maupun manca negara di Bangka Belitung. Pada kunjungan ini GSB mempromosikan hasil karya seni berupa Tari “Kosongkan” karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono.



Foto 10. Kunjungan ke Disparbud Provinsi Kep. Babel. Ibu Rukanah (GSB), Ibu Agus Setio Rini, ST., MT Kepala Bidang Kebudayaan, Ibu Pupung P. Damayanti, Sn., M.Sn Subkor Budaya dan Kesenian Tradisional, dan Ibu Dr. Risa Rianita (Ketua GSB), Bangka, 16 Januari 2023

GSB juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mempublikasikan buku-buku serta hasil karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono lainnya. Pada kesempatan kunjungan ke Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bangka Belitung, GSB memberikan Jurnal Holistik Kehidupan kepada Kabid Bapak Abu Hapas, S.Pd.. Diharapkan buku-buku dan Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh Yayasan Riyadhatul Ihsan dan Yayasan Tunas Sejati menjadi referensi atau rujukan bacaan masyarakat Bangka Belitung untuk ikut mencerdaskan kehidupan masyarakat Babel khususnya, Bangsa Indonesia pada umumnya.



Foto 11. Kunjungan ke Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Kep. Babel, diterima oleh Kabid Bapak Abu Hapas, S.Pd, Sungailiat Bangka, 16 Januari 2023





JURNAL INSTITUT KAJIAN ILMU AL-QUR'AN AN-NAJM (IKIA AN-NAJM) JAKARTA

*Dr. Elisa Anggraeni, STP, M.Sc, et al.**

Institut Kajian Ilmu Al-Qur'an An-Najm Jakarta (IKIA An-Najm) didirikan oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono pada tahun 2011 untuk memberikan bimbingan kajian Al-Qur'an dengan ilmu hakikat Al-Qur'an secara holistik agar anggota dapat memahami kalimat dan perkataan Al-Qur'an. Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono selaku Guru Pembina selalu menekankan kemurnian dalam mengaji dan mengkaji Al-Qur'an serta niat yang tulus, serius, fokus dan ikhlas agar mendapatkan pemahaman arti dan lapisan terdalam dari Al-Qur'an. Pemahaman yang mendalam ini diperjuangkan agar dapat menjaga hubungan kepada Tuhan, sesama manusia dan lingkungan. Aplikasinya dapat ditemukan dalam pengamalan kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat dan bernegara.

Dipimpin oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, IKIA An-Najm telah mengkaji dan menghasilkan beberapa buku yang diterbitkan oleh Yayasan Tunas Sejati yaitu buku *Awwaludin Sifat 20*, dan 11 buku kajian Hakikat Al-Qur'an mulai dari QS Al-Fatihah, QS Al-Baqarah, QS Ali Imran, QS An-Nisaa, QS Al-Maidah, QS Al-An'aam, QS Al-A'raaf, QS Al-Anfaal, QS At-Taubah, QS. Yunus, dan QS Huud. Sejak November 2022, IKIA An-Najm mulai mengkaji hakikat QS Yusuf. Pada hari Sabtu tanggal 19 dan 26 November 2022 berlangsung kegiatan Kajian Al-Qur'an surat Yusuf dipimpin oleh Guru Pembina IKIA An-Najm, Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono. Kajian ini diikuti oleh anggota IKIA An-Najm baik yang berada di Yogyakarta, Jakarta, Bogor, Payakumbuh, Bangka dan Jepang. Kajian pada tanggal 19 November 2022 QS Yusuf sampai dengan ayat ke 40 dan kajian pada tanggal 26 November 2022 QS Yusuf sampai dengan ayat ke 60. Kajian dilanjutkan kembali pada 3 dan 10

Desember 2022 untuk mengkaji QS Yusuf sampai ayat 111. Kajian dilanjutkan mulai 17 Desember 2022 untuk memulai penulisan hasil kajian dan dilanjutkan dengan melakukan review dan editing atas penulisan serat hakikat QS Yusuf yang dilakukan di Ruang Serbaguna LKSS. Semua kegiatan dipimpin oleh Guru Pembina IKIA An-Najm, Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono.



Foto 1. Anggota IKIA An-Najm mengikuti kajian Al-Qur'an, Pendopo MSHK-SS Yogyakarta, 19 & 26 November 2022

IKIA An-Najm juga menjadi wadah bagi lulusan LPTIT Tunas Sejati untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam Pendidikan ilmu tauhid agar tegak tauhidnya. Ibarat pohon, benih yang telah bertunas dan tumbuh perlu disiram dan dipupuk agar tegak berdiri dan memberikan pengayoman kepada sesama dan lingkungan. Pengkajian dan pengamalan dilakukan untuk mendapatkan hakikat yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Pengamalan juga dilakukan dengan terus mengkaji kehidupan dan hasilnya disampaikan dalam tulisan di Buletin Holistik Kehidupan (BHK). Tulisan dalam BHK merupakan hasil kajian yang mengupas permasalahan bangsa terkait NKRI, UUD 1945, Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, dan

**dr. Hj. Titin Kusmaryatin*



memberikan solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat. BHK yang didirikan pada tanggal 20 Mei 2016 oleh Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono menjadi wadah bagi anggota IKIA An-Najm Jakarta, untuk dapat terus belajar dan mengimplementasikan ilmunya.

Pengkajian dan pengamalan yang terus diperjuangkan diharapkan dapat berbuah kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal, hati dan Ruhani. Untuk itu, berbagai kegiatan dilakukan oleh IKIA An-Najm untuk menempa anggotanya memperoleh kematangan dalam mengkaji dan menjadi bagian dari solusi atas permasalahan pribadi, keluarga, bermasyarakat dan bernegara. Peningkatan kapasitas anggota dalam penulisan dilakukan pada tanggal 10 s/d 12 November 2022 melalui kegiatan “Pelatihan Penyusunan Kerangka Pemikiran Dalam Penulisan Aplikasi Kurikulum dan Kelulusan Penulisan Artikel” yang diselenggarakan secara luring bertempat di Pendopo MSHK-SS dan daring melalui zoom. Pelatihan ini diselenggarakan oleh ISAQ™ Center bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Tauhid Tunas Sejati (LPTIT-TS) dan IKIA An-Najm. Anggota IKIA An-Najm

dari Yogyakarta, Jakarta, Bogor, Payakumbuh dan Sungailiat Bangka mengikuti pelatihan ini. Peningkatan kemampuan menulis ini akan terus dilakukan dengan terus mengkaji, mengamalkan dan menyampaikannya di bawah bimbingan Guru Pembina IKIA An-Najm sampai diperoleh kematangan Pancasila sampai puncaknya.



Foto 2. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Kerangka Pemikiran Dalam Penulisan Aplikasi Kurikulum dan Kelulusan Penulisan Artikel, diselenggarakan oleh ISAQ™ Center bekerja sama dengan LPTIT-TS dan IKIA An-Najm Jakarta, Pendopo MSHK-SS Yogyakarta, 10-12 November 2022



KEMATANGAN PANCASILA DALAM RUHANI UNTUK PENGUATAN *POWER* KARAKTER BANGSA INDONESIA

*Dr. Elisa Anggraeni, STP., M.Sc, et al.**

ABSTRACT

If each of us is aware of carrying out the process of Pancasila maturity to increase and evolve, it will reach the level of Pancasila maturity in Ruhani (Soul). From the group of the nation's children who reach the maturity level of Pancasila in Ruhani, a useful national character power will be formed together to maintain the synergy of micro with macro nature. This has a positive impact on the actions and practice of the application of Pancasila as a whole in the life of the nation and state based on Pancasila democracy. The maturity of Pancasila in Ruhani has an impact on strengthening the power character of the Indonesian nation with the spirit of being a caliph, building and maintaining the sovereignty of the Indonesian homeland together and seriously.

ABSTRAK

Bila setiap diri sadar melakoni proses kematangan Pancasila untuk meningkat dan berevolusi, maka akan mencapai tingkat kematangan Pancasila dalam Ruhani. Dari kumpulan anak bangsa yang mencapai tingkat kematangan Pancasila dalam Ruhani, akan terbentuklah *power* karakter bangsa yang bermanfaat bersama-sama untuk menjaga sinergi alam mikro dengan alam makro. Hal ini berdampak positif pada perbuatan dan pengamalan aplikasi Pancasila secara menyeluruh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan demokrasi Pancasila. Kematangan Pancasila dalam Ruhani berdampak dapat terwujudnya penguatan *power* karakter bangsa Indonesia dengan semangat sebagai khalifah, membangun dan menjaga kedaulatan tanah air Indonesia secara bersama-sama serta sungguh-sungguh.

Merujuk pada tajuk Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) Edisi 9, tema besar yang diusung berjudul "Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani", maka pada JHK edisi 9 ini memuat artikel dengan judul: "Kematangan Pancasila Dalam Ruhani Untuk Penguatan *Power* Karakter Bangsa Indonesia".

Ruhani merupakan energi (*power*) penggerak kehidupan yang diberikan Tuhan untuk setiap manusia tanpa kecuali. Ibarat kendaraan, mobil tidak dapat berjalan tanpa ada energi yang menggerakkannya. Ruhani adalah kekuatan untuk menyampaikan, mengajak kebenaran dan menjalankan tugas untuk memberikan manfaat. Tanpa kematangan Pancasila dalam Ruhani, maka tidak akan muncul kekuatan yang memperkuat karakter yang telah terbangun.

Karakter didefinisikan oleh Ki Hajar Dewantara sebagai "*bulatnya jiwa manusia, jiwa yang berazas hukum kebatinan, dan hasil dari*

bersatunya gerak pikiran, perasaan dan kehendak atau kemauan sehingga menimbulkan tenaga." Ibarat pohon, karakter memiliki akar, batang, daun, dan buah. Sebuah kebersatuan yang tidak bisa dilepaskan dari kodrat. Jika sesuai dengan kodratnya, maka akan bertunas dan tumbuh besar menjadi sebuah kekuatan. Lahir, besar dan hidup di Indonesia pastilah memiliki keunikan, jati diri yang berbeda dengan bangsa lain. Kebersatuan dari karakter-karakter yang berbeda inilah yang disebut Karakter Indonesia. Satu karakter yang tumbuh tegak menghasilkan kebangkitan dan gerak yang menyempurnakan dan menyangga kehidupan.

Menengok sejarah perjuangan bangsa, kemerdekaan 1945 dapat diraih atas berkat Rahmat Allah YME melalui kebersatuan karakter-karakter anak bangsanya yang bangkit yaitu: Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Tiga Serangkai (Ki Hadjar Dewantara, Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, Dr. Danu Dirdjo Setiabudi), dan banyak lagi yang

**dr. Hj. Titin Kusmaryatin; R.Ngt. Zuhartina, S.Pd.*



lain. Karakter yang bangkit dari proses panjang yang dilalui melalui kebangkitan Pendidikan dan Gerakan yang terorganisir sehingga muncul kebangkitan nasional. Kebangkitan yang menghasilkan tenaga hingga menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda. Ikrar bersatu menghasilkan kekuatan luar biasa yang membawa Indonesia ke pintu gerbang kemerdekaannya. Kematangan memerlukan proses dan hal ini telah dilakoni dan ditunjukkan hasilnya oleh para pendiri bangsa.

Teladan perjuangan telah diberikan. Hasilnya adalah kemerdekaan yang menjadi sejarah bakti para pendiri Indonesia. Hasil bakti dan nilai-nilai keluhuran tersebut diwariskan kepada kita para anak bangsa. Warisan yang harus dirawat sepenuh hati dengan meneladani proses yang dilalui oleh mereka dalam memperoleh kematangan Pancasila. Kematangan Pancasila dalam Ruhani yang diperoleh dengan matangnya raga, jiwa, akal dan hati yang disampaikan di Tajuk dan 4 edisi sebelum ini. Sebagai anak bangsa wajib berupaya sekuat tenaga meraih kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal, hati dan Ruhani. Raga telah diberikan dan sudah matang. Raga yang beridentitas sebagai bangsa Indonesia, bukan lagi sebagai kaum terjajah. Namun, mari bertanya apakah matang dalam jiwa? Sebuah karakter yang tidak tercerabut dari tanah dan air Indonesia dan tidak putus dari leluhur bangsa ini. Karakter yang kuat yang tumbuh sesuai kodratnya tidak bisa dibendung dan akan tumbuh tegak memberikan manfaat. Lanjut lagi apakah matang dalam akal? Merdeka dalam berpikir agar merdeka

dalam bertindak. Matang dalam hati sehingga mendapatkan nasehat dan tuntunan agar memiliki kompas dan arah dalam bertindak. Kematangan Pancasila dalam Ruhani akan memperkuat *power* (energi) dari karakter Indonesia. Bersatunya karakter-karakter akan menghasilkan '*Gerakan*' besar yang sesuai dengan kodratnya. Jika sesuai kodrat, maka Rahmat-Nya turun.

Kematangan Pancasila dalam raga, jiwa, akal dan hati yang merupakan modal bagi seorang dewasa untuk penguatan karakter dirinya. Bila setiap diri sadar melakoni proses kematangan Pancasila untuk meningkat dan berevolusi, maka akan mencapai tingkat kematangan Pancasila dalam Ruhani. Dari kumpulan anak bangsa yang mencapai tingkat kematangan Pancasila dalam Ruhani, akan terbentuklah *power* karakter bangsa yang bermanfaat bersama-sama untuk menjaga sinergi alam mikro dengan alam makro. Hal ini berdampak positif pada perbuatan dan pengamalan aplikasi Pancasila secara menyeluruh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan demokrasi Pancasila. Kematangan Pancasila dalam Ruhani berdampak dapat terwujudnya penguatan *power* karakter bangsa Indonesia dengan semangat sebagai khalifah, membangun dan menjaga kedaulatan tanah air Indonesia secara bersama-sama serta sungguh-sungguh. Setiap warga Negara Indonesia wajib menjaga kedaulatan Negara, bukan hanya di bibir, tapi dalam perbuatan nyata. Membangun "*Nation & Character Building*" bagi negara Indonesia menjadi nyata bukan hanya retorika belaka.



KEMATANGAN PANCASILA DALAM RUHANI YANG PATUT DIAPLIKASIKAN DALAM SELURUH ASPEK KEHIDUPAN

*R.Ngt. Ayu Anjartika, S.KPm, et al.**

ABSTRACT

Nation & Character Building which has been echoed by the Founding Father of the Nation must be understood and well applied. The character of our nation is the character of Pancasila which has become a guideline or basis for living in the nation and state in Indonesia. Of course, the character of Pancasila must be awakened within through the process of maturation in body, soul, intellectual, heart and spirit. This is not easy to do, but if we have a sincere intention and determination to build the character of the Indonesian nation in us, then by God's blessing the process of maturation of Pancasila will continue to evolve until it reaches maturity in ruhani (soul). If the practice of the 5 levels of maturity is strong, then Nation & Character Building will be strong.

ABSTRAK

Nation & Character Building yang telah digaungkan oleh Bapak Pendiri Bangsa harus dipahami dengan sebaik-baiknya untuk kemudian kita amalkan. Karakter bangsa kita adalah karakter Pancasila yang telah menjadi pedoman atau dasar hidup dalam berbangsa dan bernegara di Indonesia. Tentu karakter Pancasila harus terbangun di dalam diri melalui proses pematangan secara raga, jiwa, akal, hati dan ruhani. Hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan, akan tetapi apabila kita memiliki niat yang tulus dan tekad untuk membangun karakter bangsa Indonesia dalam diri kita, maka atas ridho Tuhan proses pematangan Pancasila akan terus berevolusi sampai mencapai kematangan dalam ruhani. Jika pengamalan 5 tingkat kematangan itu kuat, maka *Nation & Character Building* akan menjadi kuat.

Kematangan Pancasila dalam ruhani tentu melewati proses kematangan Pancasila pada raga, jiwa, akal, hati, baru setelahnya adalah ruhani. Pancasila secara holistik mulai dapat dipahami oleh seseorang yang telah memiliki kematangan ruhani sebagaimana yang telah dijelaskan pada tajuk. Ruhani yang telah mampu sebagai lokomotif bagi raga, jiwa, akal dan hati akan bersinergi dalam satu kesatuan tak terpisahkan membentuk insan yang berketuhanan. Energi ruhani yang sudah dewasa akan mampu menggerakkan nilai-nilai Pancasila terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun dalam komponen bangsa telah diwarisi secara alami keanekaragaman adat, sosial budaya, keyakinan, bahasa dan lain-lain, namun bagi insan yang berketuhanan akan selalu bisa memahami dan menyikapi segala macam jenis perbedaan dan perubahan. Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika berperan penting dalam melestarikan keragaman sosial budaya dan agama serta memelihara perdamaian dan keharmonisan di Indonesia. Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika merupakan aset kekayaan bangsa Indonesia yang sangat berharga.

Jika insan yang berketuhanan telah memahami bagaimana menyikapi keanekaragaman tersebut, maka dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila akan menemukan jalan yang lurus dan diridhoi Tuhan Yang Maha Esa. Ruhani yang sudah terbangun akan mendorong kepada pemahaman dan cara pandang dalam menyikapi keberagaman beragama didasari dengan toleransi sesuai dengan keyakinan masing-masing individu sebagaimana sila pertama Pancasila yaitu: Ketuhanan Yang Maha Esa.

Ruhani yang sudah terbangun akan mampu memilah-milah mana yang haq dan mana yang bathil. Dengan demikian akan mampu berdiri tegak di dalam kebenaran yaitu menjaga keadilan dari segala pernak-pernik persoalan kehidupan dengan didasari adab-adab terpuji sebagai fundamen yang kokoh sesuai dengan sila pertama Pancasila. Inilah yang disebut sebagai insan yang mumpuni dalam mengatasi masalah-masalah interaksi antar manusia dengan keadilan dan toleransi yang selalu terjaga.

* *Hertanto Achmad Supandi, S.E*



Ruhani yang sudah bangkit mempunyai jiwa berketuhanan yang akan bersinergi untuk ikut andil mempersatukan komponen bangsa yang beraneka ragam itu dalam satu kesatuan, Persatuan Indonesia. Rasa Persatuan Indonesia tidak boleh tercabik-cabik oleh suatu kekuatan dan kepentingan apapun agar kesolidannya tetap terjaga. Hati yang bening, sabar, dan ikhlas sudah tidak akan terbelenggu oleh kepentingan hawa nafsu di luar porsinya, sehingga mendukung penuh ruhani, terbebas dari membludaknya unsur-unsur air, udara, api dan tanah dari dalam diri. Hal ini akan mendorong jiwa-jiwa yang tenang dalam tatanan masyarakat beragam untuk konsisten menjunjung tinggi mekanisme kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Jiwa yang tenang inilah sangat diperlukan di republik ini untuk menjalankan program-program yang paralel dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia seutuhnya. Ruhani yang melebur dalam kehendak Tuhan, selalu memelihara keadilan sosial untuk mendapatkan haknya sesuai dengan porsinya, tidak lebih dan tidak serakah. Ia pun selalu mementingkan pemerataan dalam seluruh aspek kehidupan.

Pada edisi 9 Jurnal Holistik Kehidupan, Ibu Susilawati Susmono menuliskan Tajuk yang berjudul “Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan Pancasila Dalam Ruhani”. Beliau menyampaikan bahwa “*Pancasila secara holistik (menyeluruh) mulai dapat dipahami dengan baik dan menjadi modal pokok untuk ke depan bagi orang dewasa Ruhani yang telah mengerucut untuk dapat berbuat secara tepat waktu, sasaran, manfaat dan bijak. Dewasa dalam arti ruhani terus berevolusi menyesuaikan segala keadaan.*” (Susilawati Susmono, 2022)

Seseorang yang telah memiliki kematangan Pancasila dalam ruhani akan memikirkan alam dan juga sesama manusia di dalam memutuskan sesuatu ataupun mengambil sebuah kebijakan. Bijaksana dalam bertindak dan mengelola alam demi kemaslahatan umat, serta memikirkan keberlanjutan untuk masa depan, anak cucu ke depan. Ia juga akan melihat apa yang telah dicanangkan oleh kakek nenek moyang, dengan mengikuti pedoman yang telah dibuat oleh para pendiri bangsa, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kebijakan yang lalu tidak diabaikannya, melainkan dijadikan acuan di dalam memutuskan masa kini dan masa depan. Etika dan adab terhadap para leluhur yang telah matang ruhani di masa lalu dalam mendirikan bangsa selalu dijaga adab-adabnya, tidak

melupakan jasa-jasa mereka. Sehingga dalam mengambil kebijakan tetap menghormati para pendahulu bangsa dan berkesadaran yaitu dengan ruhani yang bangkit karena hatinya yang bersih telah disinari oleh cahaya Tuhan. Masa lalu, masa kini dan masa depan adalah sebuah rangkaian yang saling terhubung dan tidak terpisahkan. Masa kini ada karena masa lalu, dan masa depan ada karena masa kini. Seseorang yang bijaksana akan selalu bijak di dalam menentukan keputusan masa kini dan masa depan, yaitu dengan tidak mengabaikan nilai-nilai yang mulia di masa lalu.

Matang secara ruhani berarti ia mendengarkan petunjuk dari dalam dirinya yang dipimpin oleh ruhaninya yang bangkit, paham akan kodrat dan jati dirinya serta paham akan pertanggungjawabannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tidak akan mengambil keputusan secara tergesa-gesa, akan tetapi dipikirkan dengan sebaik-baiknya segala aspek yang ada jangan sampai merugikan dalam kemanusiaan dan juga jangan merugikan alam semesta. Keputusan yang diambil dalam seluruh aspek kehidupan tentu akan diukur dan ditimbang secara cermat karena ruhani yang matang akan mengukurnya berdasarkan kecerdasan intelektual (*IQ/Intellectual Quotient*), yang berpadu dengan kecerdasan spiritual (*SQ/Spiritual Quotient*) sehingga menghasilkan tindakan ataupun keputusan yang cerdas (*AQ/Action Quotient*) secara tepat waktu. (*Metodologi ISAQ™ Sesuai Dengan Kunci Tauhid*, Susilawati Susmono, 2004). Hal seperti ini tentu memerlukan proses yang panjang, tekad yang kuat, dan memiliki ketulusan dalam berbuat kebaikan.

Dalam membangun karakter bangsa Indonesia sangat terkait dengan kematangan anak bangsa di dalam memahami dan mengamalkan Pancasila, yaitu seperti yang dikatakan Ibu Susilawati Susmono di dalam tajuk. *Nation & Character Building* yang telah digaungkan oleh Bapak Pendiri Bangsa yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta harus dipahami dengan sebaik-baiknya untuk kemudian dapat kita amalkan. Nation adalah loyalitas kita kepada bangsa akan dapat terwujud apabila pembangunan karakter dalam diri kita telah terbangun dengan baik. Karakter bangsa kita adalah karakter Pancasila yang telah menjadi pedoman atau dasar hidup dalam berbangsa dan bernegara di Indonesia. Tentu karakter Pancasila harus terbangun di dalam diri melalui proses pematangan secara raga, jiwa, akal, hati dan ruhani. Hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan, akan tetapi apabila kita memiliki niat yang tulus dan tekad untuk membangun karakter bangsa Indonesia dalam diri kita, maka atas ridho Tuhan proses pematangan Pancasila akan terus berevolusi sampai mencapai kematangan dalam



ruhani. Jika pengamalan 5 tingkat kematangan itu kuat, maka *Nation & Character Building* akan menjadi kuat.

Apabila seseorang telah matang ruhani, tentu dapat mengambil keputusan dan bertindak dalam seluruh aspek kehidupan dengan cermat dan tepat waktu sesuai kehendak dan ridho Tuhan. Sila pertama betul-betul dilakukannya, sehingga dapat melakukan sila kedua sampai sila kelima. Jika kita belum mampu mengambil keputusan dengan tepat dan jernih dalam aspek-aspek kehidupan, maka kematangan Pancasila dalam ruhani belum mencapai 100%. Kematangan Pancasila dalam ruhani patut untuk diaplikasikan dalam seluruh aspek kehidupan karena akan sangat berguna bagi

kemanusiaan dan alam semesta. Untuk mengatasi problematika dan mewujudkan masyarakat adil dan makmur bagi seluruh rakyat Indonesia tentu sangat diperlukan kematangan Pancasila dalam ruhani yang harus diejawantahkan kepada setiap individu pengamalan sila-sila dalam Pancasila di kehidupan sehari-hari. Sila pertama Pancasila yang dilakukan secara benar akan membentuk diri-diri yang mampu mematangkan Pancasila dalam ruhani, yang pada gilirannya akan dapat mengurai segala macam persoalan bangsa dengan menerapkan sila kedua sampai kelima dalam seluruh aspek kehidupan. Jadi sangat penting kematangan Pancasila dalam ruhani untuk diterapkan di dalam kehidupan ini, baik dari lingkup terkecil yaitu keluarga, lalu masyarakat, terlebih lagi dalam berbangsa dan bernegara.



MALAM PERENUNGAN AKHIR TAHUN 2022

Menutup Tahun Masehi 2022 dan menyambut Tahun Baru Masehi 2023, atas gagasan dan bimbingan langsung dari Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, pendiri dan pemilik ISAQ™ Center telah diselenggarakan acara “MALAM PERENUNGAN AKHIR TAHUN 2022” pada hari Sabtu, 31 Desember 2022, bertempat di Krakatau Ballroom, Hotel Horison Ultima Riss Malioboro, Yogyakarta. Sebagai lokomotif penyelenggara acara tersebut adalah ISAQ™ Center dan didukung dua yayasan di bawah naungannya, yaitu Yayasan Riyadhatul Ihsan (YRI) dan Yayasan Tunas Sejati (YTS).

Beliau ingin mengajak anak bangsa untuk refleksi ke dalam diri merujuk kepada muatan Jurnal Holistik Kehidupan (JHK) edisi 9 dengan tajuk “Solusi Murni Holistik Kehidupan Bagi Bangsa Harus Menekankan Kematangan

Pancasila Dalam Ruhani”. Acara yang sarat makna ini dikemas secara apik dalam bentuk pagelaran seni, menampilkan karya-karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono yang dibawakan oleh *Talents* dari ISAQ™ Center yaitu R.Ngt. Saskia Tasnim Utami dan Ir. R. Fajar Munichputrato, STP., dari Museum Serat Holistik Kehidupan Susilawati Susmono (MSHK-SS) yaitu H. Dedi Luqman J. Uton, Sedardjuningsih, M. Irsyad Luqman, Salsabiila Luqman dan Fadhilla Luqman, serta dari Kafe Rama yaitu Hj. Nuzulia Hasanah dan R. Andhikusuma Pramasatya. *Talents* yang dipayungi ISAQ™ Center ini seluruhnya telah mengikuti LKSS Universal dan/atau LKSS Kematangan Jiwa Pancasila. Mereka berkolaborasi dengan tokoh-tokoh budaya dari Barahmus DIY serta masyarakat Yogyakarta yang turut bersinergi.



Foto 1. *Talents* dari ISAQ™ Center yaitu R.Ngt. Saskia Tasnim Utami (*kiri*) yang telah mengikuti LKSS Universal dan Ir. R. Fajar Munichputranto, STP (*kanan*) yang telah mengikuti LKSS Universal dan LKSS Kematangan Jiwa Pancasila. Analisa jurnal LKSS disampaikan dalam muatan JHK Vol 1 no. 9, 31 Januari 2023 ini



Seluruh karya seni yang ditampilkan adalah hasil karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, dengan aransemen musik hasil kolaborasi dengan sang maestro biola Alm. Idris Sardi, Hendri Lamiri, Alex Luhulima dan Nugraha. Berita terkait acara ini telah dimuat di media KR Jogja (02/01/2023) dan Berita Bernas (01/01/2023). Lokasi acara dipilih di dekat titik nol kota Yogyakarta sebagai kota budaya yang tetap menjaga nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh leluhur bangsa.

Acara dibuka dengan **Tembang “Dandhang Gula”** untuk menyambut para hadirin, yang terdengar khidmat dan masuk ke dalam jiwa dan hati para hadirin. Dalam suasana khidmat, MC *Jarkasi* membuka acara dengan menampilkan R.Ngt. *Saskia Tasnim Utami* membawakan Lagu **‘Kekasih Allah’**. Lagu ciptaan *Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono* ini diaransemen oleh Hendri Lamiri dan tampil dengan iringan tari sufi (*whirling darvices*) oleh para *talents* dari MSHK-SS (*H. Dedi Luqman J. Uton*) dan Kafe Rama (*Hj. Nuzulia Hasanah* dan *R. Andhikusuma Pramasatya*).



Kolase Foto 2. R.Ngt. Saskia Tasnim Utami (*ISAQ™ Center*), membawakan lagu “Kekasih Allah” karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, aransemen musik Hendri Lamiri dengan iringan Tari Sufi (*whirling darvices*) H. Dedi Luqman J. Uton (*MSHK-SS*), Hj. Nuzulia Hasanah & R. Andhikusuma Pramasatya (*Kafe Rama*), Hotel Horison, Malioboro, Yogyakarta, 31 Desember 2022



Tampilan seni dengan beragam nuansa disuguhkan secara holistik melalui rangkaian dialog dan monolog perenungan, puisi, serat, lagu dan tari yang terjalin indah, menyampaikan pesan mendalam dan nasihat bagi anak bangsa untuk direnungkan. Substansi penyelenggaraan acara disampaikan melalui **“Dialog dan Monolog Perenungan Malam”** dengan narasumber Ki R. Bambang Widodo S.Pd, M.Pd, selaku Mitra Bestari JHK serta moderator Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati, Direktur Lembaga Pendidikan Ketauhidan LPTIT Tunas Sejati yang berada di bawah naungan Yayasan Tunas Sejati (YTS) - Foto 3.



Foto 3. **“Dialog dan Monolog Perenungan Malam”** dengan narasumber Ki R. Bambang Widodo S.Pd, M.Pd selaku Mitra Bestari JHK serta moderator Dr. rer. nat. Ir. Hj. R.Ngt. Krisnani Setyowati, Direktur LPTIT Tunas Sejati, Hotel Horison, Malioboro, Yogyakarta, 31 Desember 2022



Foto 4. Dua buah lagu ciptaan Ibu Hj. R.Ngt Susilawati Susmono yang berjudul **“Dunia Fana”** dibawakan oleh R.Ngt Saskia Tasnim Utami (kiri), dan lagu **“Kasih Yang Suci”** dibawakan oleh Salsabiila Luqman, SS (kanan), Malam Perenungan Akhir Tahun 2022, Hotel Horison, Malioboro, Yogyakarta, 31 Desember 2022

BARAHMUS DIY pun bersinergi dalam pembacaan Puisi **“Nasihat Kepada Diriku”** karya Ibu Hj. R.Ngt Susilawati Susmono. Para tokoh *Barahmus DIY* diwakili oleh Bapak Asroni SIP (*Sekretaris Umum Barahmus DIY*), Bapak RM. Donny Surya Megananda SSi MBA (*Kepala Museum Wayang Kekayon Yogyakarta*), dan Bapak Nanang Dwinarto (*Ketua Forum Komunikasi Museum Sleman*), serta Bapak Gatot Nugroho, SPt (*Kepala Museum Jenderal HM Soeharto*) - Foto 5.



Foto 5. Pembacaan puisi **“Nasihat Kepada Diriku”** karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono oleh para tokoh Barahmus DIY, Malam Perenungan Akhir Tahun 2022, 31 Desember 2022

Sebagai himbauan kepada diri sendiri dan anak bangsa, ditampilkan **“Monolog Perenungan Malam Untuk Sinergi Jagat Kecil dan Jagat Besar”** karya Hj. R.Ngt.Susilawati Susmono oleh Hj Nuzulia Hasanah, H. Dedi Luqman J. Uton dan Sedardjuningsih - Foto 6.





Foto 6. 'Monolog Perenungan Malam Untuk Sinergi Jagat Kecil dan Jagat Besar' karya Hj. R.Ngt.Susilawati Susmono, yang dibawakan oleh (kiri-kanan): Sedardjuningsih, H. Dedi Luqman J. Uton (*MSHK-SS*) dan Hj Nuzulia Hasanah (*Kafe Rama*), dalam Horison Hotel, Malioboro, Yogyakarta, 31 Desember 2022

Acara dilanjutkan dengan Lagu 'Kutemukan Kasih Sayang' dibawakan oleh *MSHK-SS Talent*, Salsabiila Luqman, S.S. yang dilanjutkan dengan pembacaan Serat 'Mutiara Hikmah 2 dalam Pohon Kehidupan' yang dibawakan oleh *ISAQ™ Center Talent*, Ir. R. Fajar Munichputranto, STP. (Foto 7 & 8).



Foto 7. *MSHK-SS Talent*, Salsabilla Luqman, SS menyanyikan lagu "Kutemukan Kasih Sayang" yang merupakan karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, Horison Hotel, Malioboro, Yogyakarta 31 Desember 2022



Foto 8. Ir. R. Fajar Munichputranto, STP., perwakilan dari *ISAQ™ Center Talents*, membacakan Serat 'Mutiara Hikmah 2 dalam Pohon Kehidupan' karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, Horison Hotel, Malioboro, Yogyakarta 31 Desember 2022

Audience juga diajak menari dan menyanyi Lagu dan Tari 'Kosongkan' yang bernuansa Melayu bersama tampilnya para penari dari *MSHK-SS Talents*. Tari ini mengajak *audience* bersama-sama melakukan upaya pengosongan diri dari hawa nafsu dan ego agar dapat kembali fitrah, kembali NOL.



Foto 9. Tari "Kosongkan" yang merupakan karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, disuguhkan oleh *MSHK-SS Talents*, Horison Hotel, Malioboro, Yogyakarta, 31 Desember 2022

Dilanjutkan pembacaan Puisi 'Izinkan Langkahku' karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono yang dibawakan oleh Dr. Drs. Hajar Pamadhi, MA (Hons), Kabid Diklat Barahmus DIY.





Foto 10. Pembacaan puisi “Ijinkan Langkahku” karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono, oleh Dr. Drs. Hajar Pamadhi, MA (Hons), Hotel Horison Malioboro Yogyakarta, 31 Desember 2022

Acara ditutup dengan suasana khidmat melalui Perenungan Penutup berupa **Zikir Merindu**. Tayangan rekaman video Tari Sufi acara “Gaung Holistik Jiwa Tauhid” (GHJT) dengan jumlah penari sufi sebanyak 38 orang dari *ISAQ™* Center Talents yang tampil di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta pada tahun 2009 lalu menambah khidmat suasana.

Malam Perenungan Akhir Tahun 2022 yang digelar *ISAQ™* Center memberikan suri tauladan bagaimana orang yang telah memiliki kematangan jiwa Pancasila baik raga, jiwa, akal, hati dan ruhani, dapat melakukan refleksi diri dengan menyuguhkan karya-karya terbaiknya bagi masyarakat. Seluruh hasil karya Ibu Hj. R.Ngt. Susilawati Susmono dapat mengajak anak bangsa untuk ikut melakukan refleksi diri dengan seni yang indah dan menyentuh, penuh makna.



ISAQTM CENTER



MUSEUM SERAT HOLISTIK KEHIDUPAN
Susilawati Susmono



ADMISSION TICKET : Rp 10.000 (SD/SMP), Rp 20.000 (PUBLIC), Rp 40.000 (FOREIGNER)

JL. MARTO SUHARJO NO. 123 PALAGAN KM 10.5
BANTARJO RT 01/RW 27,. DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA, 55581.
Telp : (+62) 274 7778184
Email : museumshk@gmail.com
INDONESIA

ISAQTM
CENTER



GALERI *Susilawati*
BANGKA



ADMISSION TICKET : Rp 10.000 (SD/SMP), Rp 20.000 (PUBLIC), Rp 40.000 (FOREIGNER)

JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 338, PARIT PADANG
SUNGAI LIAT, KABUPATEN BANGKA, KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 33215.

Telp : (0717) 807 4836

Mobile : 0822 8149 5055

Email : galerisusilawati@gmail.com

INDONESIA

ISAAQTM©

CENTER

ISAAQTM©
Gallery



Scan me

ISAAQTM©
CENTER
isaqcenter.com



9 772774 308002